

**HUBUNGAN ANTARA EFIKASI DIRI DAN HARGA DIRI
DENGAN PROKRASINASI PADA KARYAWAN
PT. INTRACO AGROINDUSTRY**

TESIS

OLEH

NURUL ALIKA SAMJAYA

NPM: 181804020



**PROGRAM STUDI MAGISTER PSIKOLOGI
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2021**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 17/12/21

Access From (repository.uma.ac.id)17/12/21

**HUBUNGAN ANTARA EFIKASI DIRI DAN HARGA DIRI
DENGAN PROKRASTINASI PADA KARYAWAN
PT. INTRACO AGROINDUSTRY**

TESIS

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Psikologi
pada Program Pascasarjana Universitas Medan Area

OLEH

NURUL ALIKA SAMJAYA

NPM: 181804020

**PROGRAM STUDI MAGISTER PSIKOLOGI
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2021**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 17/12/21

Access From (repository.uma.ac.id)17/12/21

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul : **Hubungan Antara Efikasi Diri Dan Harga Diri Dengan Prokrastinasi Pada Karyawan PT. Intraco Agroindustry**

N a m a : **Nurul Alike Samjaya**

N P M : **181804020**

Menyetujui

Pembimbing I



**Dr. Sjahril Effendy, M.Si, MA,
M.Psi, M.H**

Pembimbing II



**Dr. Risydah Fadilah, M.Psi,
Psikolog**

Ketua Program Studi

Magister Psikologi



Prof. Dr. Sri Milfayetty., MS., Kons.

Direktur



Prof. Dr. Ir. Retna Astuti K., MS

PERNYATAAN ORISINALITAS

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam tesis ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Medan, Mei 2021
Yang menyatakan



Nurul Alike Samjaya

KATA PENGANTAR

Segala Puji dan Syukur penulis ucapkan kepada ALLAH SWT yang telah memberikan rahmat dan anugerah-Nya serta kesehatan sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis saya yang berjudul **“Hubungan Efikasi Diri Dan Harga Diri Dengan Prokrastinasi Pada Karyawan Di PT. Intraco Agroindustry”** ini hingga selesai. Tesis ini disusun sebagai persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan pada Program Studi Pasca Sarjana Psikologi Industri dan Organisasi Universitas Medan Area.

Tesis ini merupakan salah satu kewajiban dan syarat pokok yang harus dilaksanakan agar dapat menyelesaikan Program Studi Pasca Sarjana Psikologi Industri dan Organisasi Universitas Medan Area. Dalam menyelesaikan tesis ini, Penulis banyak menemui kesulitan yang dihadapi namun berkat masukan, bantuan dan bimbingan dari beberapa pihak yang berupa informasi, arahan dan bimbingan sehingga tesis ini dapat diselesaikan.

Medan, Mei 2021

Penulis,

Nurul Alike Samjaya

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur peneliti panjatkan, karena akhirnya dapat diselesaikan karya yang sederhana ini dengan judul **“Hubungan Efikasi Diri Dan Harga Diri Dengan Prokrastinasi Pada Karyawan PT. Intraco Agroindustry”**.

Dalam penyusunan tesis ini penulis telah banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak, sudah selayaknya peneliti menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Rektor Universitas Medan Area, Prof. Dr. Dadan Ramdan., M.Eng.,M.Sc.
2. Direktur Pascasarjana Universitas Medan Area, Prof. Dr. Ir. Hj. Retna Astuti Kuswardani. MS.
3. Ibu Prof. Dr. Sri Milfayetty. MS., Kons. Sebagai Ketua Program Studi Magister Psikologi Universitas Medan Area.
4. Bapak Dr. Sjahril Effendy, M.Si, MA, M.Psi, M.H, Selaku pembimbing I dalam penulisan Tesis ini yang telah banyak meluangkan waktu, dengan sabar memberi bimbingan, arahan dan dukungan yang luar biasa kepada peneliti.
5. Ibu Dr. Risydah Fadilah, M.Psi, Psikolog, Selaku pembimbing II dalam penulisan Tesis ini yang telah banyak meluangkan waktu, dengan sabar memberi bimbingan, arahan dan dukungan yang luar biasa kepada peneliti.
6. Ibu Maharani HRD PT. Intraco Agroindustry yang telah memberi izin penelitian dan membantu dalam proses pengambilan data.

7. Kepada kedua orang tua peneliti yang sangat luar biasa telah memberikan motivasi dan banyak sekali pengorbanannya melalui dukungan sehingga peneliti dapat menyelesaikan tesis ini.
8. Tak lupa pula ucapan terima kasih kepada seluruh dosen dan staf/pegawai Pascasarjana Universitas Medan Area yang selalu memberikan informasi dan mendukung administrasi perkuliahan ini.
9. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu sehingga tesis ini dapat diselesaikan.

Akhirnya peneliti berharap semoga tesis ini dapat bermanfaat dan semoga ALLAH SWT melimpahkan pahala atas segala amal baik yang telah peneliti terima.

Medan, Mei 2021

Peneliti

Nurul Alike Samjaya

ABSTRAK

Nurul Alika Samjaya. Hubungan antara Efikasi Diri dan Harga Diri dengan Prokrastinasi pada karyawan PT. Intraco Agroindustry. Magister Psikologi Universitas Medan Area. 2021.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan efikasi diri dan harga diri terhadap prokrastinasi pada karyawan PT Intraco Agroindustry. Bahwa ada beberapa faktor individu yang melakukan efikasi diri dan harga diri yang akan dijelaskan dalam penelitian ini. Prokrastinasi adalah perilaku yang dilakukan secara sengaja dan berulang-ulang, dengan melakukan aktivitas lain yang tidak diperlukan dalam pengerjaan tugas pekerjaan. Efikasi diri adalah keyakinan seseorang mengenai kemampuan-kemampuan dalam mengatasi beraneka ragam situasi yang muncul dalam hidupnya. Harga diri adalah penilaian individu terhadap dirinya baik positif maupun negatif dan menunjukkan tingkat dimana individu meyakini dirinya sebagai individu yang mampu, penting dan berharga. Sampel penelitian sebanyak 92 orang karyawan, teknik pengambilan sampel dengan metode *total sampling*. Penelitian ini menggunakan tiga skala psikologi yaitu skala prokrastinasi, skala harga diri, dan skala efikasi diri. Teknik metode analisis regresi linier berganda. Berdasarkan hasil penelitian dan perhitungan Analisis regresi linier berganda dapat diketahui bahwa (1) Terdapat hubungan negatif yang signifikan antara efikasi diri (X_1) dengan prokrastinasi (Y), hal ini ditunjukkan dengan nilai koefisien korelasi ($r_{x_1y} = -0,525$) dengan taraf signifikansi ($p = 0,000 < 0,05$), artinya hipotesis diterima (2) Terdapat hubungan negatif yang tidak signifikan antara harga diri (X_2) dengan prokrastinasi (Y). Hal ini ditunjukkan dengan nilai koefisien korelasi ($r_{x_2y} = -0,519$) dengan taraf signifikansi ($p = 0,000 < 0,05$), artinya hipotesis diterima. (3) Terdapat hubungan antara efikasi diri (X_1) dan harga diri (X_2) secara bersama-sama dengan prokrastinasi (Y), hal ini ditunjukkan dengan nilai koefisien korelasi ($r_{x_1x_2y} = -0,668$) dengan taraf signifikansi ($p = 0,000 < 0,01$), artinya hipotesis diterima. Total sumbangan efektif dari kedua variabel bebas terhadap prokrastinasi adalah sebesar 44,6%. Dari hasil ini diketahui bahwa masih terdapat 55,4% pengaruh dari faktor-faktor lain terhadap prokrastinasi.

Kata kunci: Prokrastinasi; Efikasi Diri; Harga Diri

ABSTRACT

Relationship between Self-Efficacy and Self-Esteem with Procrastination in PT. Intraco Agroindustry. Master of Psychology, Medan Area University. 2021.

This study aims to determine the relationship between self-efficacy and self-esteem on procrastination of PT Intraco Agroindustry employees. Procrastination is behavior that is carried out deliberately and repeatedly, by carrying out other activities that are not required in carrying out work tasks. Self-efficacy is a person's belief about the abilities to cope with various situations that arise in his life. Self-esteem is an individual's assessment of himself, both positive and negative and shows the degree to which the individual believes himself to be a capable, important and valuable individual. The research sample consisted of 92 employees, the sampling technique was the total sampling method. This study used three psychological scales, namely the procrastination scale, the self-esteem scale, and the self-efficacy scale. Multiple linear regression analysis method techniques. Based on the results of research and calculations of multiple linear regression analysis, it can be seen that (1) There is a significant negative relationship between Self Efficacy (X1) and Procrastination (Y), this is indicated by the value of the correlation coefficient ($r_{x1y} = -0.525$) with a significance level ($p = 0.000 < 0.05$), this means that the hypothesis is accepted (2) There is a negative and insignificant relationship between self-esteem (X2) and procrastination (Y). This is indicated by the value of the correlation coefficient ($r_{x2y} = -0.519$) with a significance level ($p = 0.000 < 0.05$), meaning that the hypothesis is accepted. (3) There is a relationship between Self-Efficacy (X1) and Self-Esteem (X2) together with Procrastination (Y), this is indicated by the value of the correlation coefficient ($r_{x1x2y} = -0.668$) with a significance level ($p = 0.000 < 0, 01$), meaning that the hypothesis is accepted. The total effective contribution of the two independent variables to procrastination is 44.6%. From these results it is known that there are still 55.4% of the influence of other factors on procrastination.

Keywords: *Procrastination; Self Efficacy; Self Esteem*

DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Sampul	i
Halaman Persetujuan	ii
Pernyataan Orisinalitas	iii
Kata Pengantar	iv
Ucapan Terima Kasih	v
Abstrak.....	vii
Abstrack	viii
Daftar Isi	ix
Daftar Tabel.....	xii
Daftar Gambar	xiv
Daftar Lampiran.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah	9
1.3 Rumusan Masalah	13
1.4 Tujuan Penelitian	15
1.5 Manfaat Penelitian.....	15
BAB II KAJIAN TEORITIS	
2.1 Prokrastinasi.....	17
2.1.1 Pengertian Prokrastinasi	17
2.1.2 Aspek-Aspek Prokrastinasi.....	11
2.1.3 Ciri-ciri Individu yang Melakukan Prokrastinasi.....	22
2.1.4 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prokrastinasi	24
2.2 Efikasi Diri.....	26
2.2.1 Pengertian Efikasi Diri	26
2.2.2 Aspek-Aspek Efikasi Diri.....	29
2.2.3 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Efikasi Diri	32

2.3	Harga Diri	35
2.3.1	Pengertian Harga Diri.....	35
2.3.2	Aspek-Aspek Harga Diri	37
2.3.3	Proses Terbentuknya Harga Diri.....	39
2.3.4	Tingkatan Harga Diri	40
2.3.5	Faktor-faktor yang Mempengaruhi Harga Diri.....	43
2.4	Hubungan Efikasi Diri dengan Prokrastinasi.....	46
2.5	Hubungan Harga Diri dengan Prokrastinasi	48
2.6	Hubungan Efikasi Diri dan Harga Diri dengan Prokrastinasi.....	49
2.7	Kerangka Konseptual	53
2.8	Kerangka Berpikir.....	54
2.9	Hipotesis	55
BAB III METODE PENELITIAN		
3.1	Desain Penelitian.....	57
3.2	Identifikasi Variabel Penelitian.....	57
3.3	Tempat dan Waktu Penelitian	58
3.4	Definisi Operasional.....	58
3.5	Populasi dan Sampel	60
3.6	Metode Pengumpulan Data.....	62
3.7	Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur	68
3.8	Prosedur Penelitian.....	69
3.9	Teknik Analisis Data.....	70
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		
4.1	Orientasi Kanchah Penelitian.....	74
4.2	Persiapan Penelitian	76
4.2.1	Persiapan Administrasi	77
4.2.2	Persiapan Alat Ukur Penelitian	77
4.2.3	Uji Coba Alat Ukur Penelitian	83
4.3	Pelaksanaan Penelitian	92
4.4	Analisis Data dan Hasil Penelitian.....	93
4.4.1	Uji Asumsi	93

4.4.2 Uji Hipotesis.....	99
4.4.3 Koefisien Determinan.....	103
4.4.4 Hasil Perhitungan Mean Hipotetik dan Mean Empirik	104
4.5 Pembahasan.....	105
4.5.1 Hubungan Efikasi Diri dengan Prokrastinasi.....	106
4.5.2 Hubungan Harga Diri dengan Prokrastinasi	110
4.5.3 Hubungan Efikasi Diri dan Harga Diri dengan Prokrastinasi.....	113
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1. Kesimpulan	118
5.2. Saran	119
DAFTAR PUSTAKA.....	121
LAMPIRAN	125



DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 Nilai Skor Jawaban.....	64
Tabel 2 Aspek-Aspek Prokrastinasi.....	65
Tabel 3 Aspek-Aspek Efikasi Diri.....	66
Tabel 4 Aspek-Aspek Harga Diri	67
Tabel 5 Distribusi Penyebaran Butir Skala Prokrastinasi (Sebelum Uji Coba Alat Ukur).....	78
Tabel 6 Distribusi Penyebaran Butir Skala Efikasi Diri (Sebelum Uji Coba Alat Ukur).....	80
Tabel 7 Distribusi Penyebaran Butir Skala Harga Diri (Sebelum Uji Coba Alat Ukur).....	82
Tabel 8 Distribusi penyebaran Butir Skala Prokrastinasi (Setelah Uji Coba Alat Ukur).....	85
Tabel 9 Reliabilitas Skala Prokrastinasi.....	86
Tabel 10 Distribusi penyebaran Butir Skala Efikasi Diri (Setelah Uji Coba Alat Ukur).....	87
Tabel 11 Reliabilitas Skala Efikasi Diri.....	88
Tabel 12 Distribusi penyebaran Butir Skala Harga Diri (Setelah Uji Coba Alat Ukur).....	90
Tabel 13 Reliabilitas Skala Harga Diri	91
Tabel 14 Rangkuman Uji Reliabilitas.....	91
Tabel 15 Hasil Perhitungan Uji Normalitas Sebaran Sebaran.....	94
Tabel 16 Rangkuman Hasil Perhitungan Uji Normalitas.....	95
Tabel 17 Hasil Perhitungan Uji Linieritas Hubungan Antara Efikasi Diri Dengan Prokrastinasi.....	96
Tabel 18 Hasil Perhitungan Uji Linieritas Hubungan Antara Harga Diri Dengan Prokrastinasi.....	97
Tabel 19 Rangkuman Hasil Uji Linearitas Hubungan	97
Tabel 20 Hasil Analisis Korelasi antara Efikasi Diri dengan Prokrastinasi.....	99

Tabel 21 Hasil Analisis Korelasi antara Harga Diri dengan Prokrastinasi	100
Tabel 22 Hasil Analisis Korelasi antara Efikasi Diri dan Harga Diri Dengan Prokrastinasi.....	101
Tabel 23 Rangkuman Perhitungan Analisis Regresi Berganda.....	102
Tabel 24 Hasil Uji Determinasi	103
Tabel 25 Interpretasi Kekuatan Hubungan Antara Variabel	104
Tabel 26 Hasil Perhitungan Nilai Rata-rata Hipotetik dan Nilai Rata-rata Empirik	105



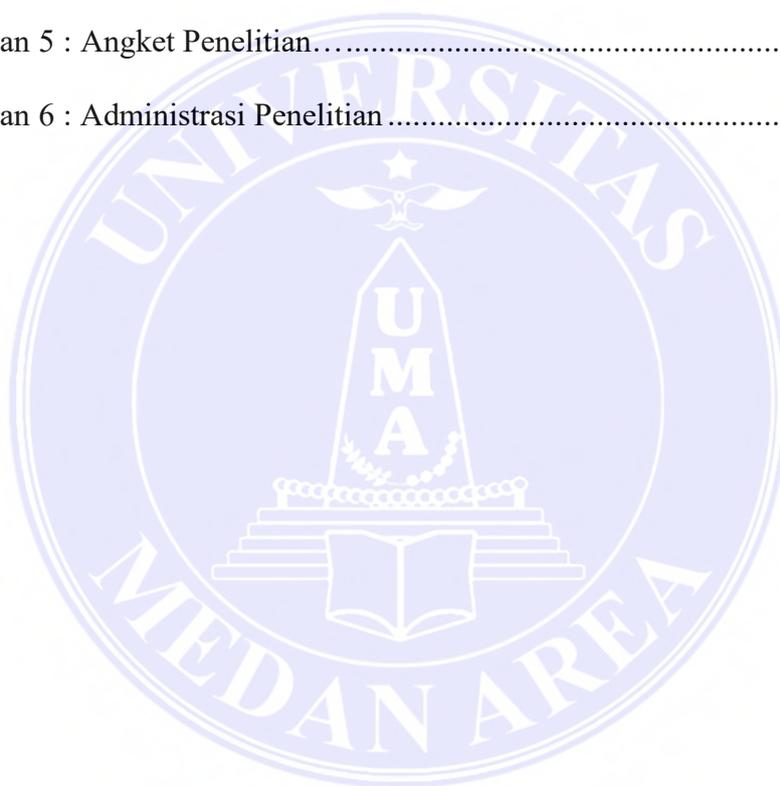
DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Kerangka Konseptual.....	53
Gambar 2. Kerangka Berpikir	55



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 : Data Try Out.....	126
Lampiran 2 : Uji Validitas dan Reliabilitas.....	145
Lampiran 3 : Data Penelitian.....	155
Lampiran 4 : Hasil Uji Asumsi dan Hasil Analisis Regresi Berganda	174
Lampiran 5 : Angket Penelitian.....	180
Lampiran 6 : Administrasi Penelitian	196



BAB I

PENDAHULUAN

1. 1 Latar Belakang Masalah

Sumber daya manusia merupakan faktor penting dalam sebuah organisasi, karena sumber daya manusia itulah sebagai penggerak, pemikir serta perencana dalam kegiatan perusahaan. Setiap organisasi juga akan selalu meningkatkan kualitas sumber dayanya agar kinerjanya memuaskan. Peningkatan kualitas tersebut juga merupakan salah satu upaya untuk menjadikan karyawan lebih termotivasi dan jelas arah tujuan yang ingin dicapai. Kinerja karyawan merupakan masalah yang perlu diperhatikan organisasi, karena kinerja karyawan akan mempengaruhi kualitas organisasi dalam menghadapi persaingan seiring perkembangan zaman. Oleh karena itu memiliki sumber daya manusia yang berkualitas sangat dibutuhkan agar tujuan organisasi dapat tercapai dan dapat meningkatkan kinerja karyawan dalam suatu organisasi.

Karyawan sebagai sumber daya manusia memiliki peranan yang sangat besar dalam pembangunan sebuah perusahaan. Karyawan merupakan pelaksana pembangunan untuk mencapai kesejahteraan umum dan kualitas kehidupan yang semakin baik. Oleh karena itu, upaya perlindungan tenaga kerja terhadap bahaya yang dapat timbul selama bekerja merupakan kebutuhan yang sangat mendasar. Dengan perlindungan tersebut diharapkan tenaga kerja dapat bekerja dengan aman dan nyaman sehingga gairah dan semangat kerja dapat meningkat dan pada akhirnya produktivitas kerja juga akan meningkat.

Rivai (2012) menyatakan bahwa karyawan merupakan salah satu faktor kunci yang menjadi penyambung rantai dari kesuksesan sebuah perusahaan dalam meraih visi atau target yang telah ditentukan didalam perusahaan. Sebagai usaha untuk mewujudkan target tersebut, perusahaan membutuhkan adanya prestasi kerja dari para karyawannya. Seorang karyawan akan bekerja dengan produktif jika memiliki keterampilan yang disyaratkan, karakteristik yang baik serta mendapat dukungan dari manajemen dan tersedianya sumber daya yang memadainya untuk menghasilkan prestasi kerja yang baik.

Karyawan adalah sumber daya yang sangat penting dan sangat menentukan suksesnya perusahaan. Karyawan juga selalu disebut sebagai *human capital*, yang artinya karyawan adalah modal terpenting untuk menghasilkan nilai tambah perusahaan. Sebagai modal terpenting, fungsi dan peran karyawan selalu bertujuan untuk memaksimalkan produktivitas dan efisiensi perusahaan melalui cara kerja yang efektif. Sebab bila karyawan tidak produktif dan tidak efisien, maka karyawan tidak lagi menjadi modal terpenting, tapi menjadi beban buat perusahaan, seperti karyawan dalam bekerja memiliki perilaku prokrastinasi.

Peneliti ini bertujuan untuk meneliti prokrastinasi yang berhubungan dengan efikasi diri dan harga diri. Setelah melakukan survei dan wawancara maka penelitian ini dilakukan di PT. Intraco Agroindustry dengan alasan bahwa prokrastinasi sangat terlihat ketika melakukan sesi wawancara dengan karyawan dari perusahaan tersebut. Untuk itu PT. Intraco Agroindustry cocok untuk dijadikan sebagai tempat penelitian.

PT. Intraco Agroindustry merupakan salah satu perusahaan di Kota Medan yang bergerak perusahaan yang bergerak di bidang Agribisnis yang memproduksi pakan ternak berupa pakan ikan dan pakan udang yang berdiri sejak tahun 2001. Kegiatan usaha ini mencakup pabrik pengolahan pakan ikan dan udang. Sebagai perusahaan yang memberikan kebutuhan pada masyarakat, perusahaan berupaya mengelola manajemen dengan cara-cara profesional demi tercapainya tujuan perusahaan, salah satunya adalah peningkatan kinerja.

Jam kerja karyawan di PT. Intraco Agroindustry sesuai dengan ketentuan yang berlaku yaitu 40 jam perminggu dimana pembagian jam kerja dibagi menjadi 8 jam perhari di hari Senin-Sabtu. Karyawan bekerja mulai dari jam 08.00 WIB sampai jam 16.00 WIB, dan hari Sabtu jam 08.00 WIB sampai 13.00 WIB. Beberapa departemen akan diisi oleh beberapa karyawan. Setiap karyawan menjalankan *job description* pekerjaannya masing-masing. *Job description* dari setiap karyawan yang tertuang di dalam SOP kerja sesuai dengan jabatan dan karyawan. Pekerjaan karyawan diperusahaan ini tergolong sibuk di mana beberapa departemen dalam satu jabatan dapat diisi oleh beberapa karyawan. Di setiap ruangan masing-masing departemen terdapat atasan/manajer yang akan selalu mengawasi kinerja para karyawan, tetapi hal tersebut tidak selalu dilakukan oleh manajer dikarenakan banyak manajer yang tidak peduli atau acuh, sehingga banyak karyawan yang merasa memiliki banyak waktu untuk bersantai-santai. Manajer hanya akan menuntut karyawan di saat pekerjaan tersebut sudah terjadwal akan diperiksa oleh atasan.

Perusahaan menginginkan para karyawan tidak melakukan prokrastinasi. Perilaku prokrastinasi pada karyawan dapat diketahui melalui cara kerjanya yang menunda-nunda pekerjaan saat melaksanakan tugas dari pimpinan, tidak disiplin seperti sering datang terlambat, atau melakukan pekerjaan lain yang bukan menjadi tanggung jawab karyawan. Adanya prokrastinasi pada perusahaan ini ditandai dengan adanya karyawan yang suka untuk menunda pekerjaan atau tugas-tugasnya dikarenakan karyawan lebih suka mengobrol bersama rekan kerja, bermain *handphone* di jam kerja, dan terkadang makan atau masak di dapur pada saat jam kerja. Berpendapat lebih baik mengerjakan nanti dari pada sekarang, dan menunda pekerjaan adalah bukan suatu masalah. Terus mengulang perilaku prokrastinasi sesering mungkin. Hal ini mengakibatkan pelaku prokrastinasi akan kesulitan dalam mengambil keputusan karena akan dikejar *deadline*. Berikut kutipan wawancara dengan karyawan di perusahaan tersebut:

"Saya merasa yakin dengan kemampuan diri yang miliki untuk dapat mengerjakan semua pekerjaan saya dengan baik, sebab dengan keyakinan diri yang saya miliki tersebut saya dapat mengontrol diri saya serta memusatkan pikiran dan perhatian saya pada hal-hal yang menjadi tujuan saya berada di perusahaan ini. Karena sering kali saya melihat kondisi lingkungan kerja saya yang menjadi pusat kelalaian saya dalam bekerja, seperti : bermain telepon seluler ketika sedang bekerja, asik mengobrol bersama rekan kerja yang lain di jam kerja, malas-malasan ketika bekerja, tetapi dengan adanya evaluasi saya atas diri saya dan dan keyakinan saya dengan apa yang miliki, membuat saya teringat dengan tujuan awal saya bekerja di perusahaan ini, intinya bagaimana kita dapat

menyeimbangkan diri dalam bekerja sehingga pekerjaan kita dapat terselesaikan tepat waktu dengan hasil yang memuaskan. Karena ketika saya ikut terpengaruh dengan rekan kerja saya, maka semua pekerjaan saya akan terbengkalai.” (YL, wawancara pribadi)

Berdasarkan hasil wawancara dengan karyawan di PT. Intraco Agroindustry karyawan yang memiliki efikasi diri dan harga diri yang baik cenderung baik juga dalam pelaksanaan kerja, dan tingkat prokrastinasi akan berkurang, mampu menampilkan perilaku yang produktif dan bisa membagi waktu yang sebenarnya di antara menyelesaikan tugas tepat waktu dan juga menyelesaikan kewajibannya yang lain. Sedangkan dari hasil observasi karyawan terlihat menunda pekerjaan yang harusnya sudah diselesaikan, akan tetapi karyawan lebih senang menumpuk-numpuk tugas meskipun sudah diperingatkan. Adanya kecenderungan untuk melakukan prokrastinasi menjadi kebiasaan yang sulit untuk dilepaskan karyawan.

Prokrastinasi yang sering muncul di dunia industri seperti tidak seriusnya karyawan dalam bekerja menunda pekerjaan dan cenderung menghabiskan waktu dengan sia-sia. Sebagian karyawannya berdasarkan hasil observasi terlihat tidak memanfaatkan waktu dengan baik, mereka tidak fokus dalam menyelesaikan pekerjaan, masih terlihat karyawan yang ngobrol dengan rekannya akan tetapi pembicaraan mereka bukan seputar pekerjaan. Namun ada juga karyawan bekerja dengan tepat waktu tanpa ada paksaan apapun, hal ini telah tertanam dari diri karyawan, para karyawan sangat adil dalam memanfaatkan waktu jam istirahat dengan rekan yang lain. Namun tidak semua karyawan terlihat antusias dalam

menyelesaikan pekerjaannya, ada karyawan yang terlihat malas, seperti tidak yakin dengan hasil kerja yang telah di selesaikan. Karyawan cenderung tidak mampu mengatasi masalah. Beberapa karyawan adalah keluarga dari pemilik perusahaan sehingga karyawan yang masih tergolong keluarga pemilik perusahaan akan lebih tidak efisien dalam bekerja dikarenakan mereka akan merasa jabatan mereka akan tetap aman dan akan tetap dipromosikan walaupun kinerja mereka kurang baik dikarenakan prokrastinasi yang mereka lakukan. Maka karyawan yang tidak memiliki hubungan keluarga dengan pemilik perusahaan akan merasa tidak ada gunanya jika mereka bekerja dengan baik karena mereka merasa yang akan mendapatkan promosi jabatan adalah karyawan yang memiliki hubungan keluarga dengan pemilik perusahaan. Hal ini sejalan dengan hasil wawancara yg dilakukan kepada karyawan. Berikut adalah hasil wawancara tersebut:

”Kalau saya sih ketika saya menunda pekerjaan saya atau ketika saya merasa malas dan jenuh maka saya akan evaluasi diri saya sendiri seperti: apa sih tujuan saya datang kesini dan kenapa saya harus capek-cepak datang tiap hari kesini, karena saya memikirkan keluarga saya dan keperluan saya yang membuat saya tetap semangat dalam bekerja. Terkadang saya emang selalu menunda pekerjaan yang saya lakukan, faktornya karena saya capek, pengen kayak temen yang lain yang bisa ngobrol, cerita-cerita, kadang sih saya ikut juga dengan mereka tapi kadang saya teringat dengan kerjaan saya yang udah depending karna saya ngobrol jadinya saya lanjutkan lagi kerjaan saya. Saya

ingin perusahaan menganggap saya mampu dan saya ingin menjadi yang terbaik diantara teman yang lain.” (AL, wawancara pribadi)

Perilaku prokrastinasi yang semakin sering dilakukan dan hampir terjadi di semua tingkatan departemen, mengarahkan peneliti untuk melihat bagaimana fenomena prokrastinasi di PT. Intraco Agroindustry. Peneliti melakukan wawancara terhadap para manajer di berbagai departemen. Tujuan dilakukan wawancara ini adalah untuk melihat gambaran prokrastinasi yang dilakukan oleh karyawan. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan kepada 3 orang manajer didapatkan data bahwa terdapat banyak karyawan dari di setiap departemen melakukan prokrastinasi yaitu perilaku untuk menunda pekerjaan yang menjadi deskripsi kerjanya dan mendahulukan berkumpul dan mengobrol bersama teman-temannya. Karyawan juga sering datang terlambat untuk datang ke kantor, menyelesaikan pekerjaan di akhir waktu, istirahat melebihi batas waktu yang telah ditentukan, tidak mengerjakan pekerjaannya sebelum ditegur atasan, dan terkadang sebagian karyawan lebih mementingkan berselancar di dunia maya daripada mengerjakan pekerjaannya. Salah satu faktor yang dapat menyebabkan karyawan melakukan prokrastinasi adalah kurangnya keyakinan diri akan kemampuan untuk mengerjakan pekerjaan yang sering disebut efikasi diri. Saat menghadapi keadaan yang sulit dalam dirinya misalnya menyelesaikan tugas-tugas di dalam menjalani pekerjaan, dengan adanya efikasi diri karyawan mampu bereaksi dan bertingkah laku positif untuk mengatasi kesulitan tersebut. Penting sekali seorang karyawan memiliki efikasi diri dalam dirinya, karena efikasi diri membantu karyawan dalam memilih aktivitas-aktivitas yang dapat memotivasi

perkembangan kemampuan yang dimilikinya seperti ketika ia dihadapkan pada pekerjaan yang dianggap sulit, maka dengan ada efikasi diri, ia akan dapat mencari cara untuk berusaha menyelesaikan pekerjaannya.

Dalam hal pemanfaatan waktu kerja, terkadang karyawan menggunakan waktu yang ada untuk hal lain yang dianggapnya lebih menyenangkan dan hal tersebut berseberangan dengan tanggung jawabnya. Salah satu contoh yaitu pekerjaan yang seharusnya diselesaikan dalam jangka waktu satu minggu pada akhirnya diselesaikan dalam waktu dua minggu atau lebih. Kegiatan-kegiatan yang senang dilakukan seperti berbincang-bincang dengan teman kerja/mengobrol, membaca surat kabar saat jam kerja, bermain *games* di *handphone* atau komputer membuat waktu kerja terbuang secara sia-sia sehingga tanggung jawab pekerjaan tidak selesai tepat pada waktunya. Menurut Ferrari (Ghufron dan Risnawita, 2012) prokrastinasi dapat diukur dan diamati dengan ciri-ciri prokrastinasi meliputi penundaan untuk menyelesaikan tugas, keterlambatan dalam mengerjakan tugas serta melakukan aktivitas lain yang lebih menyenangkan. Hal tersebut menunjukkan bahwa karyawan tidak memiliki keinginan dalam bekerja secara sungguh-sungguh. Penggunaan waktu yang tidak disiplin memiliki akibat paling cepat yaitu terlewatnya tenggang waktu dan berdampak pada buruknya penilaian kerja. Perilaku yang muncul diatas menunjukkan ketidakdisiplinan dalam menggunakan waktu.

Seorang yang melakukan prokrastinasi seperti yang dilakukan karyawan perusahaan tersebut adalah memiliki pandangan bahwa suatu tugas harus diselesaikan dengan sempurna, sehingga akan merasa lebih aman untuk tidak

melakukannya sesegera mungkin, dengan kata lain penundaan yang termasuk prokrastinasi yaitu apabila penundaan tersebut telah menjadi kebiasaan atau trait yang menetap dan selalu dilakukan oleh seseorang ketika akan menghadapi suatu tugas, dan penundaan tersebut disebabkan karena adanya keyakinan-keyakinan irasional dalam memandang tugas. Hal lain yang dialami pelaku prokrastinasi di perusahaan tersebut seperti ketidaknyamanan psikologis yang dapat menyusahkan individu tersebut misalnya rasa bersalah dan timbul penyesalan yang mendalam akibat tidak dapat menjalankan tugasnya dengan baik dan tepat waktu.

Berdasarkan peristiwa yang dipaparkan di atas dapat dilihat bahwa dalam kehidupan sehari-hari, karyawan dapat melakukan hal-hal yang tidak efisien dalam menggunakan waktu dan adanya kecenderungan tidak segera memulai suatu pekerjaan ketika menghadapi suatu tugas. Wawancara tersebut menunjukkan efikasi diri dan harga diri menyebabkan seseorang melakukan prokrastinasi dalam bekerja.

Menurut Burka dan Yuen (2008:7) menjelaskan tentang prokrastinasi sebagai menangguhkan suatu tindakan untuk melaksanakan suatu pekerjaan yang akan dilaksanakan pada waktu atau hari lainnya. Seseorang yang mempunyai kesulitan untuk melakukan sesuatu sesuai batas waktu yang telah ditentukan, sering mengalami keterlambatan, dan gagal dalam menyelesaikan tugas sesuai dengan waktu yang telah ditentukan, dikatakan sebagai orang yang prokrastinasi.

Menurut Ghufroon & Risnawati (2012:149) menyatakan bahwa prokrastinasi sebagai salah satu perilaku yang tidak efisien dalam menggunakan waktu dan adanya suatu penundaan yang dilakukan secara sengaja dan berulang-

ulang, dengan melakukan aktivitas lain yang tidak diperlukan dalam pengerjaan tugas. Menurut Burka & Yuen (2008:27), ada enam daerah dalam kehidupan individu yang diklasifikasikan berdasarkan aktivitas-aktivitasnya, yang bisa memungkinkannya terjadinya prokrastinasi. Keenam daerah tersebut meliputi lingkungan sekitar, rumah tangga, hubungan sosial, keuangan, pemeliharaan diri, dan pekerjaan.

Menurut Kurniawati & Astuti (2008:3), jika seseorang karyawan melakukan prokrastinasi atau penundaan dalam pekerjaannya, maka akan timbul masalah dalam pekerjaan yang mereka tunda. Pekerjaan karyawan tersebut akan terus menumpuk sehingga semakin terbebani dengan pekerjaan tersebut. Mereka akan dikejar batas waktu penyelesaian pekerjaan dengan target yang harus dipenuhi, padahal pekerjaan tersebut tertunda.

Berhubungan dengan manusia yang berkualitas yang mencerminkan adanya kedisiplinan dalam pengelolaan waktu, dalam ilmu Psikologi terdapat istilah prokrastinasi. Prokrastinasi menunjukkan suatu kecenderungan menunda-nunda penyelesaian suatu tugas atau pekerjaan. Perilaku tidak menghargai waktu dalam literatur ilmiah psikologi disebut sebagai prokrastinasi.

Menurut Bandura (dalam Ghufon & Risnawati, 2012:73) mendefinisikan bahwa efikasi diri adalah keyakinan individu mengenai kemampuan dirinya dalam melakukan tugas atau tindakan yang diperlukan untuk mencapai hasil tertentu. Baron dan Byrne (dalam Ghufon & Risnawati, 2012:74) mendefinisikan efikasi diri sebagai evaluasi seseorang mengenai kemampuan atau kompetensi dirinya untuk melakukan suatu tugas, mencapai tujuan, dan mengatasi hambatan. Efikasi

diri mengacu pada keyakinan akan kemampuan individu untuk menggerakkan motivasi, kemampuan kognitif, dan tindakan yang diperlukan untuk memenuhi kebutuhan situasi.

Menurut Bandura (dalam Ghufon & Risnawati, 2012:75) mengatakan bahwa efikasi diri dasarnya adalah hasil dari proses kognitif berupa keputusan, keyakinan atau pengharapan tentang sejauh mana individu memperkirakan kemampuan dirinya dalam melaksanakan tugas atau tindakan tertentu yang diperlukan untuk mencapai hasil yang diinginkan.

Menurut Bandura (dalam Ghufon & Risnawati, 2012:75) efikasi diri menekankan pada komponen keyakinan diri yang dimiliki seseorang dalam menghadapi situasi yang akan datang yang mengandung ketidakpastian, tidak dapat diramalkan, dan sering penuh dengan tekanan, meskipun efikasi diri memiliki suatu pengaruh sebab yang besar pada tindakan kita, efikasi diri bukan satu-satunya penentu tindakan.

Menurut Ghufon & Risnawati (2012:75) mengatakan seseorang dengan efikasi diri tinggi percaya bahwa mereka mampu melakukan sesuatu untuk mengubah kejadian-kejadian di sekitarnya, sedangkan seseorang dengan efikasi diri rendah menganggap dirinya ada dasarnya tidak mampu mengerjakan segala sesuatu yang ada disekitarnya. Sementara orang-orang dengan efikasi diri tinggi akan berusaha lebih keras untuk mengatasi tantangan yang ada.

Menurut Lerner dan Spanier (dalam Ghufon & Risnawati, 2012:39) harga diri adalah tingkat penilaian yang positif atau negatif yang dihubungkan dengan

konsep diri seseorang. Harga diri merupakan evaluasi seseorang terhadap dirinya sendiri secara positif dan juga sebaliknya menghargai secara negatif.

Menurut Ghufron & Risnawati (2012:75) mendefinisikan bahwa harga diri adalah penilaian diri yang dilakukan seseorang terhadap dirinya yang didasarkan pada hubungan dengan orang lain. Harga diri merupakan hasil penilaian yang dilakukan dan diberlakukan orang lain terhadap dirinya dan menunjukkan sejauh mana individu memiliki rasa percaya diri serta mampu berhasil dan berguna.

Menurut Wells dan Marwell (dalam Rahman 2013:64) menyebutkan empat tipe pengertian harga diri. Pertama, harga diri dipandang sebagai sikap, seperti sikap yang lainnya harga diri menunjuk pada suatu objek tertentu yang melibatkan reaksi kognitif, emosi dan perilaku baik positif maupun negatif. Kedua, harga diri dipandang sebagai perbandingan antara *ideal self* dan *real self*, dimana kita akan memiliki harga diri yang tinggi jika *real self* mendekati *ideal self*, dan begitu sebaliknya. Ketiga, harga diri dianggap sebagai respon psikologis seseorang terhadap dirinya sendiri, lebih dari sekedar sikap. Dan yang terakhir harga diri dipahami sebagai komponen dari kepribadian atau *self system* seseorang.

Penelitian yang dilakukan oleh Irawan & Ali (2014:1) dengan melibatkan subjek penelitian sebanyak 62 karyawan Departemen Permesinan PT. Pindad Persero. Hasil penelitian memperlihatkan bahwa terdapat hubungan negatif yang signifikan antara efikasi diri dengan Prokrastinasi pada karyawan Departemen Permesinan PT. Pindad Persero. Hasil ini menyatakan bahwa prokrastinasi pada karyawan Departemen Permesinan PT. Pindad Persero termasuk kedalam kriteria

tinggi. Hal ini berarti semakin tinggi efikasi diri maka semakin rendah prokrastinasi pada karyawan Departemen Permesinan PT. Pindad Persero dan sebaliknya semakin rendah efikasi diri maka semakin tinggi prokrastinasi pada karyawan Departemen Permesinan PT. Pindad Persero.

Faktor lain selain efikasi diri yang dapat mempengaruhi sikap prokrastinasi adalah harga diri di dalam diri. Penelitian yang dilakukan oleh Kanten & Selahattin (2015:337) menyatakan harga diri menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi prokrastinasi. Subjek yang dilibatkan adalah 300 karyawan rumah sakit dengan metode survei dianalisis menggunakan pemodelan persamaan struktural. Berdasarkan hasil penelitian terdapat hubungan negatif yang signifikan antara prokrastinasi dengan harga diri. Hal ini berarti semakin tinggi efikasi diri maka semakin rendah prokrastinasi dan sebaliknya semakin rendah efikasi diri maka semakin tinggi prokrastinasi.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk melihat melakukan penelitian dengan judul “Hubungan antara Efikasi Diri dan Harga Diri dengan Prokrastinasi Karyawan PT. Intraco Agroindustry”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, terlihat identifikasi masalah yang dapat diteliti PT. Intraco Agroindustry adalah sebagai berikut:

1. Rendahnya harga yang dapat dilihat dari ketidakpercayaan karyawan terhadap kemampuan yang dimilikinya, waktu, tempat, dan ketaatan/kepatuhan pada

peraturan yang ada di dalam mengerjakan pekerjaan sesuai dengan deskripsi pekerjaan mereka.

2. Rendahnya efikasi diri yaitu bagaimana karyawan yakin dengan kemampuannya dalam menyelesaikan setiap pekerjaan sesuai deskripsi kerjanya karena suasana yang tidak mendukung cenderung membuat karyawan malas mengerjakan pekerjaannya dan mengobrol bersama teman sekantor juga membuat mereka menunda pekerjaannya, sehingga pencapaian kinerja atau prestasi dalam bekerja menjadi tidak baik.

Berdasarkan fenomena di PT. Intraco Agroindustry, maka saya sebagai peneliti tertarik untuk mengetahui hubungan harga diri dan efikasi diri siswa dengan prokrastinasi karyawan PT. Intraco Agroindustry.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka permasalahan yang akan dibahas adalah sebagai berikut:

1. Apakah ada hubungan efikasi diri dengan prokrastinasi karyawan PT. Intraco Agroindustry?
2. Apakah ada hubungan harga diri dengan prokrastinasi karyawan PT. Intraco Agroindustry?
3. Apakah ada hubungan efikasi diri dan harga diri dengan prokrastinasi karyawan PT. Intraco Agroindustry?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan di atas, maka tujuan penelitian yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui adanya hubungan efikasi diri dengan prokrastinasi karyawan PT. Intraco Agroindustry.
2. Untuk mengetahui adanya hubungan harga diri dengan prokrastinasi karyawan PT. Intraco Agroindustry.
3. Untuk mengetahui adanya hubungan efikasi diri dan harga diri dengan prokrastinasi karyawan PT. Intraco Agroindustry.

1.5 Manfaat Penelitian

Kegiatan penelitian ini diharapkan dapat memberi kegunaan baik secara teoritis maupun praktis.

1. Manfaat Teoritis

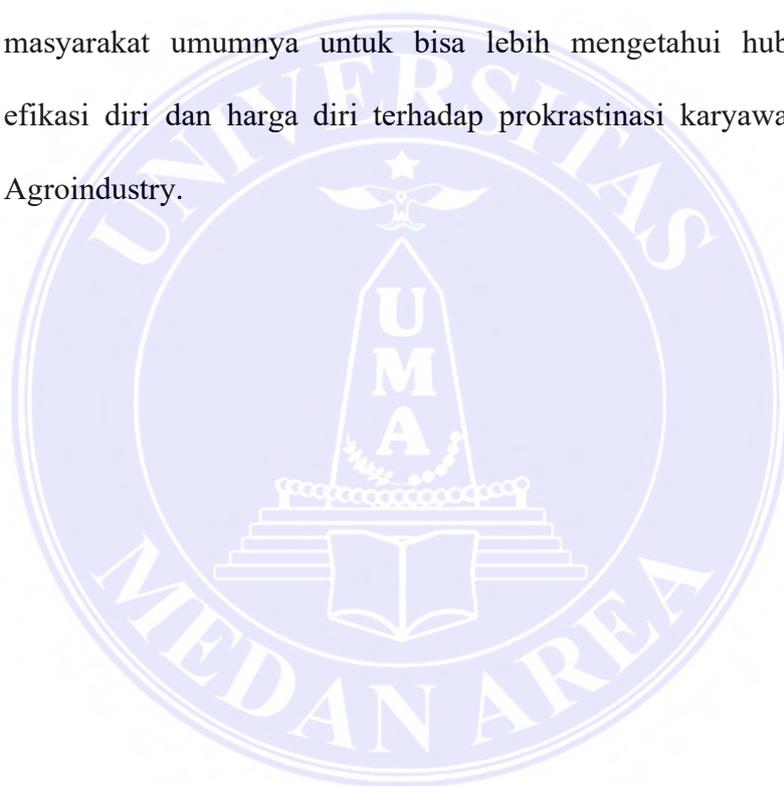
Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan dalam pengembangan psikologi secara umum dan menambah khasanah pengetahuan dalam bidang Psikologi Industri dan Organisasi, khususnya yang berkaitan dengan efikasi diri dan harga diri dengan prokrastinasi serta dapat digunakan sebagai informasi tambahan atau bahan referensi bagi peneliti selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan acuan atau rujukan untuk mengambil langkah preventif atau penanganan bagi pihak

manajemen organisasi, instansi atau lembaga terkait. Serta dapat menambah pengetahuan dan pemahaman bagi karyawan untuk menghadapi setiap prokrastinasi yang dialami. Disamping itu dapat digunakan sebagai data tentang kondisi dan potensi karyawan bagi perusahaan dan pedoman untuk penelitian selanjutnya.

Hasil penelitian ini secara praktis juga diharapkan bisa bermanfaat bagi masyarakat umumnya untuk bisa lebih mengetahui hubungan antara efikasi diri dan harga diri terhadap prokrastinasi karyawan PT. Intraco Agroindustry.



BAB II

KAJIAN TEORITIS

2.1 Prokrastinasi

2.1.1 Pengertian Prokrastinasi

Prokrastinasi berasal dari gabungan dua kata bahasa latin yaitu *procrastinatus*, dengan awalan “*pro*” yang berarti forward atau meneruskan atau mendorong ke depan, dan akhiran *cratinus* yang berarti *belonging to tomorrow* atau milik hari esok. Jika digabungkan “*procrastinus*” mempunyai arti *forward it to tomorrow* (meneruskan hari esok) atau dengan kata lain berarti “saya akan melakukannya nanti” Burka & Yuen (2008:5). Dari kedua kata tersebut maka dapat ditarik makna *pro-crastinus* adalah suatu keputusan untuk menunda-nunda pekerjaan ke hari berikutnya.

Menurut Ferrari (dalam Ghufon & Risnawati, 2012:153) menjelaskan bahwa prokrastinasi adalah perilaku menunda yang dilakukan oleh individu dalam melaksanakan suatu pekerjaan atau tugas yang menyebabkan perasaan yang tidak nyaman.

Menurut Knauss (2010:56) mendefinisikan prokrastinasi sebagai suatu masalah kebiasaan (bersifat otomatis) dalam menunda suatu hal atau kegiatan yang penting dan berjangka waktu sampai waktu yang telah ditentukan habis.

Menurut Ghufon & Risnawati (2012:152) mengatakan seseorang yang mempunyai kesulitan untuk melakukan sesuatu sesuai batas waktu yang telah

ditentukan, sering mengalami keterlambatan, mempersiapkan sesuatu dengan sangat berlebihan, dan gagal dalam melaksanakan tugas sesuai batas waktu yang telah ditentukan dikatakan sebagai orang yang melakukan prokrastinasi.

Menurut Ghufron & Risnawati (2012:156) menyatakan bahwa prokrastinasi sebagai salah satu perilaku yang tidak efisien dalam menggunakan waktu dan adanya suatu penundaan yang dilakukan secara sengaja dan berulang-ulang, dengan melakukan aktivitas lain yang tidak diperlukan dalam pengerjaan tugas. Berdasarkan beberapa definisi diatas maka penulis menarik kesimpulan bahwa prokrastinasi merupakan perilaku penundaan pekerjaan yang dilakukan oleh individu, dengan melakukan aktivitas lain yang tidak berhubungan dengan pekerjaan tersebut.

Steel (2007:66) mengatakan bahwa prokrastinasi adalah menunda dengan sengaja kegiatan yang diinginkan walaupun individu mengetahui bahwa perilaku penundaan tersebut dapat menghasilkan dampak buruk. Steel (2007) juga pernah mengatakan bahwa prokrastinasi adalah suatu penundaan sukarela yang dilakukan oleh individu terhadap tugas atau pekerjaannya meskipun ia tahu bahwa hal ini akan berdampak buruk pada masa depan.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas, maka pengertian prokrastinasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perilaku yang dilakukan secara sengaja dan berulang-ulang, dengan melakukan aktivitas lain yang tidak diperlukan dalam pengerjaan tugas pekerjaan. Penundaan tersebut tidak bertujuan dan dapat menimbulkan akibat yang negatif.

2.1.2 Aspek-Aspek Prokrastinasi

Menurut Burka & Yuen (2008:144) menyatakan bahwa ada empat aspek yang mendasari perilaku prokrastinasi, yaitu sebagai berikut:

a. Aspek Emosional

Prokrastinasi melibatkan perasaan batin, ketakutan, harapan, memori, impian, keraguan, dan tekanan. Tetapi banyak pelaku prokrastinasi tidak menyadarinya. Mereka melakukan prokrastinasi untuk menghindari perasaan tidak nyaman. Sebagian besar pelaku prokrastinasi takut tidak dapat diterima oleh peraturan yang ada.

b. Aspek Waktu

Prokrastinasi memiliki masalah dalam memahami penggunaan waktu. Mereka memiliki kesulitan dalam melakukan penyesuaian antara *subjective time* dan *clock time*. Hal ini menyebabkan mereka kesulitan dalam mengantisipasi deadline, bekerja fokus mencapai tujuan, atau memprediksi banyaknya waktu yang digunakan untuk menyelesaikan sesuatu.

c. Aspek Biologikal

Prokrastinasi melibatkan tubuh, otak, dan faktor genetik. Semua memiliki peran dalam terjadinya prokrastinasi. Bidang ilmu saraf memberikan gambaran tentang apa yang terjadi di dalam otak manusia. Apa yang terjadi di dalam otak akan mempengaruhi perilaku seseorang untuk menghindar, dan begitu pula sebaliknya perilaku menghindar akan mempengaruhi struktur dan fungsi dalam otak. Hal ini dinamakan "*neuroplasticity*".

d. Aspek Interpersonal

Prokrastinasi melibatkan sejarah dalam keluarga, hubungan sosial, dan kultur tempat tinggal. Dinamika keluarga yang terjadi di masa lampau mungkin berlanjut pada masa sekarang, dan hal itu mengambil peran penting pada perilaku prokrastinasi. Sosial dan kultur dapat berpengaruh pada kecenderungan untuk melakukan prokrastinasi.

Menurut Ferrari (dalam Ghufroon & Risnawati, 2012:158) mengatakan bahwa prokrastinasi dapat didefinisikan dalam beberapa aspek tertentu yang dapat diukur dan diamati:

a. Penundaan untuk memulai maupun menyelesaikan tugas.

Individu yang melakukan prokrastinasi tahu bahwa pekerjaan yang dihadapinya harus segera diselesaikan dan berguna bagi dirinya, akan tetapi cenderung menunda-nunda untuk memulai mengerjakannya atau menunda-nunda untuk menyelesaikannya sampai tuntas jika dia sudah mulai mengerjakannya sebelumnya.

b. Keterlambatan dalam mengerjakan tugas.

Individu yang melakukan prokrastinasi cenderung memerlukan waktu yang lebih lama daripada waktu yang dibutuhkan pada umumnya dalam mengerjakan suatu pekerjaan. Prokrastinator menghabiskan waktu yang dimilikinya untuk mempersiapkan diri secara berlebihan, maupun melakukan hal-hal yang tidak dibutuhkan dalam penyelesaian pekerjaan tanpa memperhitungkan waktu yang dimilikinya. Tindakan tersebut yang terkadang mengakibatkan individu tidak berhasil menyelesaikan tugasnya secara

memadai. Kelambanan, berarti individu yang mengerjakan pekerjaan cenderung tidak dapat cepat dalam mengerjakan pekerjaannya sehingga pekerjaan selesai dengan waktu yang lama.

c. Kesenjangan waktu antara rencana dan kinerja aktual.

Individu prokrastinator mempunyai kesulitan untuk melakukan sesuatu sesuai dengan batas waktu yang telah ditentukan sebelumnya. Individu prokrastinator cenderung sering mengalami keterlambatan dalam memenuhi deadline yang telah ditentukan, baik oleh orang lain maupun rencana-rencana yang telah dia tentukan sendiri. Seseorang biasanya merencanakan waktu untuk mengerjakan sesuatu, akan tetapi pada waktunya tiba mereka tidak juga melakukan pekerjaan yang telah direncanakan sendiri. Akibatnya, pekerjaan menjadi terlambat dikerjakan bahkan mereka dapat gagal mengerjakan tugas secara memadai.

d. Melakukan aktivitas lain yang lebih menyenangkan.

Individu prokrastinator cenderung dengan sengaja tidak segera menyelesaikan tugasnya, akan tetapi menggunakan waktu yang dia miliki untuk melakukan aktivitas lain yang dipandang lebih menyenangkan dan mendatangkan hiburan, seperti membaca (koran, majalah, dll), nonton, ngobrol, jalan, mendengarkan musik, dan sebagainya sehingga menyita waktu yang dia miliki untuk mengerjakan pekerjaan yang harus diselesaikannya.

Berdasarkan uraian diatas maka dapat disimpulkan bahwa aspek-aspek prokrastinasi adalah penundaan untuk memulai maupun menyelesaikan tugas, keterlambatan dalam mengerjakan tugas, kesenjangan waktu antara rencana dan

kinerja aktual, melakukan aktivitas lain yang lebih menyenangkan, memberikan hasil yang tidak memuaskan, melibatkan tugas yang dipersepsikan oleh prokrastinator sebagai suatu hal yang penting, serta menghasilkan keadaan emosi yang tidak menyenangkan.

2.1.3 Ciri-Ciri Individu yang Melakukan Prokrastinasi

Menurut Burka & Yuen (2008:102) seorang yang melakukan prokrastinasi (prokrastinator) memiliki karakteristik-karakteristik tertentu yang disebut sebagai “kode prokrastinasi”. Kode prokrastinasi ini merupakan cara berpikir yang dimiliki oleh seorang prokrastinator, yang dipengaruhi oleh asumsi-asumsi tidak realistis. Kode-kode prokrastinasi tersebut adalah sebagai berikut:

a. Kurang percaya diri

Individu yang menunda biasanya berjuang dengan perasaannya yang kurang percaya diri dan kurang menghargai diri sendiri. Individu yang demikian ini kemungkinan ingin berada pada penampilan yang bagus sehingga menunda. Prokrastinator merasa tidak sanggup menghasilkan sesuatu dan terkadang menahan ide-ide yang dimilikinya karena takut tidak diterima orang lain.

b. Perfeksionis

Prokrastinator merasa bahwa segala sesuatunya itu harus sempurna. Lebih baik menunda daripada bekerja keras dan mengambil resiko kemudian dinilai gagal. Prokrastinator akan menunggu sampai dirasa saat yang tepat bagi dirinya untuk bertindak agar dapat memperoleh hasil yang sempurna.

c. Tingkah laku menghindari

Prokrastinator menghindari tantangan. Segala sesuatu yang dilakukannya, bagi prokrastinator seharusnya terjadi dengan mudah dan tanpa usaha.

Menurut Ferrari (dalam Ghufron & Risnawati, 2012:67) juga mengemukakan mengenai karakteristik yang dimiliki oleh seorang prokrastinator, yaitu:

a. Pikiran irasional

Pikiran irasional yang dimiliki prokrastinator ini tampak jelas dari ketidakefisienan dalam mengerjakan sesuatu.

b. Takut gagal

Seorang prokrastinator yang takut gagal biasanya memiliki standar yang lebih tinggi dibandingkan dengan kemampuannya sehingga menyebabkannya kekhawatiran dan memilih untuk menunda daripada gagal.

c. Tingkah laku menghindar

Tingkah laku yang nampak jelas dari prokrastinator adalah menghindari tugas-tugas yang dirasa penting dan lebih memilih mengerjakan tugas yang lebih menyenangkan.

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti mengambil kesimpulan bahwa prokrastinasi dapat didefinisikan sebagai suatu penundaan yang dilakukan secara sengaja dan berulang-ulang, dengan melakukan aktivitas lain yang tidak diperlukan dalam pengerjaan tugas dan penundaan tersebut.

2.1.4 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prokrastinasi

Menurut Ghufron & Risnawati (2012:156) faktor-faktor yang mempengaruhi prokrastinasi dapat dikategorikan menjadi dua macam, yaitu:

a. Efikasi Diri

Keyakinan seseorang mengenai kemampuan-kemampuan dalam mengatasi beraneka ragam situasi yang muncul dalam hidupnya. Efikasi diri secara umum tidak berkaitan dengan kecakapan yang dimiliki, tetapi berkaitan dengan keyakinan individu mengenai hal yang dapat dilakukan dengan kecakapan yang ia miliki seberapa pun besarnya.

b. Harga Diri

Penilaian individu terhadap dirinya baik positif maupun negatif dan menunjukkan tingkat dimana individu meyakini dirinya sebagai individu yang mampu, penting dan berharga. Selain itu, dapat dikatakan bahwa harga diri adalah seberapa jauh individu memberikan penghargaan, penilaian, persetujuan atas dirinya sendiri serta seberapa jauh individu menyukai dirinya sendiri.

c. Faktor Internal

Faktor internal adalah faktor-faktor yang terdapat dalam diri individu yang mempengaruhi prokrastinasi. Faktor-faktor itu meliputi kondisi fisik dan kondisi psikologis dari individu

1. Kondisi Fisik Individu

Faktor dari dalam individu yang turut mempengaruhi munculnya prokrastinasi adalah keadaan fisik dan kondisi kesehatan individu,

misalnya *fatigue*. Seseorang yang mengalami *fatigue* akan memiliki kecenderungan yang lebih tinggi untuk melakukan prokrastinasi daripada yang tidak. Tingkat inteligensi yang dimiliki seseorang tidak mempengaruhi perilaku prokrastinasi. Walaupun prokrastinasi sering disebabkan oleh adanya keyakinan-keyakinan irasional yang dimiliki seseorang.

2. Kondisi Psikologis Individu

Menurut Millgram dkk, *trait* kepribadian individu yang turut mempengaruhi perilaku penundaan, misalnya *trait* kemampuan sosial yang tercermin dalam *self regulation* dan tingkat kecemasan dalam berhubungan sosial. Besarnya motivasi yang dimiliki seseorang juga akan mempengaruhi prokrastinasi secara negatif. Semakin tinggi motivasi intristik yang dimiliki individu ketika menghadapi tugas, akan semakin rendah kecenderungannya untuk prokrastinasi. Berbagai hasil penelitian juga menemukan aspek-aspek lain pada diri individu yang turut mempengaruhi seseorang untuk mempunyai suatu kecenderungan perilaku prokrastinasi, antara lain rendahnya kontrol diri.

d. Faktor Eksternal

Faktor eksternal adalah faktor-faktor yang terdapat di luar diri individu yang mempengaruhi prokrastinasi. Faktor-faktor itu berupa pengasuhan orang tua dan di lingkungan kondusif, yaitu lingkungan yang *lenient*.

1. Gaya pengasuhan orang tua

Tingkat pengasuhan otoriter ayah menyebabkan munculnya

kecenderungan perilaku prokrastinasi yang kronis pada subjek penelitian anak perempuan, sedangkan tingkat pengasuhan otoritatif ayah menghasilkan anak perempuan yang bukan procrastinator. Ibu yang memiliki kecenderungan melakukan *avoidence procractination* menghasilkan anak perempuan yang memiliki kecenderungan untuk melakukan *avoidence procractination* pula.

2. Kondisi lingkungan

Kondisi lingkungan yang *lenient* prokrastinasi lebih banyak dilakukan pada lingkungan yang rendah dalam pengawasan daripada lingkungan yang penuh pengawasan. Tingkat atau level sekolah, juga apakah sekolah terletak di desa atau pun dikota tidak mempengaruhi perilaku prokrastinasi seseorang.

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti mengambil kesimpulan faktor-faktor yang mempengaruhi prokrastinasi yaitu: faktor internal (kondisi fisik individu dan kondisi psikologis individu), faktor eksternal (gaya pengasuhan orang tua dan kondisi lingkungan).

2.2 Efikasi Diri

2.2.1 Pengertian Efikasi Diri

Efikasi diri merupakan salah satu aspek pengetahuan tentang diri atau *self knowledge* yang paling berpengaruh dalam kehidupan manusia sehari-hari. Hal ini disebabkan efikasi diri yang dimiliki ikut mempengaruhi individu dalam menentukan tindakan yang akan dilakukan untuk mencapai suatu tujuan, termasuk

di dalamnya perkiraan berbagai kejadian yang akan dihadapi. Bandura (dalam Ghufon & Risnawita, 2012:73) mendefinisikan bahwa efikasi diri adalah keyakinan individu dalam melakukan tugas atau tindakan yang diperlukan untuk mencapai hasil tertentu. Sementara itu, Baron dan Byrne (dalam Ghufon & Risnawita, 2012:73) mendefinisikan efikasi diri sebagai evaluasi seseorang mengenai kemampuan atau kompetensi dirinya untuk melakukan suatu tugas, mencapai tujuan dan mengatasi hambatan. Efikasi diri mengacu pada keyakinan akan kemampuan individu untuk menggerakkan motivasi kemampuan kognitif, dan tindakan yang diperlukan untuk memenuhi situasi.

Menurut Bandura (dalam Ghufon & Risnawita, 2012:75) mengatakan bahwa efikasi diri pada dasarnya adalah hasil dari proses kognitif berupa keputusan, keyakinan, atau pengharapan tentang sejauh mana individu memperkirakan kemampuan dirinya dalam melaksanakan tugas atau tindakan tertentu yang diperlukan untuk mencapai hasil yang diinginkan. Menurut Bandura (dalam Ghufon & Risnawita, 2012:75), efikasi diri tidak berkaitan dengan kecakapan yang dimiliki, tetapi berkaitan dengan keyakinan individu mengenai hal yang dapat dilakukan dengan kecakapan yang ia miliki seberapa pun besarnya. Efikasi diri menekankan pada komponen keyakinan diri yang dimiliki seseorang dalam menghadapi situasi yang akan datang yang mengandung keaburan, tidak dapat diramalkan, dan sering penuh dengan tekanan.

Menurut Judge & Erez (dalam Ghufon & Risnawita, 2012:75) menganggap bahwa efikasi diri adalah indikator positif dari *self-evaluation* untuk melakukan evaluasi diri yang berguna untuk memahami diri menurut pendapat

Judge dan Bono (dalam Ghufron & Risnawita, 2012:76). Efikasi diri merupakan salah satu aspek pengetahuan tentang diri atau *self-knowledge* yang paling berpengaruh dalam kehidupan manusia sehari-hari karena efikasi diri yang dimiliki ikut mempengaruhi individu dalam menentukan tindakan yang akan dilakukan untuk mencapai suatu tujuan, termasuk didalamnya perkiraan terhadap tantangan yang akan dihadapi.

Efikasi diri sebenarnya adalah inti dari teori *social cognitive* yang dikemukakan oleh Albert Bandura yang menekankan peran belajar observasional, pengalaman sosial, dan determinisme timbal balik dalam pengembangan kepribadian. Menurut Bandura (dalam Jess Feist & Feist, 2010:212) efikasi diri adalah keyakinan seseorang dalam kemampuannya untuk melakukan suatu bentuk kontrol terhadap fungsi orang itu sendiri dan kejadian dalam lingkungan. Bandura juga menggambarkan efikasi diri sebagai penentu bagaimana orang merasa, berpikir, memotivasi diri, dan berperilaku (Bandura, 1994:2).

Menurut (dalam Ghufron & Risnawita, 2012:73) mendefinisikan efikasi diri sebagai “keyakinan seseorang dalam kemampuannya untuk melakukan suatu bentuk kontrol terhadap keberfungsian orang itu sendiri dan kejadian dalam lingkungan”. Efikasi diri adalah evaluasi seseorang terhadap kemampuan atau kompetensi untuk melakukan sebuah tugas, mencapai tujuan, atau mengatasi hambatan Baron & Byrne (dalam Ghufron & Risnawita, 2012:75).

Efikasi diri merupakan salah satu aspek pengetahuan tentang diri atau *self knowledge* yang paling berpengaruh dalam kehidupan manusia sehari-hari. Hal ini disebabkan efikasi diri yang dimiliki ikut mempengaruhi individu dalam

menentukan tindakan yang akan dilakukan untuk mencapai suatu tujuan termasuk di dalamnya perkiraan berbagai kejadian yang akan dihadapi. Efikasi diri yakni keyakinan bahwa seseorang bisa menguasai situasi dan mendapatkan hasil positif. Bandura (dalam Santrock, 2013:286) mengatakan bahwa efikasi diri berpengaruh besar terhadap perilaku.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa efikasi diri secara umum adalah keyakinan seseorang mengenai kemampuan-kemampuan dalam mengatasi beraneka ragam situasi yang muncul dalam hidupnya. Efikasi diri secara umum tidak berkaitan dengan kecakapan yang dimiliki, tetapi berkaitan dengan keyakinan individu mengenai hal yang dapat dilakukan dengan kecakapan yang ia miliki seberapa pun besarnya. Efikasi diri akan mempengaruhi beberapa aspek dari kognisi dan perilaku seseorang. Oleh karena itu, perilaku satu individu akan berbeda dengan individu yang lain.

2.2.2 Aspek-Aspek Efikasi Diri

Efikasi diri yang dimiliki individu akan bervariasi untuk masing-masing individu berdasarkan beberapa dimensi. Menurut Bandura (dalam Ghufroon & Risnawati, 2012:80), mengungkapkan bahwa efikasi diri memiliki tiga dimensi, yaitu:

a. Dimensi Tingkat (*Level*)

Dimensi ini berkaitan dengan derajat kesulitan tugas ketika individu merasa mampu untuk melakukannya. Apabila individu dihadapkan pada tugas-tugas yang disusun menurut tingkat kesulitannya, maka efikasi diri

individu mungkin akan terbatas pada tugas-tugas yang mudah, sedang, atau bahkan meliputi tugas-tugas yang paling sulit, sesuai dengan batas kemampuan yang dirasakan untuk memenuhi tuntutan perilaku yang dibutuhkan pada masing-masing tingkat. Dimensi ini memiliki implikasi terhadap pemilihan tingkah laku yang dirasa mampu dilakukannya dan menghindari tingkah laku yang berada di luar batas kemampuan yang dirasakannya.

b. Dimensi Kekuatan (*Strength*)

Dimensi ini berkaitan dengan tingkat kekuatan dari keyakinan atau pengharapan individu mengenai kemampuannya. Pengharapan yang lemah mudah digoyahkan oleh pengalaman-pengalaman yang tidak mendukung. Sebaliknya, pengharapan yang mantap mendorong individu tetap bertahan dalam usahanya. Meskipun mungkin ditemukan pengalaman yang kurang menunjang. Dimensi ini biasanya berkaitan langsung dengan dimensi level, yaitu makin tinggi level taraf kesulitan tugas, makin lemah keyakinan yang dirasakan untuk menyelesaikannya.

c. Dimensi Generalisasi (*Generality*)

Dimensi ini berkaitan dengan luas bidang tingkah laku yang mana individu merasa yakin akan kemampuannya. Individu dapat merasa yakin terhadap kemampuan dirinya. Apakah terbatas pada suatu aktivitas dan situasi tertentu atau pada serangkain aktivitas dan situasi yang bervariasi.

Menurut Mischel (dalam Myers, 2002), menjelaskan bahwa aspek-aspek yang tercakup di dalam efikasi diri adalah:

a. Gigih dalam melakukan sesuatu

Hal ini meliputi kegiatan menggerakkan seluruh kemampuan dalam diri, berusaha keras untuk mencapai sesuatu, teguh dalam berusaha dan tidak pantang menyerah sampai mencapai hal yang diinginkan.

b. Pengaturan diri

Pengaturan diri ini meliputi kemampuan untuk menciptakan lingkungan yang kondusif untuk mencapai tujuan, mampu merencanakan dan mengorganisasi aktivitas.

c. Memiliki semangat yang besar dalam melakukan sesuatu

Hal ini meliputi minat yang besar terhadap sesuatu, melakukan pemenuhan tugas dengan baik, serta mempergunakan setiap kesempatan secara produktif.

d. Memiliki penilaian diri

Hal ini meliputi kepercayaan akan kemampuan dalam memecahkan masalah dan memiliki penilaian akan kemampuan diri yang kuat dan positif, disertai kemampuan intelektual yang memadai.

e. Memiliki kepuasan diri

Pada aspek ini, individu cenderung merasa puas akan kemampuan diri karena mampu mengaktualisasikan diri, merasa aman dan mengurangi kecemasan.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa efikasi diri memiliki aspek aspek yaitu: dimensi tingkat (*magnitude* atau level), dimensi kekuatan (*strength*), dimensi generalisasi (*generality*), gigih dalam melakukan sesuatu,

pengatur diri, memiliki semangat yang besar dalam melakukan sesuatu, memiliki penilaian diri, memiliki kepuasan diri.

2.2.3 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Efikasi Diri

Menurut Bandura (dalam Feist & Feist, 2010:213) efikasi diri dapat ditumbuhkan dan dipelajari melalui empat sumber informasi utama. Berikut ini adalah empat unsur-unsur informasi tersebut:

a. Pengalaman Keberhasilan (*Enactive Attainment*)

Sumber informasi ini memberikan pengaruh besar pada efikasi diri individu, karena didasarkan pada pengalaman secara nyata. Pengalaman keberhasilan akan menaikkan efikasi diri individu, sementara pengalaman kegagalan akan menurunkannya.

b. Pengalaman Orang Lain (*Vicarious Experiences*)

Pengamatan terhadap keberhasilan orang lain dengan kemampuan yang sebanding dalam mengerjakan suatu tugas akan meningkatkan efikasi diri individu dalam mengerjakan tugas yang sama. Begitu juga sebaliknya, pengamatan terhadap kegagalan orang lain akan menurunkan penilaian individu mengenai kemampuannya dan individu akan mengurangi usaha yang dilakukan.

c. Persuasi Verbal (*Verbal Persuasion*)

Persuasi verbal digunakan untuk meyakinkan individu bahwa individu tersebut memiliki kemampuan untuk mencapai apa yang diinginkan. Individu yang diyakinkan secara verbal bahwa mereka memiliki kemampuan untuk

menyelesaikan suatu tugas cenderung akan berusaha lebih keras untuk mencapai sukses.

d. Kondisi Fisiologis (*Physiological State*)

Individu akan mendasarkan informasi mengenai kondisi fisiologis mereka untuk menilai kemampuannya. Ketegangan fisik dalam situasi yang menekan dipandang individu sebagai suatu tanda ketidakmampuan. Individu cenderung mengharapkan kesuksesan ketika tidak diliputi oleh ketegangan fisik, karena ketegangan fisik yang tinggi akan melemahkan performansi kerja.

Tinggi rendahnya efikasi diri seseorang dalam tiap tugas sangat bervariasi. Hal ini disebabkan oleh adanya beberapa faktor yang berpengaruh dalam mempersepsikan kemampuan diri individu. Ada beberapa yang mempengaruhi efikasi diri menurut Bandura (dalam Anwar, 2009), antara lain:

a. Budaya

Budaya mempengaruhi efikasi diri melalui nilai (*value*), kepercayaan (*beliefs*), dan proses pengaturan diri (*self-regulation process*) yang berfungsi sebagai sumber penilaian efikasi diri dan juga sebagai konsekuensi dari keyakinan akan efikasi diri.

b. Jenis Kelamin

Perbedaan gender juga berpengaruh terhadap efikasi diri. Hal ini dapat dilihat dari penelitian yang dilakukan Bandura, yang menyatakan bahwa wanita efikasinya lebih tinggi dalam mengelola perannya. Wanita yang memiliki peran selain sebagai ibu rumah tangga, juga sebagai wanita karir

akan memiliki efikasi diri yang tinggi dibandingkan dengan pria yang bekerja.

c. Sifat Dari Tugas yang Dihadapi

Derajat kompleksitas dari kesulitan tugas yang dihadapi oleh individu akan mempengaruhi penilaian individu tersebut terhadap kemampuan dirinya sendiri semakin kompleks suatu tugas yang dihadapi oleh individu maka akan semakin rendah individu tersebut menilai kemampuannya. Sebaliknya, jika individu dihadapkan pada tugas yang mudah dan sederhana maka akan semakin tinggi individu tersebut menilai kemampuannya.

d. Insentif Eksternal

Faktor lain yang dapat mempengaruhi efikasi diri individu adalah insentif yang diperolehnya. Bandura menyatakan bahwa salah satu faktor yang dapat meningkatkan efikasi diri adalah *competent contingens incentive*, yaitu insentif yang diberikan oleh orang lain yang merefleksikan keberhasilan seseorang.

e. Status atau Peran Individu Dalam Lingkungan

Individu yang memiliki status lebih tinggi akan memperoleh derajat kontrol yang lebih besar sehingga efikasi diri yang dimilikinya juga tinggi. Sedangkan individu yang memiliki status yang lebih rendah akan memiliki kontrol yang lebih kecil sehingga efikasi diri yang dimilikinya juga rendah.

f. Informasi Tentang Kemampuan Diri

Individu akan memiliki *self-efficacy* tinggi, jika ia memperoleh informasi positif mengenai dirinya, sementara individu akan memiliki efikasi diri yang rendah, jika ia memperoleh informasi negatif mengenai dirinya.

Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa faktor yang mempengaruhi efikasi diri adalah pengalaman keberhasilan (*master experience*), pengalaman orang lain (*vicarious experience*), persuasi verbal (*verbal persuasion*), keadaan fisiologis dan emosi (*physiological and affective state*).

2.3 HARGA DIRI

2.3.1 Pengertian Harga Diri

Menurut Lerner dan Spanier (dalam Ghufron & Risnawita, 2012:39) bahwa harga diri adalah tingkat penilaian positif atau negatif yang dihubungkan dengan konsep diri seseorang. Harga diri merupakan evaluasi seseorang terhadap dirinya sendiri secara positif dan juga sebaliknya menghargai secara negatif.

Sedangkan menurut Myers (2012:65) harga diri adalah evaluasi diri seseorang secara keseluruhan atau rasa harga diri seseorang. Berdasarkan definisi yang dikemukakannya, maka Myers (2012:65) menyamakan istilah *self esteem* dengan harga diri. Menurut Crocker dan Wolfe (dalam Myers 2012:65) memberikan pernyataan bahwa kita akan memiliki harga diri jika kita merasa senang dengan domain (penampilan, kepandaian dan lainnya) yang kita anggap penting bagi diri kita sendiri.

Menurut Mirels dan McPeck (dalam Ghufron & Risnawita, 2012:40) berpendapat bahwa harga diri sebenarnya memiliki dua pengertian: yaitu yang berhubungan dengan harga diri akademik dan harga diri non-akademik.

Harga diri merupakan evaluasi individu terhadap dirinya sendiri secara rendah atau tinggi. Penilaian tersebut terlihat dari penghargaan mereka terhadap keberadaan dan keberartian dirinya. Individu yang memiliki harga diri yang tinggi akan menerima dan menghargai dirinya sendiri apa adanya. Dalam harga diri tercakup evaluasi dan penghargaan terhadap diri sendiri dan menghasilkan penilaian tinggi atau rendah terhadap dirinya sendiri. Santrock, (1998).

Menurut Santrock, (2013) juga menjelaskan bahwa penilaian tinggi terhadap diri sendiri adalah penilaian terhadap kondisi diri, menghargai kelebihan dan potensi diri, serta menerima kekurangan yang ada, sedangkan yang dimaksud dengan penilaian rendah terhadap diri sendiri adalah penilaian tidak suka atau tidak puas dengan kondisi diri sendiri, tidak menghargai kelebihan diri dengan melihat diri sebagai sesuatu yang selalu kurang.

Menurut Baron & Byrne (2012:165) juga berpendapat bahwa harga diri adalah evaluasi diri yang dibuat oleh setiap individu, sikap orang terhadap dirinya sendiri dalam rentang dimensi positif sampai negatif. Baron & Byrne menegaskan harga diri merujuk pada sikap seseorang terhadap dirinya sendiri, mulai dari sangat negatif sampai sangat positif, individu yang ditampilkan nampak memiliki sikap negatif terhadap dirinya sendiri.

Harga diri menurut Arndt dan Pelham sebagaimana dikutip oleh Walgito (2010:116) harga diri merupakan evaluasi seseorang terhadap dirinya sendiri, dapat positif atau negatif.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa harga diri adalah penilaian individu terhadap dirinya baik positif maupun negatif dan menunjukkan tingkat dimana individu meyakini dirinya sebagai individu yang mampu, penting dan berharga. Selain itu, dapat dikatakan bahwa harga diri adalah seberapa jauh individu memberikan penghargaan, penilaian, persetujuan atas dirinya sendiri serta seberapa jauh individu menyukai dirinya sendiri.

2.3.2 Aspek-aspek Harga Diri

Menurut Coopersmith (dalam Ghufon & Risnawita, 2012:42) menyebutkan terdapat empat aspek harga diri individu. Aspek-aspek tersebut yaitu *power* (kekuatan), *significance* (keberartian), *virtue* (kebajikan), dan *competence* (kemampuan).

a. Kekuatan (*Power*)

Kekuatan atau *power* menunjukkan pada adanya kemampuan seseorang untuk dapat mengatur dan mengontrol tingkah laku dan mendapat pengakuan atas tingkah laku tersebut dari orang lain. Kekuatan dinyatakan dengan pengakuan dan penghormatan yang diterima seseorang individu dari orang lain dan adanya kualitas atas pendapat yang diutarakan oleh seorang individu yang nantinya diakui orang lain.

b. Keberartian (*Significance*)

Keberartian atau *significance* menunjukkan pada kepedulian, perhatian, afeksi dan ekspresi cinta yang diterima oleh seseorang dari orang lain yang menunjukkan adanya penerimaan dan popularitas individu dari lingkungan sosial. penerimaan dari lingkungan ditandai dengan adanya kehangatan, respon yang baik dari lingkungan terhadap individu dan lingkungan menyukai individu sesuai dengan keadaan diri yang sebenarnya.

c. Kebajikan (*Virtue*)

Kebajikan atau *virtue* menunjukkan suatu ketaatan untuk mengikuti standar moral dan etika serta agama dimana individu akan menjauhi tingkah laku yang harus dihindari dan melakukan tingkah laku yang diizinkan oleh moral, etika dan agama.

d. Kemampuan (*Competence*)

Kemampuan atau *competence* menunjukkan suatu performansi yang tinggi untuk memenuhi kebutuhan dan mencapai prestasi (*need of achievement*) atau hasil yang ingin diharapkannya, dimana level dan tugas-tugas tersebut tergantung pada variasi usia seseorang. Harga diri pada masa remaja meningkat menjadi lebih tinggi saat remaja menghadapi masalah dan mampu menghadapinya.

Sedangkan aspek-aspek harga diri menurut Daradjat (dalam Baharuddin & Wahyuni, 2007:78) harga diri memiliki aspek-aspek sebagai berikut:

a. Perasaan Diterima

Perasaan diterima yaitu ditunjukkan oleh kemampuan individu bahwa dirinya diterima oleh lingkungan dan merasa dibutuhkan orang lain.

b. Perasaan Berarti

Perasaan berarti yaitu ditunjukkan oleh kemampuan individu menghargai dirinya sendiri, percaya diri dan menerima apa adanya atas keadaan dirinya.

c. Perasaan Mampu

Perasaan mampu yaitu ditunjukkan oleh kemampuan individu bahwa dirinya merasa mampu dan memiliki sikap optimis dalam menghadapi masalah kehidupan

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan aspek-aspek harga diri yaitu kekuatan atau *power*, keberartian atau *significance*, kebajikan atau *virtue*, kemampuan atau *competence*, perasaan diterima, perasaan berarti, dan perasaan mampu.

2.3.3 Proses Terbentuknya Harga Diri

Menurut Burn (1998:15) harga diri mulai terbentuk setelah anak lahir, ketika anak berhadapan dengan dunia luar dan berinteraksi dengan orang-orang di lingkungan sekitarnya. Interaksi secara minimal memerlukan pengakuan, penerimaan peran yang saling tergantung pada orang yang bicara dan orang yang diajak bicara. Interaksi menimbulkan pengertian tentang kesadaran diri, identitas, dan pemahaman tentang diri. Hal ini akan membentuk penilaian individu terhadap dirinya sebagai orang yang berarti, berharga, dan menerima keadaan diri apa adanya sehingga individu mempunyai perasaan harga diri.

Menurut Branden (2000:89) mengatakan bahwa proses terbentuknya harga diri sudah mulai pada saat bayi merasakan tepukan pertama yang diterimanya dari

orang yang menangani proses kelahirannya, proses selanjutnya harga diri dibentuk melalui perlakuan yang diterima individu di lingkungannya. Misalnya apakah individu selalu diperhatikan dan dirawat oleh orang tua atau merupakan perlakuan lain yang berlawanan dengan perlakuan tersebut.

Berdasarkan uraian diatas dapat dikatakan bahwa proses terbentuknya harga diri bukan merupakan faktor bawaan akan tetapi terbentuknya harga diri bukan merupakan faktor bawaan akan tetapi terbentuk sejak anak dilahirkan dan merupakan hasil interaksi individu dengan lingkungan dimana individu berbeda.

2.3.4 Tingkatan Harga Diri

Adapun karakteristik umum yang tampak pada individu dari berbagai tingkatan harga diri menurut Coopersmith (dalam Rahmawati (2006:4) adalah sebagai berikut:

a. **Tingkat Harga Diri Tinggi**

Individu yang memiliki harga diri tinggi akan puas dengan karakter dan kemampuan dirinya yang ditandai dengan adanya evaluasi diri yang positif sehingga memiliki gambaran diri yang positif, mampu menerima masukan dari lingkungannya, dapat melakukan evaluasi secara positif serta memiliki harga diri yang positif dan mampu mengoptimalkan dan mengendalikan harga diri yang dimilikinya. Individu dengan harga diri yang tinggi lebih independen dalam menghadapi berbagai macam situasi, memiliki karakter yang konsisten dalam merespon sesuatu. Gambaran dirinya akan menjelaskan bahwa individu tersebut adalah seorang yang bernilai dan penting,

mempunyai kemampuan sebaik individu lain seusianya. Individu tersebut merasa bahwa dirinya dinilai sebagai seorang yang berharga dan dipertimbangkan oleh orang-orang terdekatnya.

Individu dengan harga diri yang tinggi ini juga memiliki kemampuan untuk mempengaruhi orang lain dikarenakan adanya pengakuan orang-orang terhadap cara pandang dan pendapat yang dimilikinya. Selain itu, individu dengan harga diri yang tinggi juga merasa percaya diri dengan pandangan dan keputusan yang dibuatnya, serta sikap-sikap positif yang dimiliki oleh individu dengan harga diri tinggi akan membimbingnya pada penerimaan pribadi dan kepercayaan terhadap reaksi dan konklusi yang dibuatnya sendiri, serta memacu individu tersebut untuk memunculkan ide-ide baru. Ketika terlibat di dalam diskusi, individu dengan harga diri yang tinggi akan lebih senang untuk berpartisipasi daripada hanya sekedar menyimak.

Individu tersebut memiliki kejujuran dalam berpendapat dan memiliki kemampuan dalam mempertimbangkan isu-isu eksternal. Individu tersebut juga bisa mengelola tindakan sesuai dengan tuntutan lingkungan memiliki pemahaman yang baik tentang dirinya, dan sangat menyukai tantangan serta tugas-tugas baru dan biasanya tidak merasa kecewa meskipun belum berhasil. Selain itu, sikap-sikap positif pada individu dengan harga diri yang tinggi akan membantunya memiliki kemandirian sosial yang lebih baik.

b. Tingkat Harga Diri Sedang

Pada dasarnya individu yang memiliki tingkat harga diri sedang memiliki kesamaan dengan individu yang memiliki tingkat harga diri yang

tinggi dalam hal penerimaan diri. Individu tersebut memiliki penerimaan yang relatif baik, pertahanan yang baik, serta pemahaman dan harga yang sangat baik. Namun, individu tersebut kurang mampu mengendalikan harga diri (*self worth*) yang dimilikinya dari pandangan sosial sehingga kurang konsisten dalam mempertahankan pandangannya. Selain itu, individu dengan harga diri sedang juga ragu-ragu dengan harga yang dimilikinya dan cenderung tidak yakin terhadap kemampuan yang dimilikinya dibandingkan individu lainnya. Individu tersebut memiliki sejumlah pernyataan positif tentang dirinya, tetapi penilaian yang dimilikinya mengenai kemampuan, keberartian, dan harapan lebih moderat dibandingkan yang lain.

c. Tingkat Harga Diri Rendah

Individu dengan harga diri rendah adalah individu yang hilang kepercayaan dirinya dan tidak mampu menilai kemampuan serta atribut-atribut dalam dirinya. Individu dengan harga diri rendah menilai atribut-atribut yang ada di dalam dirinya sebagai hal yang negatif. Individu tersebut mempunyai sikap yang negatif terhadap dirinya sendiri. Gambaran diri pada individu tersebut cenderung memberi kesan depresi dan pesimis. Individu merasa bahwa dirinya bukanlah orang yang penting dan pantas disukai. Individu dengan harga diri rendah tidak yakin dengan ide, kemampuan, dan pandangannya sendiri.

Individu tersebut juga merasa bahwa lingkungan tidak memberikan perhatian kepada setiap hal yang dilakukannya. Individu dengan harga diri yang rendah juga merasa terisolasi, tidak pantas dicintai, tidak mampu

mengekspresikan diri, dan tidak mampu mempertahankan dirinya sendiri. Individu tersebut bahkan merasa terlalu lemah untuk melakukan konfrontasi dan melawan kelemahan yang dimilikinya sendiri. Individu dengan harga diri yang rendah memiliki perasaan ditolak, ragu-ragu, dan tidak berharga. Individu tersebut merasa tidak memiliki kekuatan, hal ini menyebabkan ekspektasi individu akan masa depannya sangat rendah.

2.3.5 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Harga Diri

Menurut Coopersmith (dalam Ghufron & Risnawita, 2012:44) faktor-faktor yang mempengaruhi pembentukan harga diri adalah:

a. Kelas Sosial

Kedudukan kelas sosial dapat dilihat dari pekerjaan, pendapatan yang lebih tinggi, dan tinggal dalam lokasi rumah yang mewah akan dipandang lebih sukses di mata masyarakat. Hal ini akan menyebabkan individu dengan kelas sosial yang tinggi meyakini bahwa diri mereka lebih berharga daripada orang lain. Kita memiliki penilaian terhadap diri sendiri yang sifatnya temporal dan fluktuatif. Harga diri yang bersifat fluktuatif dan temporal ini dipengaruhi oleh faktor-faktor situasional seperti pendidikan, pekerjaan, dan status sosial ekonomi.

b. Orang Tua atau Keluarga

Harga diri orang tua memiliki peranan dalam menentukan harga diri anak-anaknya. Para orang tua yang memiliki peranan dalam menentukan harga diri anak-anaknya. Para orang tua yang memiliki harga diri yang tinggi umumnya

lebih mencintai dan memperhatikan anak-anaknya serta lebih keras dalam menerapkan norma-norma tingkah laku. Mereka menuntut prestasi yang tinggi dari anak-anaknya dan lebih toleran menghadapi pelanggaran yang dilakukan oleh anak-anaknya.

Sedangkan orang tua yang memiliki harga diri yang rendah umumnya tidak berharap banyak pada anak-anak mereka, bersikap mendominasi dan cenderung untuk menghukum anak sehingga anak merasa rendah harga dirinya. Keluarga mempunyai struktur sosial yang penting karena interaksi antar anggota keluarga terjadi disini. Perilaku seseorang dapat merasakan dirinya dicintai keluarganya yang akhirnya dapat membantu dirinya untuk lebih menghargai dirinya sendiri. Lingkungan keluarga pertama kali terbentuknya harga diri. Disinilah pola untuk berpikir dan mendengar sebuah nasehat dari orang tua.

c. Interaksi Sosial

Harga diri terbentuk dari interaksi kita dengan lingkungan. Bagaimana orang-orang disekitar kita menilai perilaku dan semua hal yang ada dalam diri kita yang kita menilai perilaku diri kita yang mereka lihat saat berinteraksi dengan orang-orang tersebut akan terbentuknya harga diri. Tergantung positif atau negatif harga diri kita yang diberikan orang tua.

d. Jenis kelamin

Pada jenis kelamin wanita lebih cenderung pasif menghadapi sebuah masalah pada dirinya yang kurang bisa mengatasi kecuali mengandalkan perasaan dan sangat tergantung pada orang lain.

e. Faktor usia

Dengan bertambahnya usia, harga diri juga mengalami perubahan karena pada harga diri berpusat pada kepuasan dalam hubungan sosial atau lingkungan tempat bekerja.

Sedangkan menurut Koentjoro (Baharuddin & Wahyuni, 2007:43) menyebutkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan harga diri antara lain:

a. Lingkungan keluarga

Lingkungan keluarga merupakan tempat bersosialisasi pertama bagi seseorang. Hal ini berkaitan dengan sikap orang tua yang merupakan faktor yang mempengaruhi harga diri. Dimana perlakuan adil, pemberian kesempatan untuk aktif, pendidikan demokratis, didapatkan pada individu yang mempunyai harga diri yang tinggi.

b. Lingkungan sosial

Lingkungan sekitar individu berinteraksi mempunyai pengaruh bagi pembentukan harga diri individu. Pembentukan harga diri individu dimulai sejak individu menyadari bahwa dirinya berharga sebagai individu dengan lingkungannya, penerimaan, penghargaan serta perlakuan orang lain terhadap individu tersebut. Dengan kata lain pembentukan harga diri lebih ditentukan dari lingkungan sosial, faktor lingkungan sosial yang dimaksud adalah faktor manusia (sesama manusia), baik ketika manusia itu hadir secara langsung maupun tidak langsung.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa faktor yang mempengaruhi pembentukan harga diri adalah kelas sosial, orang tua atau keluarga, interaksi sosial, agama, suku, pengalaman-pengalaman hidupnya dan jenis kelamin. Selain itu sosial ekonomi, pendidikan kemampuan perorangan dan juga faktor penerimaan dan penolakan diri dari lingkungan sosial, kepemimpinan dan popularitas, keterbukaan dan kecemasan, ikut berpengaruh dalam pertumbuhan dan perkembangan harga diri.

2.4 Hubungan Antara Efikasi Diri dengan Prokrastinasi

Karyawan sebenarnya mengerti dan paham bahwa pekerjaan yang dihadapi adalah tugas yang harus segera diselesaikan dan penting, akan tetapi banyak karyawan yang memilih untuk menunda mengerjakannya pada saat mendekati *deadline*, pemikiran inilah yang memicu munculnya perilaku prokrastinasi. Hal ini sesuai dengan pendapat Bandura (dalam Ghufroon & Risnawati, 2012:74) yang mengemukakan aspek efikasi diri yaitu pengharapan efikasi (*efficacy expectancy*), yang merupakan harapan atas munculnya perilaku atau kinerja yang dipengaruhi oleh persepsi individu pada kemampuan kinerjanya berkaitan dengan hasil. Efikasi diri memiliki kontribusi penting yang dapat mempengaruhi perilaku dalam mengerjakan pekerjaan menurut Bandura (dalam Friedman dan Schustack, 2008). Siswa yang memiliki keyakinan bahwa dirinya mampu mencapai keberhasilan akan dapat mengenyampingkan permasalahan dari kesulitan yang dihadapi sehingga siswa dapat menyelesaikan tugas sekolah dengan baik. Siswa yang memiliki efikasi diri yang tinggi akan berusaha untuk segera mengerjakan dan

menyelesaikan tugas-tugas sekolah dan tidak mudah menyerah sampai mencapai target yang diinginkan. Sebaliknya, siswa yang memiliki efikasi diri yang rendah ketika dihadapkan pada suatu permasalahan tugas-tugas sekolah akan cenderung menghindari serta menunda-nunda untuk mengerjakan dan menyelesaikan tugas tersebut.

Menurut Walter (2005:197) mengartikan prokrastinasi sebagai suatu tindakan secara terus menerus menunda sesuatu yang seharusnya diselesaikan, seringkali karena itu merupakan hal yang membosankan atau tidak menyenangkan.

Hal ini didukung oleh penelitian Fahmawanti, dkk (2020:1) dimana ada hubungan antara efikasi diri dengan prokrastinasi. Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan guru pendidik di SMP N 1 Kretek dengan sampel penelitian berjumlah 34 guru yang terdiri dari guru perempuan dan laki-laki. Pengambilan data menggunakan model random sampling dimana setiap individu dalam populasi mendapat kesempatan yang sama untuk menjadi partisipan atau subjek penelitian. Hasil tersebut disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara efikasi diri dengan prokrastinasi, oleh karenanya hipotesis dalam penelitian ini diterima.

Berdasarkan penjelasan di atas maka dapat disimpulkan bahwa efikasi diri dapat mempengaruhi prokrastinasi. Efikasi diri akan membuat karyawan yakin mengenai kemampuan yang dimiliki untuk menyelesaikan pekerjaan, mengatur waktu yang ada dengan tidak membuang-buang waktu untuk mengerjakan dan segera menyelesaikan pekerjaan tersebut.

2.5 Hubungan Antara Harga Diri dengan Prokrastinasi

Menurut Ferrari dkk (1995) berpendapat ada beberapa faktor yang mendasari karyawan melakukan prokrastinasi yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor eksternal meliputi lingkungan yang berada di luar individu misalnya, pola asuh orang tua, lingkungan keluarga, masyarakat dan lingkungan pekerjaan. Sedangkan faktor internal meliputi kondisi fisik dan kondisi psikologis individu. Kondisi fisik dapat digambarkan sebagai riwayat kesehatan yang dimiliki atau penyakit yang pernah dialami. Sedangkan yang dimaksud kondisi psikologis individu mencakup wilayah aspek kepribadian yang dimiliki seorang misalnya, motivasi, harga diri, tingkat kecemasan, kontrol diri dan efikasi diri.

Biasanya karyawan yang melakukan prokrastinasi akan lebih lama untuk menyelesaikan pekerjaannya dibandingkan karyawan yang tidak melakukan prokrastinasi. Karyawan melakukan prokrastinasi biasanya terjadi karena adanya kegiatan-kegiatan lain yang dirasa lebih menarik daripada pekerjaan atau karyawan merasa malas untuk melakukan pekerjaannya seperti mengurus administrasi, tugas rutin bulanan dan lainnya.

Menurut Santrock (2013:75) harga diri adalah evaluasi individu terhadap dirinya sendiri secara rendah atau tinggi. Penilaian tersebut terlihat dari penghargaan mereka terhadap keberadaan dan keberartian dirinya. Individu yang memiliki harga diri yang tinggi akan menerima dan menghargai dirinya sendiri apa adanya. Sedangkan individu yang memiliki harga diri yang rendah akan cenderung cemas menghadapi hidupnya, dan cenderung kurang berani mengambil resiko.

Penelitian yang dilakukan oleh Pahlavani (2016:6) ini adalah deskripsi korelasi yang masyarakat statistik penelitian ini mencakup semua pengusaha Profesional dan Organisasi teknis Zahedan dan volume. Sampel dipilih menjadi 217 orang berdasarkan tabel Morgan dengan metode pengambilan sampel acak untuk mengumpulkan data, harga diri, penundaan, keyakinan efikasi diri digunakan. Hasil dari faktor korelasi Pearson menunjukkan bahwa ada korelasi negatif dan bermakna antara total nilai harga diri dan kontrol diri, organisasi, motivasi maju dan total nilai prokrastinasi.

Dari uraian diatas maka dapat disimpulkan efikasi diri sangat mempengaruhi karyawan dalam melakukan prokrastinasi di dalam bekerja. Ketika individu memiliki harga diri yang rendah mereka akan merasa tidak percaya dengan diri mereka sendiri dan biasanya individu cenderung akan menunda mengerjakan pekerjaan dan akan mengerjakan pekerjaan lain yang lebih disukai.

2.6 Hubungan Efikasi Diri dan Harga Diri dengan Prokrastinasi

Efikasi diri secara umum berhubungan dengan dengan harga diri karena keduanya merupakan aspek dari penilaian diri yang berkaitan dengan kesuksesan atau kegagalan seseorang sebagai seorang manusia. Meskipun demikian, keduanya juga memiliki perbedaan, yaitu efikasi diri tidak mempunyai komponen penghargaan diri seperti harga diri. Harga diri mungkin suatu sifat yang menyemarakkan sedangkan efikasi diri selalu di situasi khusus dan hal ini mendahului aksi dengan segera.

Konsep efikasi diri mirip dengan konsep harga diri, namun terdapat perbedaan yang penting. Harga diri mengacu pada perasaan umum dari harga diri atau nilai diri, dikonseptualisasikan sebagai suatu atribut yang meliputi rentang kegiatan yang beragam, sementara efikasi diri adalah kepercayaan diri adalah kepercayaan pada kapasitas seseorang untuk sukses pada tugasnya dan efikasi diri lebih spesifik pada situasi tertentu. Individu yang memiliki efikasi diri yang rendah pada satu bidang keterampilan, misalnya akademis dan bisa memiliki efikasi diri yang tinggi dibidang-bidang keterampilan lainnya seperti sosial atau fisik menurut Assaat (2007:9).

Menurut Bandura (dalam Ghufroon & Risnawati, 2012:75) mengatakan bahwa efikasi diri pada dasarnya adalah hasil proses kognitif berupa keputusan, keyakinan, atau penghargaan tentang sejauh mana individu memperkirakan kemampuan dirinya dalam melaksanakan tugas atau tindakan tertentu yang diperlukan untuk mencapai hasil yang diinginkan. Menurutnya, efikasi diri tidak berkaitan dengan kecakapan yang dimiliki, tapi berkaitan dengan keyakinan individu mengenai hal apa yang dapat dilakukan dengan kecakapan yang ia miliki seberapa pun besarnya. Efikasi diri menekankan pada komponen keyakinan diri yang dimiliki seseorang dalam menghadapi situasi yang akan datang yang mengandung keaburan, tidak dapat diramalkan, dan sering penuh dengan tekanan.

Faktor-faktor yang mempengaruhi munculnya prokrastinasi dapat dilihat dari internal dan eksternal, faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar individu yang menyebabkan terjadinya prokrastinasi seperti gaya pengasuhan

orangtua dan kondisi lingkungan yang rendah pengawasan dll. Sedangkan faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri individu yang meliputi kondisi fisik dan psikologis individu, seperti *perfectionism*, kontrol diri (*self-control*), *fear of failure*, *self conscious*, harga diri (*self-esteem*), efikasi diri (*self-efficacy*), dan kecemasan sosial dalam Ilfiandra (2009:78).

Menurut Ferrari (dalam Rahmaddani, 2014:34) prokrastinasi merupakan penundaan dalam mengerjakan tugas yang berhubungan dengan bidang pekerjaan dan dilakukan dengan sengaja dan berulang-ulang. Prokrastinasi lebih dari sekedar kecenderungan, melainkan suatu respon tetap dalam mengantisipasi tugas-tugas yang tidak disukai dan dipandang tidak bisa di selesaikan dengan sukses.

Prokrastinasi adalah suatu perilaku yang secara terus menerus menunda pekerjaan yang seharusnya dapat diselesaikan dengan segera, seringkali karena merupakan hal yang membosankan atau tidak menyenangkan. Prokrastinasi bisa menunda pekerjaan Najloo sampai hari esok, atau dari hari ke hari, umumnya menangguhkan sesuatu yang berat dan tidak menyenangkan.

Menurut Webster (dalam Andreou dan White, 2010:216), mengartikan prokrastinasi sebagai menunda sampai hari esok, atau dari hari ke hari, umumnya berarti menangguhkan sesuatu yang berat dan tidak menyenangkan dan mengerjakannya dengan cara yang lebih buruk. Sedangkan, dilihat dari sudut pandang teori *kognitive-behavioral* yang dikemukakan oleh Ellis dan Knaus (dalam Ghufroon & Risnawati, 2012:154) menjelaskan bahwa prokrastinasi terjadi karena adanya keyakinan irasional yang dimiliki oleh individu, adanya keyakinan

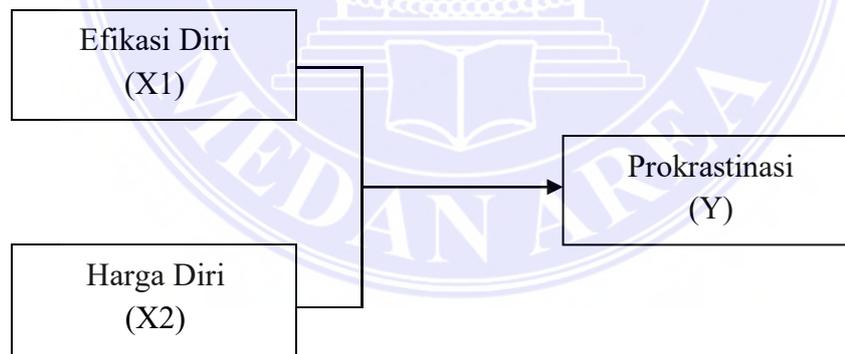
irasional dapat disebabkan oleh suatu kesalahan dalam mempersiapkan tugas, individu memandang tugas sebagai sesuatu yang berat dan tidak menyenangkan (*aversiveness of task dan fear of failure*).

Penelitian yang dilakukan oleh Irawan & Ali (2014:1) dengan melibatkan subjek penelitian sebanyak 62 karyawan Departemen Permesinan PT. Pindad Persero. Hasil penelitian memperlihatkan bahwa terdapat hubungan negatif yang signifikan antara Efikasi Diri dengan Prokrastinasi pada karyawan Departemen Permesinan PT. Pindad Persero. Hasil ini menyatakan bahwa prokrastinasi pada karyawan Departemen Permesinan PT. Pindad Persero termasuk kedalam kriteria tinggi. Hal ini berarti semakin tinggi efikasi diri maka semakin rendah prokrastinasi pada karyawan Departemen Permesinan PT. Pindad Persero dan sebaliknya semakin rendah efikasi diri maka semakin tinggi prokrastinasi pada karyawan Departemen Permesinan PT. Pindad Persero.

Sedangkan penelitian lain selain efikasi diri yang dapat mempengaruhi sikap prokrastinasi adalah harga diri di dalam diri. Penelitian yang dilakukan oleh Kanten & Selahattin (2015:1) menyatakan harga diri menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi prokrastinasi. Subjek yang dilibatkan adalah 300 karyawan rumah sakit dengan metode survei dianalisis menggunakan pemodelan persamaan struktural. Berdasarkan hasil penelitian terdapat hubungan negatif yang signifikan antara prokrastinasi dengan harga diri. Hal ini berarti semakin tinggi efikasi diri maka semakin rendah prokrastinasi dan sebaliknya semakin rendah efikasi diri maka semakin tinggi prokrastinasi.

Berdasarkan pernyataan tersebut, dapat disimpulkan bahwa harga diri memiliki peran penilaian secara keseluruhan terhadap kepribadian individu yaitu menilai diri menjadi positif atau negatif tentang efikasi diri yang telah dimiliki individu itu sendiri. Jika efikasi diri yang dimiliki oleh individu tersebut mampu dinilai menjadi positif, maka individu berada pada harga diri tinggi. Sedangkan individu yang tidak mampu menilai secara positif efikasi dirinya, maka individu berada pada harga diri rendah. Sangat diperlukan bagi individu memiliki harga diri yang baik, karena perilaku yang nampak mencerminkan harga diri individu. Dari sini terlihat efikasi diri dan harga diri yang tinggi menyebabkan rendahnya prokrastinasi.

2.7 Kerangka Konseptual

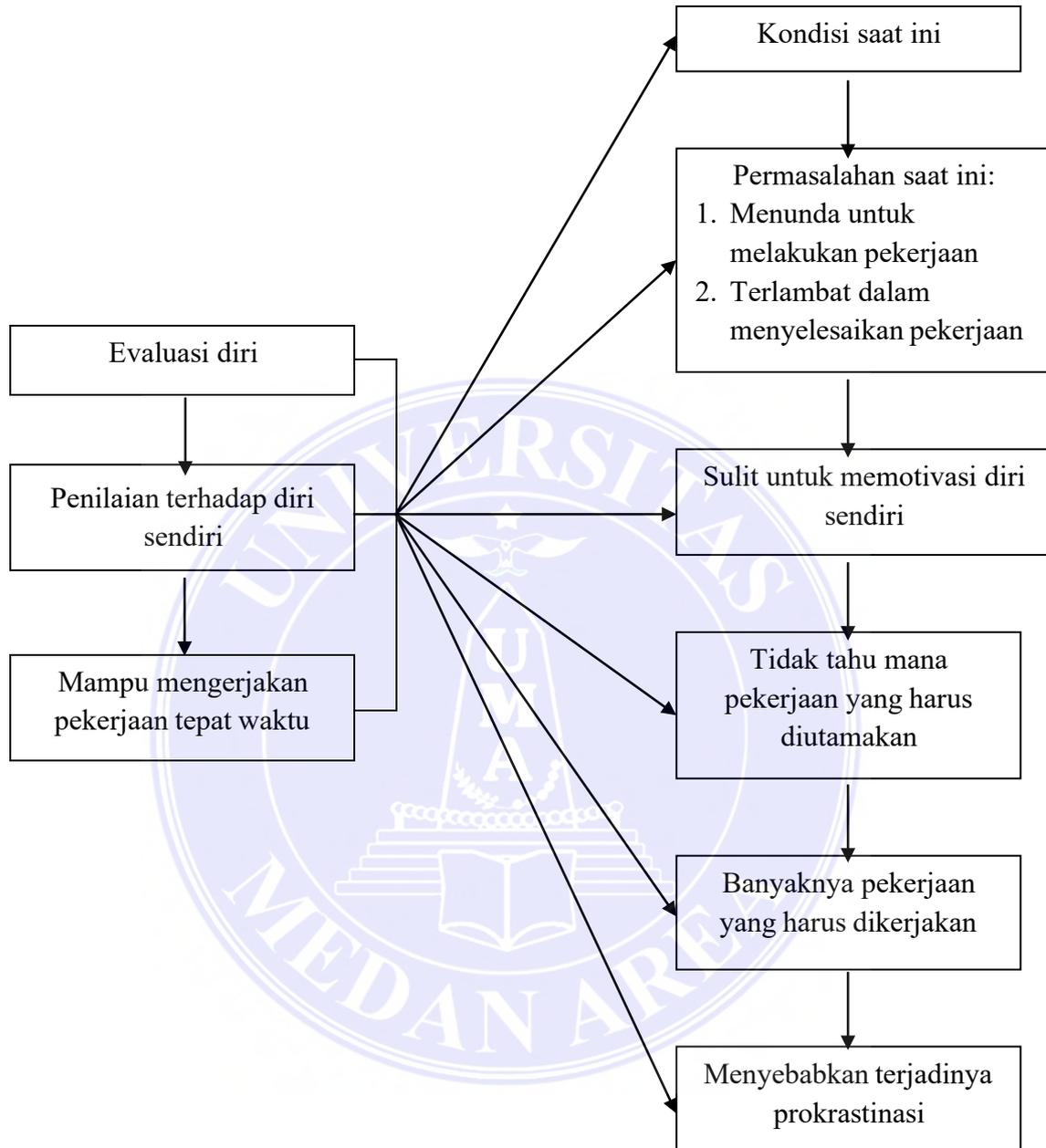


**Gambar 1: Kerangka Konseptual
Hubungan Efikasi Diri dan Harga Diri dengan Prokrastinasi Pada
Karyawan PT. Intraco Agroindustry
(Sumber : Diolah Oleh Peneliti)**

2.8 Kerangka Berpikir

Berdasarkan penjelasan sebelumnya, dapat diketahui bahwa efikasi diri dan harga diri memiliki hubungan dengan prokrastinasi. Seseorang yang memiliki efikasi diri yang tinggi yakin pada kemampuan dirinya dalam mengerjakan berbagai macam pekerjaan dengan berbagai tingkat kesulitan, sehingga dia akan segera memulai proses pengerjaan pekerjaan apapun yang diberikan di kantor tanpa menunda-nundanya agar pekerjaan dapat diselesaikan dengan baik dan semaksimal mungkin.

Begitu juga harga diri dapat mempengaruhi prokrastinasi pada pekerjaan. Seseorang yang memiliki harga diri tinggi akan berusaha lebih keras agar mencapai tujuan yang telah ditetapkan dan lebih unggul daripada pekerjaan lainnya. Oleh karena itu, seseorang tersebut tidak akan melakukan prokrastinasi atau menunda dalam melakukan pekerjaan agar pekerjaan dapat diselesaikan dengan baik dan mendapatkan hasil yang memuaskan sehingga tujuan untuk dapat berprestasi dalam bekerja dapat terpenuhi.



Gambar 2: Kerangka Berpikir

2.9 Hipotesis

Hipotesis penelitian menurut Sugiyono (2010) merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk

pertanyaan. Berdasarkan uraian pustaka dan paradigma diatas, maka hipotesis dalam penelitian ini:

- a. Ada hubungan negatif efikasi diri dengan prokrastinasi. Dengan asumsi apabila semakin tinggi efikasi diri maka semakin rendah prokrastinasi dan sebaliknya, jika semakin rendah efikasi diri maka semakin tinggi tingkat prokrastinasi
- b. Ada hubungan negatif harga diri dengan prokrastinasi. Dengan asumsi apabila semakin tinggi harga diri maka semakin rendah prokrastinasi dan sebaliknya, jika semakin rendah harga diri maka semakin tinggi tingkat prokrastinasi.
- c. Ada hubungan negatif efikasi diri dan harga diri dengan prokrastinasi. Dengan asumsi apabila semakin tinggi efikasi diri dan harga diri maka semakin rendah prokrastinasi dan sebaliknya, jika semakin rendah efikasi diri dan harga diri maka semakin tinggi tingkat prokrastinasi.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Metode penelitian merupakan salah satu elemen penting dalam suatu penelitian, sebab metode penelitian menyangkut cara yang benar dalam pengumpulan data, analisis data dan pengambilan keputusan hasil penelitian menurut Hadi (2000:64). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode korelasional kuantitatif, di mana penelitian korelasional menurut Azwar (2015:43) bertujuan untuk menguji hubungan antara dua variabel. Penelitian ini bertujuan untuk melihat hubungan efikasi diri dan harga diri dengan prokrastinasi. Dalam penelitian jenis ini, data yang dikumpulkan hanya untuk memverifikasi dan menggambarkan ada tidaknya hubungan antar variabel yang diteliti, namun tidak dapat menerangkan sebab-sebab hubungan tersebut dalam Hadi (2000:67). Adapun untuk kepentingan penelitian ini maka hubungan yang akan dilihat yaitu antara variabel X dengan variabel Y dimana variabel X1 (efikasi diri) variabel X2 (harga diri) dan variabel Y (prokrastinasi).

3.2 Identifikasi Variabel Penelitian

Sugiyono (2011) variabel penelitian adalah sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh seorang peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi mengenai hal tersebut. Adapun variabel penelitian ini yang terdiri dari 3 variabel yaitu sebagai berikut :

1. Variabel terikat (*dependent*), yaitu prokrastinasi (Y).
2. Variabel Bebas (*independent*), yaitu efikasi diri dan (X1) harga diri (X2).

3.3. Tempat dan Waktu Penelitian

a. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di PT. Intraco Agroindustry, yang berlokasi di jalan Jl. Pulau Pinang IV KV.6000351 KIM II, Saentis, Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara.

b. Waktu Penelitian

Waktu pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan mulai dari tanggal 15 Oktober 2020 sampai 13 November 2020.

3.4 Definisi Operasional

Adapun definisi operasional variabel pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Prokrastinasi

Prokrastinasi adalah perilaku yang dilakukan secara sengaja dan berulang-ulang, dengan melakukan aktivitas lain yang tidak diperlukan dalam pengerjaan tugas pekerjaan. Penundaan tersebut tidak bertujuan dan dapat menimbulkan akibat yang negatif. Prokrastinasi dalam penelitian ini diungkapkan dengan menggunakan alat ukur berupa skala yang disusun berdasarkan aspek-aspek prokrastinasi, yaitu: penundaan untuk memulai maupun menyelesaikan tugas,

keterlambatan dalam mengerjakan tugas, kesenjangan waktu antara rencana dan kinerja aktual, melakukan aktivitas lain yang lebih menyenangkan.

Semakin tinggi skor prokrastinasi yang diperoleh subjek, menunjukkan prokrastinasi semakin tinggi. Sebaliknya, semakin rendah skor pada prokrastinasi yang diperoleh subjek, menunjukkan rendahnya prokrastinasi yang dimilikinya.

2. Efikasi Diri

Efikasi diri adalah keyakinan seseorang mengenai kemampuan-kemampuan dalam mengatasi beraneka ragam situasi yang muncul dalam hidupnya. Efikasi diri secara umum tidak berkaitan dengan kecakapan yang dimiliki, tetapi berkaitan dengan keyakinan individu mengenai hal yang dapat dilakukan dengan kecakapan yang ia miliki seberapa pun besarnya. Efikasi diri akan mempengaruhi beberapa aspek dari kognisi dan perilaku seseorang. Oleh karena itu, perilaku satu individu akan berbeda dengan individu yang lain. Efikasi diri diukur dengan menggunakan skala efikasi diri yang disusun oleh peneliti berdasarkan aspek-aspek efikasi diri, yaitu: dimensi tingkat (*level*), dimensi kekuatan (*strength*), dan dimensi generalisasi (*generality*).

Semakin tinggi skor efikasi diri yang diperoleh subjek, menunjukkan efikasi diri semakin tinggi. Sebaliknya, semakin rendah skor pada efikasi diri yang diperoleh subjek, menunjukkan rendahnya efikasi diri yang dimilikinya.

3. Harga diri

Harga diri adalah penilaian individu terhadap dirinya baik positif maupun negatif dan menunjukkan tingkat dimana individu meyakini dirinya sebagai individu yang mampu, penting dan berharga. Selain itu, dapat dikatakan bahwa

harga diri adalah seberapa jauh individu memberikan penghargaan, penilaian, persetujuan atas dirinya sendiri serta seberapa jauh individu menyukai dirinya sendiri. Harga diri diukur dengan menggunakan skala harga diri yang disusun oleh peneliti berdasarkan aspek-aspek harga diri, yaitu: kekuatan (*power*), keberartian (*significance*), kebajikan (*virtue*), dan kemampuan (*competence*).

Semakin tinggi skor harga diri yang diperoleh subjek, menunjukkan harga diri semakin tinggi. Sebaliknya, semakin rendah skor pada harga diri yang diperoleh subjek, menunjukkan rendahnya harga diri yang dimilikinya.

3.5 Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Arikunto (2013), populasi adalah keseluruhan subjek yang penelitian. Menurut Sugiyono (2011) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya dalam (Sugiyono, 2011). Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah karyawan kantor dari beberapa departemen di PT. Intraco Agroindustry, dengan rincian sebagai berikut :

Departemen	Jumlah
<i>Sales & Marketing</i>	48 karyawan
HRD	16 karyawan
<i>Purchasing</i>	6 karyawan
<i>Finance dan Accounting</i>	15 karyawan
IT (<i>Information & Technology</i>)	3 karyawan
GA (<i>General Affair</i>)	4 karyawan
Jumlah	92

Total populasi berjumlah 92 karyawan, maka keseluruhan anggota populasi yang akan diteliti akan disebut sebagai sampel.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang diambil sebagai sumber data dan dapat mewakili seluruh populasi. Menurut Sugiyono (2010). Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.

Melihat jumlah populasi yang subjek teliti relatif kecil, yakni kurang dari 100 orang, maka sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah keseluruhan dari jumlah populasi yang ada. Hal ini sejalan dengan pernyataan Sugiyono (2011:5), bahwa jika populasi kurang dari 100 orang, maka lebih baik diambil semua, sehingga teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *total sampling* (sampling jenuh) dengan total sampel yaitu sebanyak 92 karyawan.

3. Teknik Pengambilan Sampel

Penelitian ini menggunakan teknik *total sampling* yaitu semua anggota populasi memiliki kesempatan yang sama untuk menjadi subjek penelitian. Menurut Sugiyono (2011:56) *sampling jenuh* adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah keseluruhan populasi yaitu karyawan PT. Intraco Agroindustry yang berjumlah 92 karyawan.

3.6 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategi dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui metode pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapat data yang memenuhi syarat data yang ditetapkan menurut Sugiyono (2010:56).

Metode penelitian yang digunakan untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah metode skala. Skala merupakan alat pengumpul data yang menggunakan daftar pernyataan yang harus diisi oleh subjek penelitian. Menurut Azwar (2015:49) skala dianggap menjadi hal tepat untuk mengumpulkan data karena berisi sejumlah pernyataan yang logis tentang pokok permasalahan dalam penelitian. Beberapa karakteristik skala sebagai alat ukur psikologis, yaitu:

- a. Stimulus atau item dalam skala psikologis berupa pertanyaan atau pernyataan yang tidak langsung mengungkapkan atribut yang hendak diukur melainkan

mengungkapkan indikator perilaku dari atribut yang bersangkutan. Meskipun subjek dapat dengan mudah memahami isi itemnya namun tidak mengetahui arah jawaban yang dikehendaki oleh item yang diajukan sehingga jawaban yang diberikan subjek akan banyak tergantung pada interpretasinya terhadap isi item. Karena itu jawaban yang diberikan atau dipilih oleh subjek lebih bersifat proyeksi diri dan perasaannya dan merupakan gambaran tipikal reaksinya.

- b. Dikarenakan atribut psikologi diungkap secara tidak langsung lewat indikator-indikator perilaku sedangkan indikator perilaku diterjemahkan dalam bentuk item-item, maka skala psikologi selalu berisi banyak item. Jawaban subjek terhadap satu item baru merupakan sebagian dari banyak indikasi mengenai atribut yang diukur, sedangkan kesimpulan akhir sebagai suatu diagnosis diperoleh berdasarkan respon terhadap semua item.
- c. Respon subjek tidak diklasifikasikan sebagai jawaban “benar” atau “salah”. Semua jawaban dapat diterima sepanjang diberikan secara jujur dan sungguh-sungguh. Skor yang diberikan hanyalah kuantitas yang mewakili indikasi adanya atribut yang diukur.

Jenis skala yang digunakan adalah skala *Likert*. Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan skala Likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator atau komponen-komponen tersebut dijadikan titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pertanyaan atau pernyataan dalam Sugiyono (2010:75).

Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala *Likert* mempunyai gradasi dari sangat positif menjadi sangat negatif. Skala yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan empat alternatif jawaban yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS). Terdiri dari pernyataan *favourable* yang mengandung nilai-nilai yang positif, Sangat Setuju (SS) diberikan bobot 4 (empat), Setuju (S) diberikan bobot 3 (tiga), Tidak Setuju (TS) diberikan bobot 2 (dua), dan Sangat Tidak Setuju (STS) diberikan bobot 1 (satu) dan pernyataan *unfavourable* mengandung nilai-nilai yang negatif, Sangat Setuju (SS) diberikan bobot 1 (satu), Setuju (S) diberikan bobot 2 (dua), Tidak Setuju (TS) diberikan bobot 3 (tiga), Sangat Tidak Setuju (STS) diberikan bobot 4 (empat) dalam Sugiyono (2010:78).

Untuk perhitungan skor pada tiap-tiap alternatif jawaban dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1
Nilai Skor Jawaban

Jawaban	<i>Favourabel</i>	<i>Unfavourabel</i>
Sangat sesuai (SS)	4 SS	1 SS
Sesuai (S)	3 S	2 S
Tidak Sesuai (SS)	2 TS	3 TS
Sangat tidak sesuai (STS)	1 STS	4 STS

Adapun empat pilihan yang digunakan dalam penyusunan skala ini adalah untuk menghindari kemungkinan jawaban ditengah-tengah antara setuju dan tidak setuju. Subjek diminta untuk memilih salah satu dari empat alternatif jawaban

yang tersedia yang sesuai dengan keadaan subjek. Penelitian ini menggunakan tiga skala yaitu skala prokrastinasi, skala efikasi diri dan skala harga diri.

1. Skala Prokrastinasi

Skala prokrastinasi dirancang sendiri oleh peneliti berdasarkan aspek-aspek menurut Burka & Yuen (2008:144), menyebutkan terdapat empat aspek. Aspek-aspek tersebut yaitu: penundaan aspek emosional, aspek waktu, aspek biologikal, aspek interpersonal.

Berikut adalah *blueprint* dari skala prokrastinasi yang terdiri dari 36 butir pernyataan, dengan 18 butir pernyataan *favourable* dan 18 butir pernyataan *unfavourable*.

Tabel 2
Aspek-Aspek Prokrastinasi

No.	Aspek Prokrastinasi	Indikator
1.	Aspek Emosional	a. Merasa ragu untuk mengerjakan pekerjaan
		b. Tidak percaya diri dengan hasil kerja keras
2.	Aspek Waktu	a. Suka menunda-nunda pekerjaan
		b. Takut akan kegagalan / ragu-ragu
3.	Aspek Biologikal	a. Gagal menepati <i>deadline</i>
		b. Merasa capek, dan lelah, sehingga timbul rasa malas
4.	Aspek Interpersonal	a. Penyesuaian diri dengan lingkungan sekitar
		b. Perhatian terhadap kelompok

2. Skala Efikasi Diri

Skala efikasi diri dirancang sendiri oleh peneliti berdasarkan aspek-aspek efikasi diri yang dikemukakan oleh Bandura (dalam Ghufon & Risnawati, 2012:80) yaitu; dimensi tingkat (*level*), dimensi kekuatan (*strength*), dimensi generalisasi (*generality*).

Berikut adalah *blueprint* dari skala efikasi diri yang terdiri dari 42 butir pernyataan, dengan 21 butir pernyataan *favourable* dan 21 butir pernyataan *unfavourable*.

Tabel 3
Aspek-Aspek Efikasi Diri

No	Aspek Efikasi Diri	Indikator
1	Dimensi Tingkat (<i>Level</i>)	a. Mampu mengerjakan pekerjaan yang sulit
		b. Memilih pekerjaan yang sesuai dengan kemampuannya
		c. Memiliki ketahanan terhadap tekanan
2	Dimensi Kekuatan (<i>Strength</i>)	a. Gigih dalam mencapai tujuan walaupun ada hambatan
		b. Memiliki semangat dalam melakukan sesuatu
		c. Memiliki keyakinan akan kemampuan pada salah satu bidang
3	Dimensi Generalisasi (<i>Generality</i>)	a. Dapat mengerjakan pekerjaan dalam berbagai situasi
		b. Dapat mengerjakan berbagai macam pekerjaan

3. Skala Harga Diri

Skala harga diri dirancang sendiri oleh peneliti berdasarkan aspek-aspek Coopersmith (dalam Ghufron & Risnawita, 2012:42) menyebutkan terdapat empat aspek harga diri individu. Aspek-aspek tersebut yaitu *power* (kekuatan), *significance* (keberartian), *virtue* (kebajikan), dan *competence* (kemampuan).

Berikut adalah *blueprint* dari skala efikasi diri yang terdiri dari 40 butir pernyataan, dengan 20 butir pernyataan *favourable* dan 20 butir pernyataan *unfavourable*.

Tabel 4
Aspek-Aspek Harga Diri

No	Aspek Harga Diri	Indikator
1	<i>Power</i> (Kekuatan)	a. Mampu mengatur dan mengontrol tingkah laku
		b. Dihormati orang lain
		c. Memiliki pendapat yang diterima oleh orang lain
2	<i>Significance</i> (Keberartian)	a. Menerima kepedulian orang lain
		b. Menerima perhatian, afeksi dan ekspresi cinta dari orang lain
		c. Memiliki pandangan positif terhadap diri sendiri
		d. Mendapat penerimaan apa adanya dari lingkungan
3	<i>Virtue</i> (Kebajikan)	a. Taat untuk mengikuti norma atau standar moral yang harus dihindari dan harus dilakukan
4	<i>Competence</i> (Kemampuan)	a. Mampu untuk sukses
		b. Memiliki tuntutan prestasi yang ditandai dengan keberhasilan
		c. Mampu mengerjakan tugas dengan baik dan benar

3.7 Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur

Pada hakikatnya, setiap pengukuran selalu diarahkan untuk mendapatkan hasil ukur yang akurat dan objektif. Akurat dan objektif merupakan hal yang sangat penting karena sebagai salah satu syarat alat ukur yang baik untuk digunakan sebagai metode pengumpulan data. Validitas dan reliabilitas memegang peranan yang sangat penting dalam penelitian. Sebelum alat ukur tersebut dipakai, lebih dahulu harus diukur tingkat validitas dan reliabilitas alat ukur. Validitas dan reliabilitas yang tinggi akan memberikan informasi yang baik mengenai keadaan subjek yang diteliti.

1. Uji Validitas

Validitas berasal dari kata “*validity*” yang mempunyai arti sejauh mana ketepatan (mampu mengukur apa yang hendak diukur) dan kecermatan suatu instrumen pengukuran melakukan peran ukurnya, yaitu dapat memberikan gambaran mengenai perbedaan yang sekecil-kecilnya antara subjek yang lain menurut Azwar (2015:89). Sebuah alat ukur dapat dinyatakan mempunyai validitas yang tinggi apabila alat ukur tersebut menjalankan peran ukurnya atau memberikan hasil ukur yang sesuai dengan maksud dikenakannya alat ukur tersebut. Uji validitas dilakukan untuk mengetahui sejauh mana ketepatan dan kecermatan skala pengukuran dalam melakukan peran ukurnya. Suatu item diterima dan dianggap memuaskan apabila koefisien korelasi (r_{xy}) melebihi = 0,30 menurut Azwar (2015:41). Teknik yang digunakan untuk menguji validitas alat ukur (angket) adalah teknik korelasi *Product Moment* dari Karl Pearson,

dengan menggunakan teknik pengukuran melalui SPSS 20 *for windows* (Hadi, 2006:95).

Reliabilitas alat ukur adalah untuk mencari dan mengetahui sejauh mana hasil pengukuran dapat dipercaya. Reliabel dapat juga dikatakan kepercayaan, keajegan, kestabilan, konsistensi dan sebagainya. Hasil pengukuran dapat dipercaya apabila dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran terhadap kelompok subjek yang sama diperoleh hasil yang relatif sama selama dalam diri subjek yang diukur memang belum berubah menurut Azwar (2015:64). Untuk menguji reliabilitas angket maka digunakan rumus *Alpha Cronbach* seperti yang dikemukakan oleh Arikunto (2006:37).

3.8 Prosedur Penelitian

Prosedur pada penelitian ini dilakukan dengan tiga tahapan yang terdiri dari tahap persiapan, dan tahap pengumpulan data:

a. Tahap persiapan

1. Persiapan penelitian dimulai dengan mempersiapkan persyaratan administrasi berupa permohonan izin penelitian dari pengelola program Pascasarjana Universitas Medan Area. Berbekal surat izin dari pengelola penulis melakukan penelitian ke PT. Intraco Agroindustry.
2. Mempersiapkan alat penelitian berupa angket penelitian. Angket terdiri dari tiga jenis angket, yaitu angket efikasi diri, angket harga diri, dan angket prokrastinasi.

b. Tahap Pengolahan

Sebelum melakukan analisis data lebih lanjut peneliti melakukan beberapa hal yang berhubungan dengan data yang diperoleh di lapangan, diantaranya kegiatan yang dilakukan pada tahap analisis data meliputi pemeriksaan kembali semua data yang telah dikumpulkan, memberikan skor terhadap subjek penelitian serta memberikan kode hasil ukur untuk memudahkan pengolahan data dan analisis data, membuat tabulasi data hasil penskoran.

c. Analisis Data

Data yang diolah kemudian dilakukan analisa untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat dengan menggunakan uji regresi berganda melalui computer.

d. Tahap Laporan

Setelah dilakukan pengolahan dan analisa data, maka langkah selanjutnya adalah memberikan laporan penelitian untuk dapat diuji sebagai bahan uji tesis peneliti.

3.9 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan

masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan menurut Sugiyono (2011).

Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linier berganda karena dalam penelitian ini terdiri lebih dari satu variabel bebas. Variabel yang mempengaruhi disebut *independent variable* (variabel bebas) dan variabel yang dipengaruhi disebut *dependent variable* (variabel terikat). Penelitian ini terdiri dari dua variabel bebas (*independent*) yaitu efikasi diri (X1) harga diri (X2), sedangkan variabel terikatnya (*dependent*) adalah prokrastinasi (Y) menurut Sujarweni (2014).

1. Analisis linier berganda digunakan dengan sebelumnya menggunakan uji asumsi klasik:

1.1 Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah distribusi data penelitian masing-masing variabel telah menyebar secara normal. Interpretasi yang digunakan dalam uji normalitas ini dilakukan dengan menggunakan uji *Kolmogrov-Smimov* dengan bantuan program komputer IBM *SPSS Statistic for window* versi 21.0. Data dikatakan terdistribusi normal jika nilai $p > 0,05$ dan sebaliknya jika $p < 0,05$ maka sebarannya dinyatakan tidak normal menurut Hadi (2000).

1.2 Uji Linearitas

Uji linearitas bermaksud untuk mengetahui apakah data yang diuji memiliki hubungan yang linier dengan variabel terikat yang sesuai dengan garis linier atau tidak. Uji linieritas dilakukan dengan menggunakan analisis statistik bantuan IBM

SPSS for windows versi 21.0, yang digunakan untuk mengetahui linier atau tidaknya hubungan antara variabel bebas dengan variabel tergantung adalah jika $p > 0,05$ maka hubungan antara variabel bebas dengan variabel tergantung dinyatakan linier, sebaliknya jika $p > 0,05$ berarti hubungan antara variabel bebas dengan variabel tergantung dinyatakan tidak linier menurut Hadi (2000).

2. Uji Hipotesis

Hipotesis diuji dengan Teknik regresi linear berganda. Teknik analisis regresi adalah mampu memberikan lebih banyak informasi, yaitu prediksi. Analisis regresi adalah persamaan linear yang digunakan untuk memprediksi atau meramalkan nilai variabel dependen berdasarkan nilai variabel independen (Priyatno, 2011).

Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan koefisien determinasi (*r square*) dalam analisis regresi linear berganda. Persamaan garis regresi untuk dua predictor dirumuskan sebagai berikut :

$$\hat{Y} = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Prokrastinasi

a = konstanta

b_1 b_2 = Koefisien Regresi

X_1 = Efikasi Diri

X_2 = Harga Diri

e = Error (Variabel yang tidak diteliti)



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil uji hipotesis yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Terdapat hubungan negatif antara efikasi diri (X_1) berhubungan signifikan dengan prokrastinasi (Y) karyawan di PT. Intraco Agroindustry dengan koefisien korelasi $r_{x_1y} = -0,525$ dengan taraf signifikansi sebesar 0,000 ($p < 0.05$), dapat dikategorikan tingkat korelasinya rendah, dimana nilai sumbangan efektifnya adalah 0,276 atau 27,6%, artinya semakin tinggi efikasi diri, maka semakin rendah prokrastinasi dan sebaliknya jika semakin rendah efikasi diri, maka prokrastinasi semakin tinggi.
2. Terdapat hubungan negatif antara harga diri (X_1) dengan prokrastinasi (Y) karyawan di PT. Intraco Agroindustry dengan koefisien korelasi $r_{x_2y} = -0,519$ dengan taraf signifikansi sebesar 0,000 ($p < 0.05$), dapat dikategorikan tingkat korelasinya rendah, dimana nilai sumbangan efektifnya adalah 0,269 atau 26,9%, artinya semakin tinggi harga diri, maka semakin rendah prokrastinasi dan sebaliknya jika semakin rendah harga diri, maka prokrastinasi semakin tinggi.
3. Terdapat hubungan antara efikasi diri (X_1) dan harga diri (X_2) secara bersama-sama dengan prokrastinasi (Y) karyawan di PT. Intraco

Agroindustry dengan tingkat korelasi sedang dimana nilai koefisien korelasinya berkontribusi sebesar $r_{x_1x_2y} = -0,668$ dengan taraf signifikansi sebesar 0,000 ($p < 0.05$) dimana nilai sumbangan efektifnya adalah 0,446 44,6% dan masih tersisa 55,4% sumbangan kontribusi lagi yang tidak diteliti dalam penelitian seperti faktor lainnya seperti faktor pengalaman keberhasilan keberhasilan (*enactive attainment*), pengalaman orang lain (*vicarious experiences*), persuasi verbal (*verbal persuasion*), kondisi fisiologis (*physiological state*), kelas sosial, orangtua atau keluarga, interaksi sosial, jenis kelamin faktor usia.

5.2 Saran

Sejalan dengan hasil penelitian serta simpulan yang telah dibuat, maka hal-hal yang dapat disarankan peneliti adalah sebagai berikut:

a. Kepada Karyawan Perusahaan

Kepada karyawan perusahaan diharapkan untuk mampu memilih dan memilah pertemanan agar mendapatkan hal positifnya. Disarankan untuk memilih teman yang mampu mengajak pada hal positif. Karyawan juga diharapkan dapat memerangi perasaan jenuh dan bosan selama bekerja dengan banyak mengingat tujuan inti dari mereka bekerja yaitu keluarga. Agar karyawan mampu membentengi diri dengan proses regulasi supaya terhindar dari perilaku yang merugikan diri sendiri dan keluarga.

b. Kepada Pihak Perusahaan

Agar tetap memperhatikan kualitas (sarana dan prasarana) dalam

bekerja, dan lebih memperhatikan karyawannya kesejahteraan karyawan karena tujuan dari semua karyawan dalam bekerja adalah demi hidup yang lebih sejahtera, diharapkan perusahaan dapat lebih memperhatikan nasib karyawannya. Perusahaan harus selalu memperhatikan karyawannya agar perusahaan tidak kehilangan aset-aset terbaiknya. Perusahaan harus menciptakan lingkungan yang kondusif agar karyawan tersebut merasa nyaman dan betah bekerja di perusahaan tersebut. Apabila perusahaan kehilangan karyawannya maka perusahaan harus mencari kembali penggantinya.

c. Kepada Peneliti Selanjutnya

Disarankan kepada peneliti selanjutnya untuk mencari faktor-faktor lain yang lebih mempengaruhi terjadinya atau timbulnya prokrastinasi akademik dalam diri siswa seperti seperti faktor pengalaman keberhasilan keberhasilan (*enactive attainment*), pengalaman orang lain (*vicarious experiences*), persuasi verbal (*verbal persuasion*), kondisi fisiologis (*physiological state*), kelas sosial, orangtua atau keluarga, interaksi sosial, jenis kelamin faktor usia.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2013. *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktik)*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Assaat, I. I. 2007. *Persepsi Atas Program Akselerasi Dan Stres Akademik*. *Jurnal Provitae*. Fakultas Psikologi Universitas Tarumanagara Jakarta. Vol 3. No 1. Diakses pada tanggal 30 November 2019 dari: <https://journal.uui.ac.id/Psikologika/article/view/7697>
- Andreou, C. & White, M. D. 2010. *The Thief of Time: Philosophical Essays on Procrastination*. New York: Oxford University Press, Inc. Diakses pada tanggal 30 November 2019 dari: www.universitypressscholarship.com.
- Azwar. S. 1996. *Efikasi Diri dan Prestasi Belajar Statistik pada Mahasiswa*. *Jurnal Psikologi*. ISSN : 0215-8884. Di akses pada tanggal 09 Februari 2020 dari: <https://jurnal.ugm.ac.id/jpsi/article/view/10041/7549>.
- _____, S. 2015. *Penyusunan Skala Psikologi Edisi 2*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- _____, S. 2016. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- _____, S. 2016. *Reliabilitas dan Validitas Edisi 4*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Baharuddin, & Wahyuni, N. 2007. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media Group.
- Bandura. 1997. *Self Efficacy: The Exercise Of Control*. United States: Freeman.
- Baron, R. A. & Byrne, Donn. 2012. *Psikologi Sosial. Edisi Ke -10*. Jakarta: Erlangga.
- Branden, N. 2000. *Kiat Jitu Meningkatkan Harga Diri*. Jakarta. Dela Pratasa Publishing.
- Burka, B. Jane & Yuen, M. Lenora. 2008. *Procrastination: Why You Do It, What to Do about It Now*. United States: Da Capo Press.
- Coopersmith. 1967. *The Attencedent of Self Esteem*. San Fransisco: W. H. Freman and Company.
- Fahmawanti. S, dkk. 2020. *Hubungan Self Efficacy Terhadap Prokrastinasi Guru Pendidik Di SMP N 1 Kretek*. *Psyche 165 Journal*. Vol. 13, No.1. ISSN :

2088-5326. Di akses pada tanggal 09 Februari 2020 dari:
<http://lppm.upiypk.ac.id/ojsupi/index.php/PSIKOLOGI/article/download/1222/268/>.

Feist, J., & Feist, J. 2010. *Teori Kepribadian (Theories Of Personality)*. Jakarta: Salemba Empat.

Ferrari, G. L., Johnson, J.L., & McCown, W.G. 1995. *Procrastination and Task Avoidance: Theory, Research, and Treatment*. New York: Plenum Press.

Friedman, H. S., & Schustack, M. 2008. *Kepribadian: Teori Klasik dan Riset Modern Edisi tiga Jilid 1*. Jakarta: Penerbit Erlangga.

Ghufron, N. M., & Risnawita, R. 2012. *Teori-Teori Psikologi*. Jogjakarta: AR. Ruzz Media.

Hadi, S. 2002. *Methodology Research Jilid I, II, III, dan IV*. Yogyakarta: Andi Offset.

Ilfianra. (2009). *Penanganan Prokrastinasi Siswa Sekolah Menengah Atas (Konsep dan Aplikasi)*. Di akses pada tanggal 28 November 2019 dari <http://etheses.uin-malang.ac.id/637/10/10410176%20Daftar%20Pustaka.pdf>.

Irawan, Indra & Ali Mubarak. 2014. *Hubungan Self Efficacy dengan Procrastination pada Karyawan Departemen Permesinan PT. Pindad Persero. Prosiding Psikologi*. ISSN: 2460-6448. Di akses pada tanggal 09 Februari 2020 dari <http://repository.unisba.ac.id:8080/xmlui/handle/123456789/21767>.

Kante, P & Selahattin, Kanten. 2015. *The Antecedents Of Procrastination Behavior: Personality Characteristics, Self-Esteem And Self-Efficacy*. *Press Academia Procedia*. ISSN: 2459:0762. Di akses pada tanggal 09 Februari 2020 dari: https://www.researchgate.net/publication/321641617_Academic_Procrastination_of_Undergraduate_Students_The_Role_of_Academic_Self_efficacy_and_The_Big_Five_Personality_Traits.

Knauss, W. 2010. *End Procrastination Now!*. United States: McGrawHill.

Kurniawati, F. N, dkk. 2008. *Hubungan Antara Prokrastinasi Dan Stres Kerja Pada Karyawan PT. Armada Finance Magelang*. Diakses pada tanggal 09 Februari 2020 dari:

<http://psychology.uui.ac.id/images/stories/jadwalkuliah/naskah-publikasi-04320163.pdf>

Milgram, N., & Tenne R 2000. *Personality Correlates of Decisional Task Avoidant Procrastination*. European Journal of Personality 14 (20).

Myers, D.G., 2002. *Social Psychology*. Boston: Mc Graw-Hill College.

_____, D.G. (2012). *Psikologi Sosial, Ed. 10 Buku 2*, Terjemahan: Aliya Tusyani, Lala Septiani S, Petty Gina G, Putri Nurdina Sofyan. Jakarta: Salemba Humanika

Pahlavani, M., dkk. 2015. *Relationship Between Self Esteem with Procrastination and Self Efficacy Among Employers of Professional and Technical Organization of Zahedan*. *Indian Journal of Fundamental and Applied Life Sciences*. ISSN: 2231–6345. Diakses pada tanggal 09 Februari 2020 dari <https://pdfs.semanticscholar.org/c88c/6689758fe9ac614ec01e7568768875382a1c.pdf>.

Prasetyarini, D., R., & Budiani, M., S. (2016). *Hubungan antara Beban Kerja dengan Prokrastinasi Kerja pada Karyawan PT. Parewa Asian Katering*. *Jurnal Penelitian Psikologi*.

Priyatno, D. 2011. *Buku Saku SPSS (Analisis Statistik Data Lebih Cepat, Efisien, dan Akurat)*. Yogyakarta: Mediakom.

Rahmaddani. 2014. *Hubungan Antara Kepercayaan Diri dengan Prokrastinasi Akademik Mahasiswa*. Skripsi. Universitas Medan Area.

Rahman, A, A. 2013. *Psikologi Sosial (Integrasi Pengetahuan Wahyu dan Pengetahuan Empirik)*. Jakarta: Rajawali Pers.

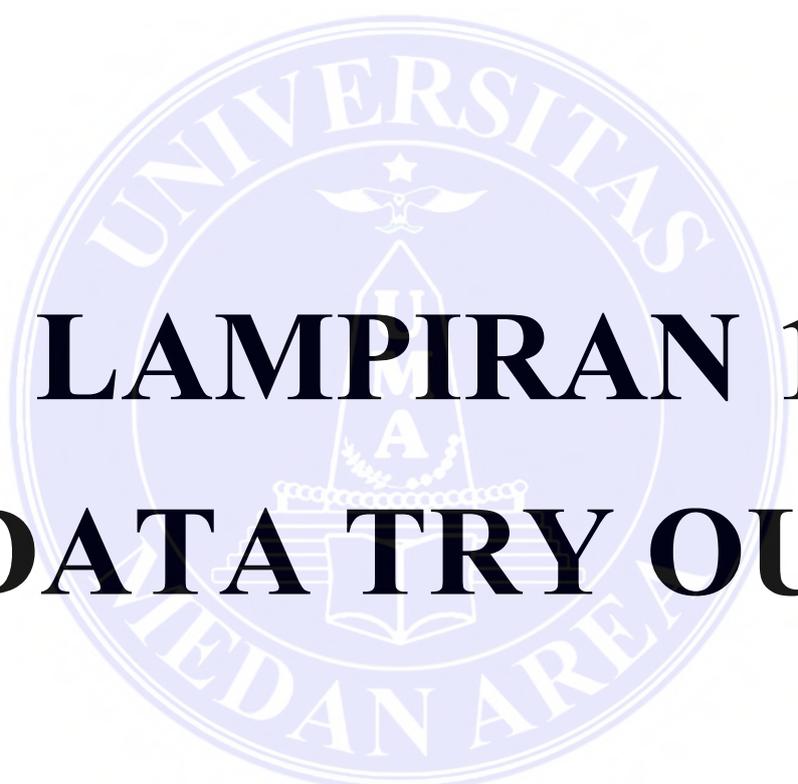
Rahmawati, A. 2006. *Harga Diri pada Remaja Obesitas*. Skripsi Universitas Sumatera Utara, Medan. Diakses pada tanggal 09 Februari 2020 dari: <http://repository.usu.ac.id/handle/123456789/1918>.

Rivai, Veithzal dan Deddy Mulyadi. 2012. *Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi Edisi Ketiga*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.

Sandra, K. I, & M. As'ad Djalali. *Manajemen Waktu, Efikasi Diri, Prokrastinasi. Persona, Jurnal Psikologi Indonesia*. Vol 2, No. 3. Diakses pada tanggal 09 Februari 2020 dari: <http://jurnal.untag-sby.ac.id/index.php/persona/article/view/140>.

- Sudarroji, D. R, dkk. 2020. *Prokrastinasi Ditinjau dari Gaya Kepemimpinan Transformasional dan Self Efficacy*. *Psyche 165 Jurnal*. Vol. 12, No. 02. . Diakses pada tanggal 09 Februari 2020 dari: <http://lppm.upiypk.ac.id/ojsupi/index.php/PSIKOLOGI/article/download/1380/330/>.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Santrock, J. W. 2013. *Life-Span Development Edisi Ketigabelas Jilid 1* Jakarta: Erlangga.
- _____, J. W. 2013. *Adolescence. Remaja Jilid dua Edisi kesebelas*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Walgito. (2010). *Psikologi Umum*. Yogyakarta: Universitas Gajah Mada.
- Walter, E. 2005. *Cambridge Advance Learner's Dictionary*. Cambridge: Cambridge University Press.





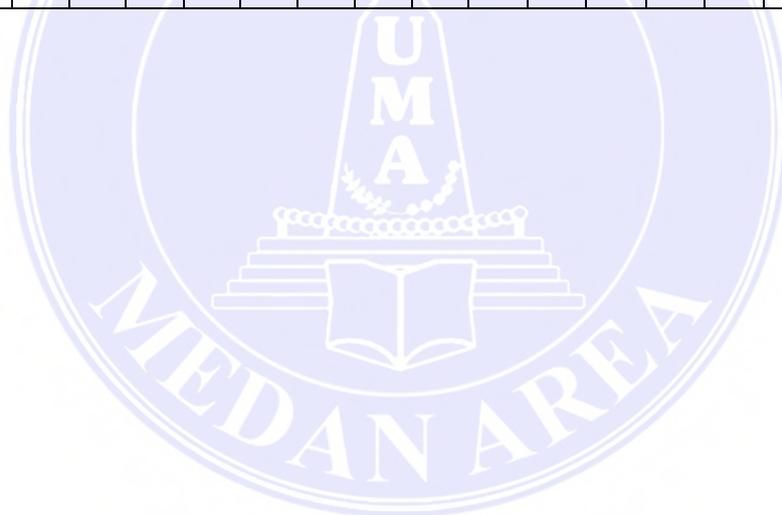
LAMPIRAN 1
DATA TRY OUT

DATA TRY OUT PROKRASTINASI

Prokrastinasi																		
No	Item																	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
2	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3
3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3
4	2	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4
5	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	1	3	3	3
6	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4
7	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4
8	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	4	4	3	3	2	3	3	2
9	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4
10	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4
11	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4
12	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3
13	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
14	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4
15	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4
16	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	4	3	3	2	3	3	2
17	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3
18	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3
19	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4
20	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3
21	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4
22	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3
23	2	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4
24	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3
25	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3
26	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3
27	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4
28	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
29	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	2	3	4	4	3
30	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3
31	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3
32	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3
33	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4
34	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3
35	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3
36	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	2	2	2	3	3	3

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
37	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3
38	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4
39	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3
40	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3
41	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3
42	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4
43	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3
44	3	4	4	3	4	3	3	4	2	4	4	4	4	4	4	3	3	4
45	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3
46	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	2	3	3	3
47	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3
48	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4
49	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3
50	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4
51	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4
52	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4
53	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4
54	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3
55	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3
56	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4
57	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3
58	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4	3	4	3	3	2	3	3	3
59	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
60	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
61	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
62	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3
63	3	4	4	3	3	2	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3
64	2	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
65	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	1	3	3
66	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
67	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
68	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	3	2	3	3
69	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4
70	3	3	3	4	3	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4
71	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4
72	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4
73	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
74	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4
75	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4
76	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	1	3	3	3	2	4

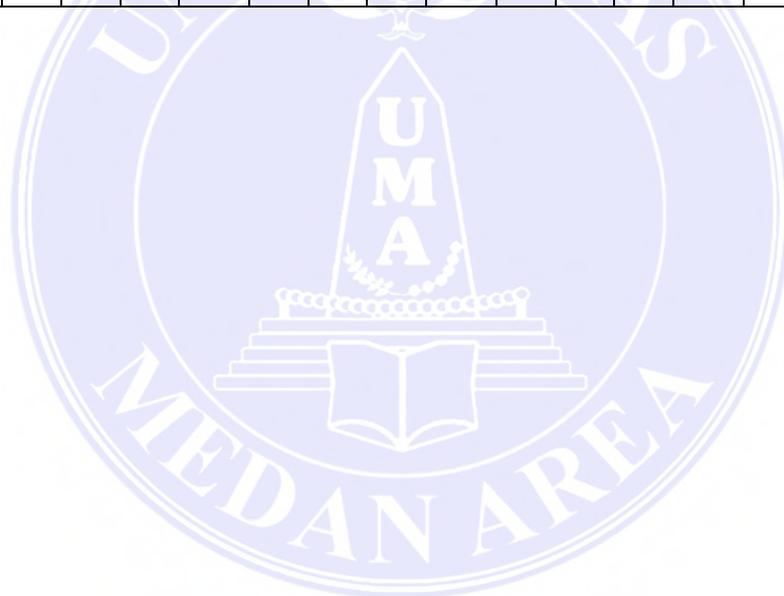
No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
77	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
78	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
79	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	2	2
80	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3
81	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3
82	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	2	3
83	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3
84	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
85	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	4
86	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	2	3
87	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	2	2
88	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3
89	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
90	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3
91	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
92	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4



Prokrastinasi																		
No	Item																	
	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36
1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
2	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4
3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	2	2	3	4	3	3
4	2	2	3	3	1	1	4	3	3	4	4	4	3	3	2	4	4	3
5	2	4	4	3	3	4	1	4	2	3	3	4	3	3	3	3	3	4
6	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4
7	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
8	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2
9	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4
10	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4
11	2	3	3	2	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3
12	3	3	3	2	3	3	4	3	2	4	4	3	3	3	3	4	4	4
13	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
14	2	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3
15	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	4
16	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2
17	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3
18	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4
19	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4
20	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
21	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3
22	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3
23	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	2	4	4	4
24	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
25	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3
26	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3
27	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4
28	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
29	3	4	3	1	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	2	4	4	4
30	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
31	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3
32	2	2	2	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3
33	3	3	3	3	3	2	4	3	2	3	4	4	3	3	3	4	4	4
34	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3
35	3	3	2	3	3	3	4	1	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4
36	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3
37	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3
38	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3

No	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36
39	3	3	2	3	2	3	4	3	3	3	4	4	2	3	3	4	4	3
40	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3
41	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4
42	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3
43	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
44	3	3	3	3	3	4	4	3	3	2	4	4	4	3	3	4	4	3
45	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4
46	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3
47	3	3	4	2	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3
48	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4
49	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
50	2	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4
51	4	4	4	4	4	4	3	3	2	3	4	4	4	3	3	4	4	4
52	3	1	2	2	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3
53	3	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
54	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3
55	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3
56	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3
57	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	4	4	3	4	3	4	4	3
58	3	3	3	4	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2
59	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4
60	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4
61	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
62	3	3	3	3	2	3	4	3	4	3	2	3	3	4	4	4	4	3
63	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	2	2	3
64	4	2	2	3	4	3	1	1	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3
65	3	2	4	4	3	3	3	4	1	4	2	2	3	3	4	3	3	4
66	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4
67	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
68	2	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3
69	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3
70	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3
71	4	2	3	3	2	2	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3
72	3	3	3	3	2	2	3	3	4	3	2	2	4	4	3	3	3	4
73	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
74	4	2	4	4	4	3	4	4	3	4	2	3	4	4	4	3	4	3
75	4	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	4	3	3	3
76	4	4	1	4	2	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3
77	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
78	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4

No	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36
79	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3
80	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3
81	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3
82	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4
83	3	3	4	3	2	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4
84	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
85	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4
86	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3
87	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3
88	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
89	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3
90	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3
91	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
92	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3

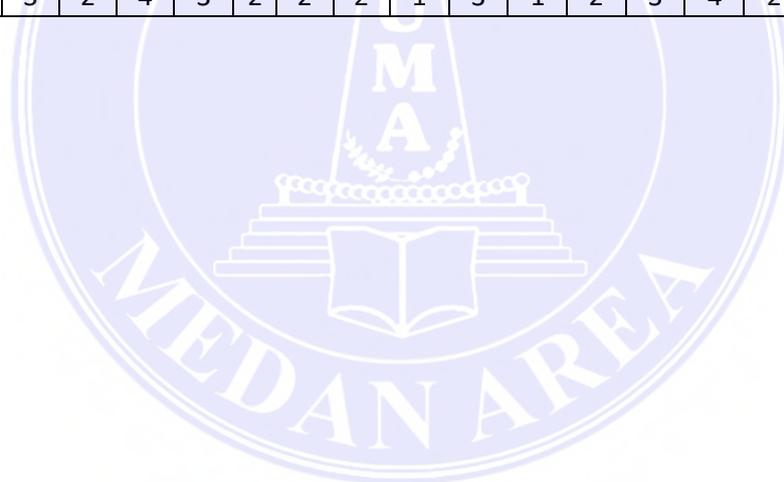


DATA TRY OUT EFIKASI DIRI

Efikasi Diri																					
No	Item																				
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
1	2	3	3	3	3	3	1	4	4	4	3	2	2	1	3	3	3	2	2	3	3
2	1	2	2	2	1	2	1	3	2	3	2	2	3	1	2	3	3	3	3	2	1
3	2	3	3	3	1	3	1	2	2	2	2	1	3	2	2	2	3	2	3	2	2
4	2	3	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	3	1	2	3	3	2	3	2	2
5	2	2	2	3	3	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	3	2	3	2	4
6	1	3	2	2	1	2	1	2	2	3	3	3	3	1	2	2	2	2	2	2	3
7	2	4	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	1	2	2	2	4
8	2	4	2	2	1	2	1	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	4	4	3
9	2	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	3	3	3	2	1	2	2	2	3
10	1	4	3	3	1	2	2	3	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	1
11	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	4	2	1
12	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	4	2	2	2	2	3	2	3	2	2
13	2	1	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	4	4	4	1	2	3
14	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	4	2	3
15	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	1	3	2	1	2	3	2	3
16	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2
17	1	1	1	2	1	2	1	2	2	2	1	2	2	1	2	1	1	2	1	2	3
18	2	3	4	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2
19	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	4	2	3
20	2	3	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3
21	3	3	3	2	1	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	1
22	2	1	3	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	3	2	3	2	3	1	1	3
23	2	1	2	2	2	1	2	3	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	3
24	2	1	2	3	2	3	1	3	2	4	4	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2
25	3	1	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	1	1	1	1	3	4	2	1	3
26	3	3	2	3	3	2	2	1	2	3	2	1	1	1	1	1	3	3	3	2	2
27	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	1	2	2	3	2	3	3	3	3	1	1
28	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3
29	2	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	4	1	1	1	1	1	2	3	1	1
30	3	3	3	3	3	1	3	4	2	3	3	4	4	4	3	2	3	3	3	3	2
31	1	2	2	2	2	3	2	1	2	1	1	2	1	2	2	2	2	1	2	1	2
32	1	2	1	2	2	2	1	1	2	1	1	2	1	2	1	2	2	1	2	1	2
33	2	3	2	3	3	1	2	2	2	2	4	2	2	1	1	1	3	2	3	4	1
34	2	2	1	2	2	1	1	1	2	2	1	2	1	1	2	1	2	2	2	1	3
35	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	1

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
36	2	2	1	2	2	1	1	1	2	2	2	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2
37	3	1	2	1	1	3	2	1	2	3	3	3	1	3	2	3	1	3	1	3	3
38	2	1	2	1	1	2	2	1	2	2	2	1	1	2	2	2	1	2	1	2	2
39	2	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	2	1	2	2
40	3	1	2	3	2	2	2	1	2	3	2	1	1	1	2	2	1	3	1	2	1
41	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	1	2	3	2	2	2	2	2	2	2
42	2	2	1	2	2	1	1	2	2	2	2	1	2	3	2	1	2	2	2	2	2
43	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1
44	2	3	2	3	3	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	4
45	2	3	2	3	3	1	2	2	2	2	4	2	2	1	1	1	3	2	3	4	2
46	2	2	1	2	2	1	1	1	2	2	2	2	1	1	1	2	2	2	2	2	3
47	1	2	2	1	1	2	2	1	2	1	2	2	2	3	3	3	2	1	2	3	3
48	1	2	4	2	2	1	4	1	2	1	1	2	1	2	1	2	2	1	2	1	2
49	1	2	1	2	2	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	2	2	1	2	1	2
50	2	2	1	2	2	1	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2
51	2	2	1	2	2	2	1	1	2	2	4	1	1	4	1	2	2	2	2	4	2
52	4	2	1	2	2	2	1	1	2	4	2	2	1	2	1	2	2	4	2	2	2
53	2	3	3	3	3	1	3	4	2	2	1	2	4	1	1	1	3	2	3	1	3
54	2	3	2	3	3	1	2	2	2	2	1	1	2	1	1	1	3	2	3	2	2
55	2	2	1	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3
56	2	2	1	2	2	1	1	1	2	2	1	2	1	1	1	1	2	2	2	1	3
57	1	1	1	1	1	2	1	1	2	1	3	1	1	1	2	2	1	1	1	3	4
58	1	2	4	3	3	1	4	1	2	1	1	4	1	1	4	2	2	1	2	1	2
59	2	1	1	1	1	2	1	2	2	2	1	1	2	2	1	1	1	2	1	1	2
60	2	3	3	3	1	3	1	2	2	2	2	1	3	2	2	2	3	2	3	2	2
61	2	3	3	3	3	3	1	4	2	4	3	2	2	2	1	3	3	3	1	3	2
62	1	2	2	2	1	2	1	3	2	3	2	2	1	3	1	2	2	3	1	3	1
63	2	3	3	3	1	3	1	2	2	2	2	1	2	3	2	2	3	2	1	3	2
64	2	3	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	1	3	1	2	2	3	1	3	4
65	2	2	2	3	3	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3
66	1	3	2	2	1	2	1	2	2	3	3	3	1	3	1	2	2	2	1	2	2
67	2	4	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	2	1	1	2
68	2	4	2	2	1	2	1	2	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2
69	2	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	2	3	3	3	2	2	2	1	2
70	1	4	3	3	1	2	2	3	2	3	3	2	1	2	2	3	2	2	3	2	2
71	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2
72	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	4	3	2	2	2	4	2	3	3	1
73	2	1	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	4	4	4	3
74	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2
75	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	1	3	3	2	3	1	2

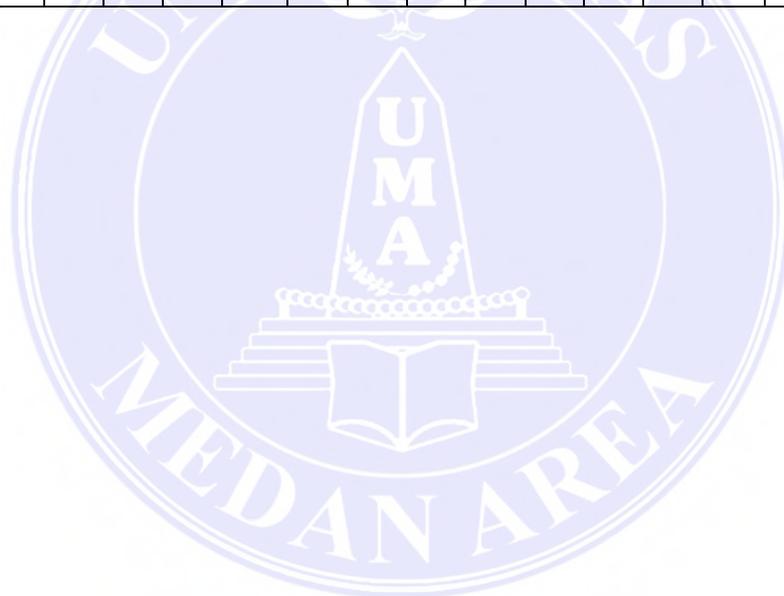
No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
76	3	3	2	1	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	2	1	1	3	2	3	2
77	2	1	2	2	3	2	1	1	2	2	1	1	2	1	1	1	1	3	2	3	2
78	1	3	3	1	3	3	2	2	2	1	3	2	1	1	1	1	1	3	3	3	2
79	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	1	3	2	3	2	3	3	3	3	3
80	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1
81	1	2	1	2	1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1	2	1	2	3
82	2	3	3	1	3	3	1	3	2	2	3	3	2	4	4	3	2	2	3	3	3
83	1	1	2	3	2	2	3	2	2	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	1	2
84	2	1	2	3	2	2	2	1	2	2	1	1	2	1	2	1	2	2	2	1	3
85	1	2	3	2	3	3	1	2	2	1	2	4	1	2	1	1	1	2	3	2	3
86	1	2	2	3	2	2	1	1	2	1	2	1	1	1	1	2	1	2	2	2	2
87	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3
88	1	2	2	2	2	2	1	1	2	1	2	2	1	1	1	1	2	1	2	2	2
89	2	3	1	1	1	1	3	2	2	2	3	3	2	1	3	2	3	2	1	3	3
90	3	2	1	3	1	1	2	2	2	3	2	2	3	1	2	2	2	2	1	2	4
91	2	3	4	4	1	3	1	3	2	2	3	4	1	2	2	3	2	2	2	4	2
92	2	3	3	2	4	3	2	2	2	1	3	1	2	3	4	2	3	1	1	3	4



Efikasi Diri																					
No	Item																				
	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42
1	3	2	2	2	3	3	1	3	1	2	2	2	1	4	3	2	2	1	3	2	1
2	1	2	1	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	3	2	2	3	1	2	2	3
3	1	4	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	1	3	2	2	4	3
4	3	2	2	2	2	2	1	2	1	2	3	3	3	2	2	2	3	1	2	3	2
5	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2	4	3
6	2	2	1	2	2	2	1	2	1	2	3	3	3	3	3	3	3	1	2	3	2
7	3	2	3	2	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	3	3	3	2	3	3	4
8	2	4	4	4	3	3	1	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	1	3
9	4	2	1	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	4	4	3	3	3	1	3
10	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2	2	4	3	3	2	2	2	3	2	3
11	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3
12	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	4	2	2	2	3	4
13	3	2	1	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3
14	4	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3
15	3	2	2	2	1	2	1	2	1	2	1	1	2	2	2	2	2	1	3	3	2
16	3	2	2	2	4	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3
17	2	2	1	2	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	1	2	2	1	2	3	1
18	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2
19	1	3	2	3	3	2	1	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	3	1	1
20	2	2	1	2	3	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	3	2	3	3	3
21	1	3	2	2	2	2	2	1	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2
22	3	1	2	2	2	3	2	3	1	3	2	4	2	2	2	1	1	3	2	2	3
23	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	1	2	2	1	2	2	3	1
24	3	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	4	4	2	3	2	2	2	3
25	1	1	1	1	2	2	1	2	1	2	1	2	2	3	2	2	1	1	1	1	1
26	3	2	1	1	3	3	3	2	2	1	3	3	2	3	2	1	1	1	1	3	3
27	1	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	1	2	2	3	2	1	2
28	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
29	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	2	1	4	1	1	1	2	1
30	2	3	4	4	3	3	3	1	3	2	3	3	3	3	3	4	4	4	3	2	3
31	1	2	1	2	2	2	2	3	2	1	1	2	2	1	1	2	1	2	2	1	2
32	3	1	1	2	2	2	2	2	1	2	1	2	1	1	1	2	1	2	1	3	4
33	2	2	2	1	3	3	3	1	2	1	2	3	2	2	4	2	2	1	1	1	3
34	4	1	1	1	2	2	2	1	1	1	2	2	1	2	1	2	1	1	2	2	3
35	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2
36	3	1	1	1	2	2	2	1	1	1	2	2	1	2	2	1	1	1	1	2	3
37	2	2	1	3	1	1	1	3	2	2	3	1	2	3	3	3	1	3	2	2	1
38	3	2	1	2	1	1	1	2	2	3	2	1	2	2	2	1	1	2	2	1	2

No	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42
39	1	1	2	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	2	2	2	2	1	1	2	3
40	2	2	1	1	1	3	2	2	2	2	3	1	2	3	2	1	1	1	2	2	3
41	3	1	2	3	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	1	2	3	2	1	3
42	3	1	2	3	2	2	2	1	1	1	2	2	1	2	2	1	2	3	2	4	2
43	3	1	1	2	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	2	1	2	3
44	2	2	2	2	3	3	3	4	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2
45	3	2	2	1	3	3	3	1	2	4	2	3	2	2	4	2	2	1	1	3	2
46	2	1	1	1	2	2	2	1	1	2	2	2	1	2	2	2	1	1	1	2	2
47	2	2	1	3	2	1	1	2	2	2	1	2	2	1	2	2	2	3	3	2	3
48	2	4	1	2	2	2	2	1	4	2	1	2	4	1	1	2	1	2	1	2	3
49	3	1	1	1	2	2	2	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	2	3
50	3	1	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2
51	3	1	1	4	2	2	2	2	1	4	2	2	1	2	4	1	1	4	1	3	4
52	2	1	1	2	2	2	2	2	1	2	4	2	1	4	2	2	1	2	1	2	4
53	4	3	4	1	3	3	3	1	3	1	2	3	3	2	1	2	4	1	1	3	3
54	4	2	2	1	3	3	3	1	2	2	2	3	2	2	1	1	2	1	1	3	3
55	3	1	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	4	4
56	3	1	1	1	2	2	2	1	1	1	2	2	1	2	1	2	1	1	1	2	2
57	4	1	1	1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	3	1	1	1	2	2	1
58	2	4	1	1	2	3	3	1	4	1	1	2	4	1	1	4	1	1	4	2	2
59	1	1	2	2	1	1	1	2	1	1	2	1	1	2	1	1	2	2	1	2	3
60	2	4	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	1	3	2	2	1	1
61	3	3	3	3	2	2	2	1	1	3	3	1	3	4	3	2	2	2	1	2	2
62	1	2	1	1	2	1	1	3	3	2	2	2	2	1	2	2	2	2	1	4	1
63	2	2	2	3	4	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	4
64	1	2	1	1	2	2	2	1	2	2	2	1	2	1	2	3	3	3	1	2	2
65	4	2	3	2	3	2	2	1	1	2	2	2	3	2	3	2	3	3	2	2	2
66	2	2	2	1	2	1	2	2	1	2	2	1	2	1	2	3	3	3	2	2	3
67	2	2	3	2	2	3	2	1	2	4	4	4	4	4	4	2	4	4	2	2	3
68	3	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	1	2	2	3	3	3	2	1	2	2
69	3	2	2	1	2	1	3	1	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	1
70	2	2	1	1	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	3	2	2	4	3	1	2
71	1	2	1	2	2	2	2	2	1	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2
72	2	2	2	2	3	3	2	1	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3
73	2	2	3	3	2	1	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3
74	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3
75	3	2	2	3	2	2	2	2	2	1	2	1	2	1	2	1	1	2	1	2	3
76	3	3	2	2	1	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	1	2	2	3	2	3
77	3	2	1	1	2	2	1	2	3	2	1	1	2	1	2	2	1	1	2	3	4
78	3	1	2	1	1	1	3	3	3	3	2	2	1	3	3	1	2	1	1	1	1

No	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42
79	4	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2
80	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2
81	2	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	2	3
82	2	2	3	4	1	2	3	3	3	3	1	3	2	3	3	1	3	4	2	3	1
83	3	1	2	1	3	1	1	2	2	2	3	2	1	1	2	3	2	1	1	3	2
84	1	2	1	1	3	2	1	2	2	2	2	1	2	1	2	3	1	1	2	2	3
85	2	1	2	2	2	1	2	3	3	3	1	2	1	2	3	2	2	2	1	3	4
86	3	1	1	1	3	1	2	2	2	2	1	1	1	2	2	3	1	1	1	2	2
87	4	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	4
88	2	1	1	1	2	1	2	2	2	2	1	1	1	2	2	2	1	1	1	4	4
89	4	2	2	1	1	2	3	1	1	1	3	2	2	3	1	1	2	1	2	2	3
90	4	3	2	1	3	3	2	1	1	1	2	2	3	2	1	3	2	1	3	3	4
91	3	2	1	3	4	2	2	3	3	4	2	4	2	2	3	2	3	2	3	2	3
92	1	2	2	3	2	3	3	1	3	3	4	3	3	3	2	2	2	2	1	2	2

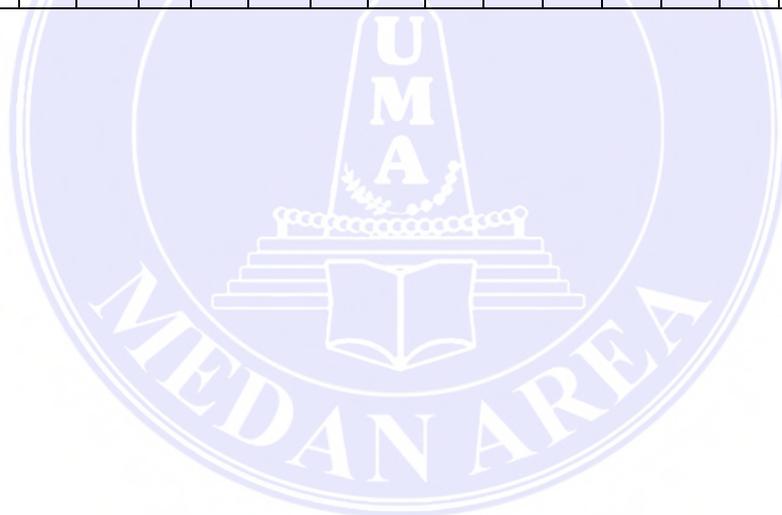


DATA TRY OUT HARGA DIRI

No	Harga Diri																			
	Item																			
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	3	3	2	1	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	2	1	1	1	2	3
2	2	1	2	2	3	2	1	1	1	2	1	1	2	1	1	1	1	2	2	3
3	1	3	3	1	3	3	2	2	1	1	3	2	1	1	1	1	1	2	3	1
4	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	1	3	2	3	2	3	2	3	2
5	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2
6	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	3	1	2
7	2	3	3	1	3	3	1	3	4	2	3	3	2	4	4	3	2	3	3	1
8	1	1	2	3	2	2	3	2	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	3
9	2	1	2	3	2	2	2	1	1	2	1	1	2	1	2	1	2	3	2	3
10	1	2	3	2	3	3	1	2	2	1	2	4	1	2	1	1	1	2	3	2
11	1	2	2	3	2	2	1	1	1	1	2	1	1	1	1	2	1	2	2	3
12	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	3	1	3	2
13	1	2	2	2	2	2	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	2	3	2	2
14	2	3	1	1	1	1	3	2	1	2	3	3	2	1	3	2	3	2	1	1
15	3	2	1	3	1	1	2	2	1	3	2	2	3	1	2	2	2	2	1	3
16	2	2	1	2	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	1	1	1	2	1	2
17	2	3	1	2	3	2	2	2	1	2	3	2	2	1	1	2	2	2	1	2
18	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2
19	1	2	2	2	2	2	1	1	2	1	2	2	1	2	3	2	1	3	2	2
20	2	1	1	2	1	1	1	1	1	2	1	1	2	1	2	1	1	2	1	2
21	2	2	3	3	3	3	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	3	3
22	4	2	3	2	3	3	1	2	2	4	2	4	1	2	1	1	1	3	3	2
23	2	2	2	1	2	2	1	1	1	2	2	2	2	1	1	1	2	2	2	1
24	2	1	2	3	1	1	2	2	1	2	1	2	1	2	3	3	3	1	2	3
25	2	1	2	2	2	2	1	4	1	2	1	1	2	1	2	1	2	1	2	2
26	2	1	2	1	2	2	1	1	1	2	1	1	2	1	1	1	2	3	2	1
27	2	2	2	1	2	2	1	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1
28	4	2	2	3	2	2	2	1	1	4	2	4	4	1	4	1	2	2	2	3
29	2	4	2	2	2	2	2	1	1	2	4	2	2	1	2	1	2	2	2	2
30	1	2	3	2	3	3	1	3	4	1	2	1	1	4	1	1	1	2	3	2
31	2	2	3	2	3	3	1	2	2	2	2	1	1	2	1	1	1	2	3	2
32	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
33	1	2	2	2	2	2	1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	3	2	2
34	2	1	1	2	1	1	2	1	1	2	1	3	2	1	1	2	2	2	1	2
35	1	1	2	3	3	3	1	4	1	1	1	1	1	1	1	4	2	2	2	3
36	1	2	1	2	1	1	2	1	2	1	2	1	1	2	2	1	1	3	1	2

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
37	3	2	3	2	3	3	2	4	2	3	2	1	3	2	2	2	3	2	3	2
38	2	3	1	3	1	1	2	2	2	2	3	2	2	2	3	1	2	3	1	3
39	2	2	2	2	2	2	1	1	1	2	2	1	2	1	1	1	1	2	2	2
40	1	1	2	3	2	2	1	1	2	1	1	1	1	2	1	2	2	2	2	3
41	1	1	2	2	2	2	2	1	2	1	1	3	3	3	1	1	1	2	2	2
42	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	1	2	1	3	1	1	2	2	2
43	3	2	3	2	3	3	2	2	2	3	2	2	3	2	4	2	2	2	3	2
44	2	3	3	2	3	3	2	3	1	2	3	2	2	1	3	2	2	2	3	2
45	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	1	1	2	2	2
46	2	1	2	2	2	2	1	1	1	2	1	1	2	1	1	1	1	3	2	2
47	1	3	3	2	3	3	2	2	1	1	3	2	1	1	1	1	1	1	3	2
48	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	1	3	2	3	2	3	2	3	3
49	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1
50	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	3	1	2
51	2	3	3	1	3	3	1	3	4	2	3	3	2	4	4	3	2	3	3	1
52	1	1	2	3	2	2	3	2	1	1	1	1	1	1	2	2	2	1	2	3
53	2	1	2	3	2	2	2	1	1	2	1	1	2	1	2	1	2	2	2	3
54	1	2	3	1	3	3	1	2	2	1	2	4	1	2	1	1	1	1	3	1
55	1	2	2	2	2	2	1	1	1	1	2	1	1	1	1	2	1	2	2	2
56	2	3	3	1	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	3	1	3	1
57	1	2	2	2	2	2	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	2	2	2	2
58	2	3	1	1	1	1	3	2	1	2	3	3	2	1	3	2	3	1	1	1
59	3	2	1	2	1	1	2	2	1	3	2	2	3	1	2	2	2	3	1	2
60	2	2	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	1	1	1	3	1	1
61	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	1	2	1	3
62	2	1	2	3	3	2	1	1	1	2	1	1	1	2	1	1	1	3	1	3
63	1	3	3	2	3	3	2	2	1	1	3	2	1	1	1	1	1	2	1	2
64	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	1	2	3	2	3	2	1	3	3
65	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2
66	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	4	1	1	1	1	2	1	1
67	2	3	3	3	3	3	1	3	4	2	3	3	4	2	4	4	3	1	2	3
68	1	1	2	2	2	2	3	2	1	1	1	1	2	1	1	2	2	2	2	2
69	2	1	2	1	2	2	2	1	1	2	1	1	2	2	1	2	1	1	2	1
70	1	2	3	2	3	3	1	2	2	1	2	4	2	1	2	1	1	3	1	2
71	1	2	2	1	2	2	1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	2	1	1	1
72	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3
73	1	2	2	1	2	2	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	1	2	2	1
74	2	3	1	2	1	1	3	2	1	2	3	3	3	2	1	3	2	2	3	2
75	3	2	1	2	1	1	2	2	1	3	2	2	1	3	1	2	2	3	2	2
76	3	4	3	2	1	2	4	2	4	2	4	4	3	3	4	1	4	3	3	2

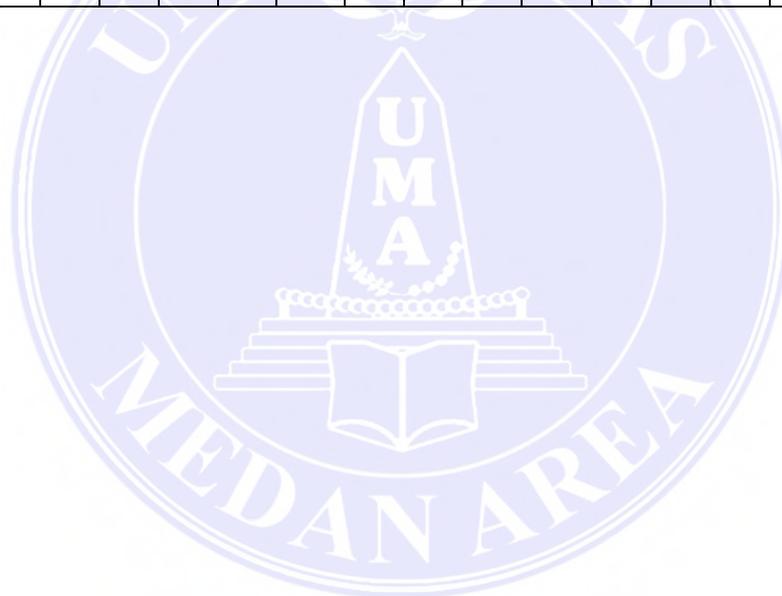
No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
77	3	3	3	3	2	1	4	3	3	3	4	3	3	4	4	2	3	4	3	3
78	3	3	4	3	1	4	4	2	2	3	2	3	3	4	3	3	4	3	4	3
79	3	4	3	4	2	3	2	2	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4
80	4	2	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	1	3
81	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	4	4	2	3	4	2	4	3
82	4	3	2	2	1	2	2	2	2	3	1	3	4	4	1	3	3	2	1	2
83	1	3	2	2	2	2	2	2	4	2	3	3	4	3	3	3	3	2	3	2
84	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	4	2	2	3	2	4	4	2	2	2
85	4	3	3	2	4	1	2	2	2	2	2	3	3	4	2	3	4	1	1	2
86	4	2	3	2	2	2	4	4	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2
87	3	1	4	1	3	2	3	3	2	2	2	3	2	2	4	4	3	2	3	1
88	1	1	2	4	3	4	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3	4
89	1	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	2	2	3	4	4
90	2	2	2	3	1	3	3	4	4	3	2	4	4	4	2	3	2	2	3	2
91	2	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	1	2	2	2	3	3	4
92	2	1	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2



Harga Diri																			
No	Item																		
	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40
1	2	2	2	2	1	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	1	2	2	3
2	1	2	1	1	2	2	1	2	3	2	1	2	2	1	2	2	1	1	2
3	2	1	2	1	1	1	3	3	3	3	2	1	1	3	3	1	2	1	1
4	1	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3
5	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2
6	1	2	1	1	2	1	2	1	1	1	1	2	1	2	1	2	1	1	1
7	3	3	3	4	1	2	3	3	3	3	1	3	2	3	3	1	3	4	2
8	1	2	2	1	3	1	1	2	2	2	3	2	1	1	2	3	2	1	1
9	1	2	1	1	3	2	1	2	2	2	2	2	2	1	2	3	1	1	2
10	4	1	2	2	2	1	2	3	3	3	1	1	1	2	3	2	2	2	1
11	1	3	1	1	3	1	2	2	2	2	1	3	1	2	2	3	1	1	1
12	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2
13	2	2	1	1	2	1	2	2	2	2	1	2	1	2	2	2	1	1	1
14	3	2	2	1	1	2	3	1	1	1	3	2	2	3	1	1	2	1	2
15	2	2	2	1	3	3	2	1	1	1	2	2	3	2	1	3	2	1	3
16	2	2	1	2	2	2	2	1	1	1	1	2	2	2	1	2	1	2	2
17	2	3	2	1	2	2	3	1	3	2	2	3	2	3	1	2	2	1	2
18	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2
19	2	1	1	2	2	1	2	2	2	2	1	1	1	2	2	2	1	2	1
20	1	3	1	1	2	2	1	1	1	1	1	3	2	1	1	2	1	1	2
21	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	4	2	2	2	3	3	2	2	2
22	4	1	2	2	2	4	2	3	3	3	1	1	4	2	3	2	2	2	4
23	2	1	1	1	1	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	1	1	1	2
24	3	3	2	1	3	2	1	2	1	1	2	3	2	1	2	3	2	1	2
25	1	2	4	1	2	2	1	2	2	2	1	2	2	1	2	2	4	1	2
26	1	2	1	1	1	2	1	2	2	2	1	2	2	1	2	1	1	1	2
27	1	2	1	2	1	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	1	1	2	2
28	4	2	1	1	3	4	2	2	2	2	2	2	4	2	2	3	1	1	4
29	2	2	1	1	2	2	4	2	2	2	2	2	2	4	2	2	1	1	2
30	1	2	3	4	2	1	2	3	3	3	1	2	1	2	3	2	3	4	1
31	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	1	3	2	2	3	2	2	2	2
32	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	1	2	2
33	1	2	1	1	2	1	2	2	2	2	1	2	1	2	2	2	1	1	1
34	3	3	1	1	2	2	1	1	1	1	2	3	2	1	1	2	1	1	2
35	1	2	4	1	3	1	1	2	3	3	1	2	1	1	2	3	4	1	1
36	1	3	1	2	2	1	2	1	1	1	2	3	1	2	1	2	1	2	1
37	1	2	4	2	2	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	2	4	2	3
38	2	2	2	2	3	2	3	1	1	1	2	2	2	3	1	3	2	2	2

No	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40
39	1	2	1	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	1	1	2
40	1	2	1	2	3	1	1	2	2	2	1	2	1	1	2	3	1	2	1
41	1	2	1	2	2	1	1	2	2	2	2	2	1	1	2	2	1	2	1
42	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	2
43	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	2	3
44	2	3	3	1	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	1	2
45	2	1	2	2	2	3	2	2	2	2	2	1	3	2	2	2	2	2	3
46	1	2	1	1	2	2	1	2	2	2	1	2	2	1	2	2	1	1	2
47	2	1	2	1	2	1	3	3	3	3	2	1	1	3	3	2	2	1	1
48	1	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3
49	2	3	2	2	1	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	1	2	2	2
50	1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1	2	1	2	1	1	1
51	3	2	3	4	1	2	3	3	3	3	1	2	2	3	3	1	3	4	2
52	1	1	2	1	3	1	1	2	2	2	3	1	1	1	2	3	2	1	1
53	1	2	1	1	3	2	1	2	2	2	2	2	2	1	2	3	1	1	2
54	4	1	2	2	1	1	2	3	3	3	1	1	1	2	3	1	2	2	1
55	1	2	1	1	2	1	2	2	2	2	1	2	1	2	2	2	1	1	1
56	3	1	3	2	1	2	3	3	3	3	3	1	2	3	3	1	3	2	2
57	2	3	1	1	2	1	2	2	2	2	1	3	1	2	2	2	1	1	1
58	3	3	2	1	1	2	3	1	1	1	3	3	2	3	1	1	2	1	2
59	2	2	2	1	2	3	2	1	1	1	2	2	3	2	1	2	2	1	3
60	2	3	1	2	1	2	2	1	1	1	1	3	2	2	1	1	1	2	2
61	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3
62	3	1	1	1	2	1	1	1	2	1	2	1	2	1	1	2	1	1	2
63	3	3	2	1	1	2	1	1	1	3	3	3	3	2	2	1	3	3	2
64	3	2	1	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3
65	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2
66	2	2	1	4	1	1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	2	1	1
67	3	1	3	4	2	3	4	4	2	3	3	1	3	1	3	2	3	3	3
68	1	3	1	2	1	2	1	2	1	1	2	3	2	3	2	1	1	2	2
69	1	1	1	2	2	1	1	2	2	1	2	1	2	2	1	2	1	2	1
70	2	2	4	2	1	2	2	1	1	2	3	2	3	1	2	1	2	3	2
71	2	2	1	2	1	1	1	1	1	2	2	2	2	1	1	1	2	2	1
72	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3
73	2	3	2	1	1	1	1	1	1	2	2	3	2	1	1	1	2	2	1
74	3	3	3	3	2	2	1	3	2	3	1	3	1	3	2	2	3	1	2
75	2	4	2	1	3	2	1	2	3	2	1	4	1	2	2	3	2	1	2
76	4	3	4	4	4	4	2	3	3	4	3	3	4	2	3	3	1	2	3
77	4	3	3	4	2	4	4	1	3	3	4	3	4	2	4	3	2	2	3
78	4	2	3	4	3	3	4	3	3	3	2	2	3	4	4	3	2	1	3

No	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40
79	2	2	3	4	4	3	3	1	4	3	3	2	3	3	3	3	2	1	3
80	2	2	3	1	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3
81	3	2	3	3	1	3	2	2	3	4	3	2	4	3	2	4	2	2	3
82	2	2	3	3	4	4	2	1	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	4
83	3	1	3	3	3	3	3	3	2	3	2	1	2	3	2	4	3	2	2
84	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	2	2	3	4	3	2	2
85	1	2	2	2	2	3	4	4	2	3	4	2	2	1	3	4	3	1	2
86	1	2	3	3	3	3	1	2	2	4	3	2	2	2	2	3	3	2	3
87	3	3	3	2	2	2	3	2	4	4	4	3	1	3	2	4	3	2	2
88	3	2	2	2	3	2	4	4	3	4	4	2	1	2	2	3	4	3	2
89	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	4	3	2	3	3	2	4	2	2
90	3	2	2	3	2	2	3	4	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2
91	2	3	3	3	4	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	3	4	3
92	4	2	2	3	4	2	3	2	3	3	2	3	1	3	4	2	2	3	4





1. Hasil Uji Validitas Skala Prokrastinasi

Scale: Prokrastinasi

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	92	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	92	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,943	36

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
item_1	3,09	,506	92
item_2	3,49	,503	92
item_3	3,49	,503	92
item_4	3,36	,604	92
item_5	3,45	,500	92
item_6	3,29	,603	92
item_7	3,40	,515	92
item_8	3,48	,583	92
item_9	3,34	,634	92
item_10	3,48	,524	92
item_11	3,40	,493	92
item_12	3,75	,460	92
item_13	3,38	,644	92
item_14	3,53	,544	92
item_15	3,39	,662	92
item_16	3,37	,606	92
item_17	3,30	,588	92
item_18	3,37	,569	92
item_19	3,11	,583	92
item_20	3,07	,626	92
item_21	3,11	,619	92

item_22	3,10	,556	92
item_23	3,00	,663	92
item_24	3,16	,651	92
item_25	3,25	,689	92
item_26	3,23	,613	92
item_27	3,01	,620	92
item_28	3,28	,561	92
item_29	3,39	,592	92
item_30	3,36	,622	92
item_31	3,29	,584	92
item_32	3,33	,557	92
item_33	3,21	,584	92
item_34	3,45	,581	92
item_35	3,41	,558	92
item_36	3,32	,533	92

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
item_1	116,34	139,501	,484	,942
item_2	115,93	137,578	,654	,940
item_3	115,93	137,578	,654	,940
item_4	116,07	135,161	,714	,940
item_5	115,98	137,626	,654	,940
item_6	116,13	138,664	,459	,942
item_7	116,02	138,000	,602	,941
item_8	115,95	135,678	,701	,940
item_9	116,09	135,465	,656	,940
item_10	115,95	137,019	,673	,940
item_11	116,02	142,351	,251	,943
item_12	115,67	142,046	,300	,943
item_13	116,04	136,042	,605	,941
item_14	115,89	137,790	,584	,941
item_15	116,03	136,252	,573	,941
item_16	116,05	136,052	,645	,940
item_17	116,12	138,458	,487	,942
item_18	116,05	136,470	,659	,940
item_19	116,32	138,922	,457	,942
item_20	116,36	138,255	,469	,942
item_21	116,32	137,911	,498	,942
item_22	116,33	140,640	,348	,943
item_23	116,42	140,313	,305	,943
item_24	116,26	137,733	,483	,942
item_25	116,17	136,475	,534	,941

item_26	116,20	138,665	,450	,942
item_27	116,41	138,421	,462	,942
item_28	116,14	137,134	,616	,940
item_29	116,03	137,746	,536	,941
item_30	116,07	137,117	,552	,941
item_31	116,13	136,532	,635	,940
item_32	116,10	137,430	,598	,941
item_33	116,22	138,875	,459	,942
item_34	115,98	135,824	,693	,940
item_35	116,01	136,055	,705	,940
item_36	116,11	138,867	,509	,941

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
119,42	145,544	12,064	36

2. Hasil Uji Validitas Skala Efikasi Diri

Scale: Efikasi Diri

Case Processing Summary

	N	%
Valid	92	100,0
Cases Excluded ^a	0	,0
Total	92	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,915	42

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
item_1	1,96	,662	92
item_2	2,36	,909	92
item_3	2,16	,855	92
item_4	2,27	,728	92
item_5	2,04	,811	92
item_6	2,11	,805	92
item_7	1,79	,833	92
item_8	2,12	,875	92
item_9	2,01	,777	92
item_10	2,20	,788	92
item_11	2,22	,836	92
item_12	2,08	,880	92
item_13	1,89	,791	92
item_14	1,92	,815	92
item_15	1,92	,788	92
item_16	2,03	,718	92
item_17	2,15	,755	92
item_18	2,20	,683	92
item_19	2,18	,851	92
item_20	2,15	,838	92

item_21	2,34	,816	92
item_22	2,50	,908	92
item_23	2,00	,825	92
item_24	1,82	,811	92
item_25	1,93	,849	92
item_26	2,22	,753	92
item_27	2,15	,755	92
item_28	2,07	,723	92
item_29	1,96	,811	92
item_30	1,91	,821	92
item_31	2,20	,788	92
item_32	2,10	,727	92
item_33	2,12	,782	92
item_34	2,02	,825	92
item_35	2,20	,802	92
item_36	2,22	,836	92
item_37	2,04	,769	92
item_38	2,00	,812	92
item_39	1,91	,834	92
item_40	1,89	,748	92
item_41	2,33	,786	92
item_42	2,54	,895	92

Item-Total Statistics^a

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
item_1	86,27	245,563	,376	,914
item_2	85,87	235,477	,627	,911
item_3	86,07	237,776	,580	,911
item_4	85,96	243,910	,412	,913
item_5	86,18	243,889	,366	,914
item_6	86,12	240,502	,507	,912
item_7	86,43	243,699	,362	,914
item_8	86,11	234,318	,699	,910
item_9	86,22	243,227	,411	,913
item_10	86,03	241,636	,471	,913
item_11	86,01	238,890	,550	,912
item_12	86,15	241,559	,419	,913
item_13	86,34	239,435	,562	,912
item_14	86,30	241,555	,457	,913
item_15	86,30	240,148	,534	,912
item_16	86,20	242,489	,483	,913
item_17	86,08	242,884	,440	,913
item_18	86,03	247,812	,257	,915

item_19	86,04	243,515	,360	,914
item_20	86,08	243,170	,380	,914
item_21	85,89	251,548	,061	,917
item_22	85,73	250,200	,097	,917
item_23	86,23	238,662	,567	,911
item_24	86,41	237,828	,612	,911
item_25	86,29	239,748	,507	,912
item_26	86,01	243,967	,394	,913
item_27	86,08	240,664	,537	,912
item_28	86,16	242,995	,456	,913
item_29	86,27	244,947	,323	,914
item_30	86,32	241,998	,436	,913
item_31	86,03	240,823	,506	,912
item_32	86,13	244,005	,408	,913
item_33	86,11	239,944	,547	,912
item_34	86,21	237,990	,594	,911
item_35	86,03	241,395	,472	,913
item_36	86,01	238,604	,561	,911
item_37	86,18	247,273	,246	,915
item_38	86,23	236,903	,650	,910
item_39	86,32	241,471	,449	,913
item_40	86,34	241,852	,490	,912
item_41	85,90	252,529	,026	,917
item_42	85,68	252,504	,018	,918

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
88,23	253,804	15,931	42

3. Hasil Uji Validitas Skala Harga Diri

Scale: Harga Diri

Case Processing Summary

	N	%
Valid	92	100,0
Cases Excluded ^a	0	,0
Total	92	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,943	40

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
item_1	2,01	,871	92
item_2	2,14	,793	92
item_3	2,18	,740	92
item_4	2,12	,739	92
item_5	2,17	,779	92
item_6	2,18	,769	92
item_7	1,89	,870	92
item_8	1,95	,869	92
item_9	1,77	,878	92
item_10	2,00	,770	92
item_11	2,16	,788	92
item_12	2,08	,963	92
item_13	2,11	,895	92
item_14	1,92	,997	92
item_15	1,98	,972	92
item_16	1,85	,876	92
item_17	1,96	,876	92
item_18	2,11	,703	92
item_19	2,13	,815	92
item_20	2,16	,774	92
item_21	2,28	,856	92

item_22	2,09	,945	92
item_23	2,12	,693	92
item_24	2,00	,914	92
item_25	1,90	,950	92
item_26	2,14	,820	92
item_27	2,05	,830	92
item_28	2,11	,870	92
item_29	2,13	,841	92
item_30	2,23	,800	92
item_31	2,33	,827	92
item_32	1,98	,914	92
item_33	2,12	,693	92
item_34	2,03	,831	92
item_35	2,09	,765	92
item_36	2,17	,779	92
item_37	2,16	,816	92
item_38	2,00	,889	92
item_39	1,75	,793	92
item_40	2,05	,803	92

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
item_1	80,61	330,636	,508	,942
item_2	80,48	332,406	,499	,942
item_3	80,43	330,600	,606	,941
item_4	80,50	337,901	,332	,943
item_5	80,45	336,931	,347	,943
item_6	80,43	332,226	,522	,941
item_7	80,73	329,761	,536	,941
item_8	80,67	326,002	,660	,940
item_9	80,85	325,361	,673	,940
item_10	80,62	330,568	,582	,941
item_11	80,46	331,174	,546	,941
item_12	80,54	327,504	,546	,941
item_13	80,51	329,857	,517	,941
item_14	80,70	322,610	,666	,940
item_15	80,64	324,958	,615	,941
item_16	80,77	328,200	,583	,941
item_17	80,66	326,270	,646	,940
item_18	80,51	346,516	,018	,945
item_19	80,49	329,505	,585	,941
item_20	80,46	337,460	,331	,943

item_21	80,34	327,413	,624	,941
item_22	80,53	329,614	,494	,942
item_23	80,50	345,264	,067	,944
item_24	80,62	323,755	,696	,940
item_25	80,72	325,414	,617	,941
item_26	80,48	336,011	,359	,943
item_27	80,57	326,556	,674	,940
item_28	80,51	327,835	,599	,941
item_29	80,49	330,912	,518	,941
item_30	80,39	327,428	,670	,940
item_31	80,29	324,825	,737	,940
item_32	80,64	328,562	,546	,941
item_33	80,50	345,198	,070	,944
item_34	80,59	331,388	,508	,942
item_35	80,53	333,636	,474	,942
item_36	80,45	326,382	,728	,940
item_37	80,46	335,482	,379	,943
item_38	80,62	327,623	,592	,941
item_39	80,87	333,917	,446	,942
item_40	80,57	328,226	,639	,941

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
82,62	347,469	18,641	40



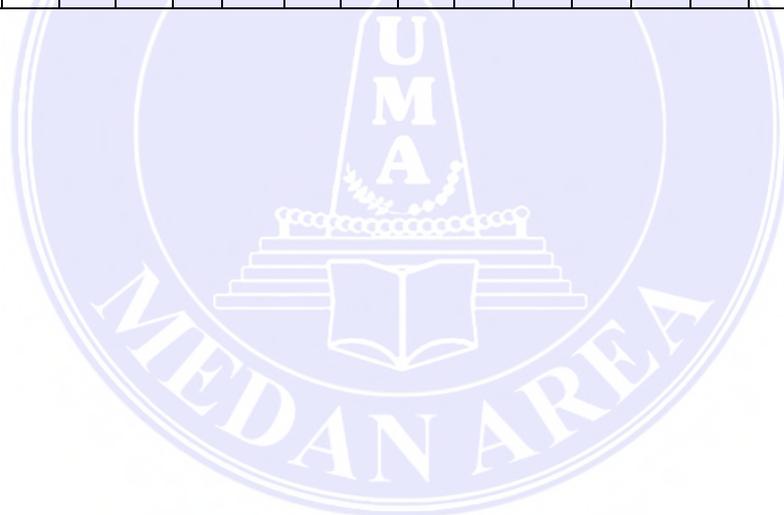
LAMPIRAN 3 DATA PENELITIAN

DATA PENELITIAN PROKRASINASI

Prokrastinasi																		
No	Item																	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
2	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3
3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3
4	2	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2
5	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	1	3	3	3	2
6	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4
7	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
8	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	4	3	3	2	3	3	2	2
9	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3
10	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3
11	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	2
12	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3
13	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
14	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	2
15	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	2
16	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	4	3	3	2	3	3	2	2
17	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3
18	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3
19	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3
20	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3
21	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3
22	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3
23	2	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3
24	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3
25	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3
26	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3
27	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4
28	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
29	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	2	3	4	4	3	3
30	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2
31	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3
32	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	2
33	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3
34	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3
35	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3
36	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	2	2	2	3	3	3	3

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
37	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3
38	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3
39	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3
40	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3
41	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3
42	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3
43	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3
44	3	4	4	3	4	3	3	4	2	4	4	4	4	4	3	3	4	3
45	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3
46	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3
47	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3
48	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3
49	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3
50	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2
51	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4
52	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3
53	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3
54	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4
55	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3
56	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4
57	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3
58	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	3	3	2	3	3	3	3
59	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
60	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
61	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
62	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3
63	3	4	4	3	3	2	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3
64	2	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
65	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	1	3	3	3
66	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
67	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
68	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	2
69	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4
70	3	3	3	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4
71	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4
72	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3
73	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
74	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4
75	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4
76	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	1	3	3	3	2	4	4

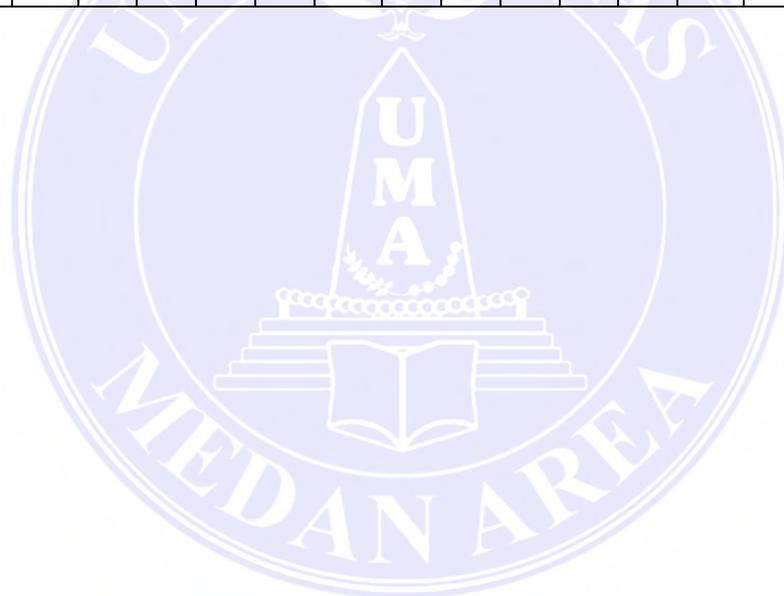
No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
77	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
78	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
79	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2	3
80	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3
81	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3
82	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	3	3
83	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3
84	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
85	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	4	4
86	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	2	3	3
87	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2	3
88	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3
89	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
90	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3
91	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
92	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4



Prokrastinasi																		
No	Item																	Total
	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	
1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	105
2	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	122
3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	2	2	3	4	3	3	114
4	2	3	3	1	1	4	3	3	4	4	4	3	3	2	4	4	3	116
5	4	4	3	3	4	1	4	2	3	3	4	3	3	3	3	3	4	110
6	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	137
7	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	139
8	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	92
9	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	119
10	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	118
11	3	3	2	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	120
12	3	3	2	3	3	4	3	2	4	4	3	3	3	3	4	4	4	121
13	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	105
14	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	130
15	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	4	112
16	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	92
17	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	132
18	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	108
19	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	117
20	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	106
21	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	128
22	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	103
23	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	2	4	4	4	116
24	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	106
25	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	104
26	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	102
27	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	130
28	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	105
29	4	3	1	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	2	4	4	4	119
30	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	103
31	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	105
32	2	2	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	117
33	3	3	3	3	2	4	3	2	3	4	4	3	3	3	4	4	4	123
34	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	126
35	3	2	3	3	3	4	1	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	125
36	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	110
37	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	124
38	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	121

No	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	Total
39	3	2	3	2	3	4	3	3	3	4	4	2	3	3	4	4	3	115
40	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	107
41	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	111
42	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	122
43	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	108
44	3	3	3	3	4	4	3	3	2	4	4	4	3	3	4	4	3	120
45	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	117
46	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	98
47	3	4	2	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	123
48	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	133
49	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	106
50	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	128
51	4	4	4	4	4	3	3	2	3	4	4	4	3	3	4	4	4	127
52	1	2	2	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	105
53	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	133
54	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	121
55	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	115
56	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	121
57	3	3	3	3	3	4	3	2	3	4	4	3	4	3	4	4	3	121
58	3	3	4	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	122
59	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	135
60	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	136
61	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	105
62	3	3	3	2	3	4	3	4	3	2	3	3	4	4	4	4	3	119
63	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	2	2	3	110
64	2	2	3	4	3	1	1	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	117
65	2	4	4	3	3	3	4	1	4	2	2	3	3	4	3	3	4	109
66	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	134
67	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	137
68	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	89
69	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	120
70	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	118
71	2	3	3	2	2	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	118
72	3	3	3	2	2	3	3	4	3	2	2	4	4	3	3	3	4	115
73	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	105
74	2	4	4	4	3	4	4	3	4	2	3	4	4	4	3	4	3	129
75	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	4	3	3	3	112
76	4	1	4	2	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	109
77	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	138
78	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	140

No	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	Total
79	3	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	89
80	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	121
81	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	120
82	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	124
83	3	4	3	2	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	122
84	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	105
85	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	132
86	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	113
87	3	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	89
88	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	102
89	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	107
90	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	117
91	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	105
92	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	127

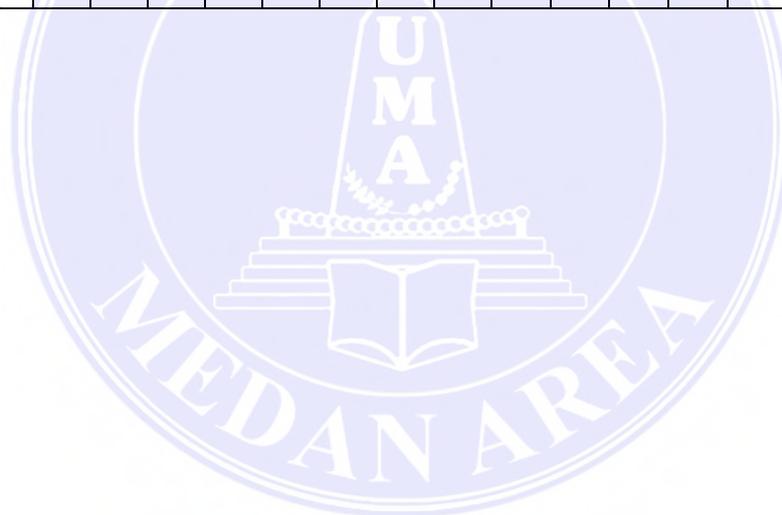


DATA SKALA EFIKASI DIRI

No	Efikasi Diri																	
	Item																	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	2	3	3	3	3	3	1	4	4	4	3	2	2	1	3	3	3	2
2	1	2	2	2	1	2	1	3	2	3	2	2	3	1	2	3	3	3
3	2	3	3	3	1	3	1	2	2	2	2	1	3	2	2	2	3	3
4	2	3	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	3	1	2	3	3	3
5	2	2	2	3	3	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3
6	1	3	2	2	1	2	1	2	3	3	3	3	3	1	2	2	2	2
7	2	4	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	1	2
8	2	4	2	2	1	2	1	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4
9	2	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	3	3	3	2	1	2
10	1	4	3	3	1	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2
11	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	4
12	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	4	2	2	2	2	3	3
13	2	1	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	4	4	1
14	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	4
15	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	1	3	2	1	3
16	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1
17	1	1	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	2	1	2	1	1	1
18	2	3	4	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3
19	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	4
20	2	3	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	3	2	3	2	3	2
21	3	3	3	2	1	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	3	3	3
22	2	1	3	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	3	2	3	2	1
23	2	1	2	2	2	1	2	3	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2
24	2	1	2	3	2	3	1	3	2	4	4	2	3	2	2	2	2	2
25	3	1	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	1	1	1	1	3	2
26	3	3	2	3	3	2	2	1	1	3	2	1	1	1	1	1	3	3
27	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	1	2	2	3	2	3	3	3
28	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
29	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	4	1	1	1	1	1	3
30	3	3	3	3	3	1	3	4	2	3	3	4	4	4	3	2	3	3
31	1	2	2	2	2	3	2	1	1	1	1	2	1	2	2	2	2	2
32	1	2	1	2	2	2	1	1	2	1	1	2	1	2	1	2	2	2
33	2	3	2	3	3	1	2	2	1	2	4	2	2	1	1	1	3	3
34	2	2	1	2	2	1	1	1	1	2	1	2	1	1	2	1	2	2
35	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3
36	2	2	1	2	2	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	2	2	2

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
37	3	1	2	1	1	3	2	1	2	3	3	3	1	3	2	3	1	1
38	2	1	2	1	1	2	2	1	3	2	2	1	1	2	2	2	1	1
39	2	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1
40	3	1	2	3	2	2	2	1	2	3	2	1	1	1	2	2	1	1
41	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	1	2	3	2	2	2	2
42	2	2	1	2	2	1	1	2	1	2	2	1	2	3	2	1	2	2
43	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	2	1	1	1	1
44	2	3	2	3	3	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3
45	2	3	2	3	3	1	2	2	4	2	4	2	2	1	1	1	3	3
46	2	2	1	2	2	1	1	1	2	2	2	2	1	1	1	2	2	2
47	1	2	2	1	1	2	2	1	2	1	2	2	2	3	3	3	2	2
48	1	2	4	2	2	1	4	1	2	1	1	2	1	2	1	2	2	2
49	1	2	1	2	2	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	2	2	2
50	2	2	1	2	2	1	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2
51	2	2	1	2	2	2	1	1	4	2	4	1	1	4	1	2	2	2
52	4	2	1	2	2	2	1	1	2	4	2	2	1	2	1	2	2	2
53	2	3	3	3	3	1	3	4	1	2	1	2	4	1	1	1	3	3
54	2	3	2	3	3	1	2	2	2	2	1	1	2	1	1	1	3	3
55	2	2	1	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
56	2	2	1	2	2	1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	2	2
57	1	1	1	1	1	2	1	1	2	1	3	1	1	1	2	2	1	1
58	1	2	4	3	3	1	4	1	1	1	1	4	1	1	4	2	2	2
59	2	1	1	1	1	2	1	2	1	2	1	1	2	2	1	1	1	1
60	2	3	3	3	1	3	1	2	2	2	2	1	3	2	2	2	3	3
61	2	3	3	3	3	3	1	4	4	4	3	2	2	2	1	3	3	1
62	1	2	2	2	1	2	1	3	2	3	2	2	1	3	1	2	2	1
63	2	3	3	3	1	3	1	2	2	2	2	1	2	3	2	2	3	1
64	2	3	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	1	3	1	2	2	1
65	2	2	2	3	3	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3
66	1	3	2	2	1	2	1	2	3	3	3	3	1	3	1	2	2	1
67	2	4	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	1
68	2	4	2	2	1	2	1	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2
69	2	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	2	3	3	3	2	2
70	1	4	3	3	1	2	2	3	3	3	3	2	1	2	2	3	2	3
71	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2
72	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	4	3	2	2	2	4	3
73	2	1	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	4
74	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2
75	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	1	3	3	3
76	3	3	2	1	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	2	1	1	2

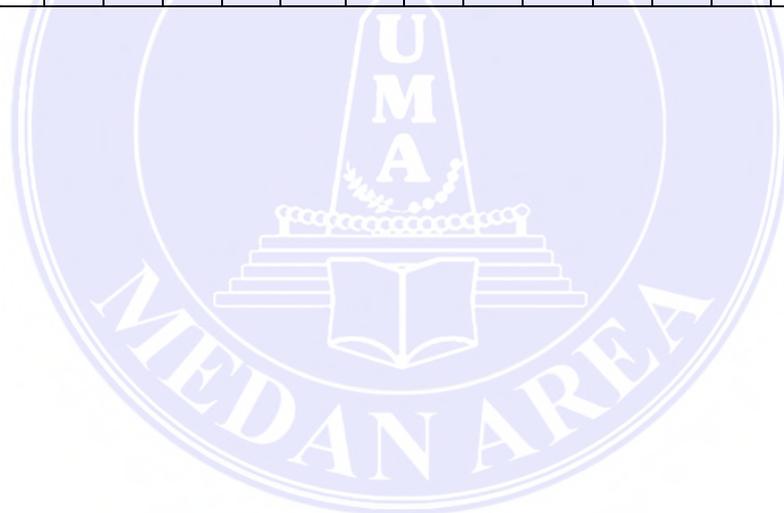
No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
77	2	1	2	2	3	2	1	1	1	2	1	1	2	1	1	1	1	2
78	1	3	3	1	3	3	2	2	1	1	3	2	1	1	1	1	1	3
79	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	1	3	2	3	2	3	3
80	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
81	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1
82	2	3	3	1	3	3	1	3	4	2	3	3	2	4	4	3	2	3
83	1	1	2	3	2	2	3	2	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2
84	2	1	2	3	2	2	2	1	1	2	1	1	2	1	2	1	2	2
85	1	2	3	2	3	3	1	2	2	1	2	4	1	2	1	1	1	3
86	1	2	2	3	2	2	1	1	1	1	2	1	1	1	1	2	1	2
87	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	3	3
88	1	2	2	2	2	2	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	2	2
89	2	3	1	1	1	1	3	2	1	2	3	3	2	1	3	2	3	1
90	3	2	1	3	1	1	2	2	1	3	2	2	3	1	2	2	2	1
91	2	3	4	4	1	3	1	3	2	2	3	4	1	2	2	3	2	2
92	2	3	3	2	4	3	2	2	2	1	3	1	2	3	4	2	3	1



No	Efikasi Diri																	Total	
	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35		36
1	3	2	2	2	3	3	1	3	1	2	2	2	1	4	3	2	1	3	89
2	2	2	1	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	3	2	3	1	2	55
3	2	4	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	82
4	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	3	3	3	2	2	3	1	2	76
5	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	2	87
6	2	2	1	2	2	2	1	2	1	2	3	3	3	3	3	3	1	2	50
7	2	2	3	2	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	3	3	2	3	48
8	4	4	4	4	3	3	1	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	102
9	2	2	1	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	4	3	3	3	70
10	2	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2	2	4	3	3	2	2	3	89
11	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	83
12	2	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	90
13	2	2	1	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	84
14	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	43
15	2	2	2	2	1	2	1	2	1	2	1	1	2	2	2	2	1	3	70
16	2	2	2	2	4	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	107
17	2	2	1	2	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	1	2	1	2	52
18	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	3	2	2	2	2	80
19	2	3	2	3	3	2	1	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	86
20	2	2	1	2	3	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	3	2	3	74
21	3	3	2	2	2	2	2	1	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	56
22	1	1	2	2	2	3	2	3	1	3	2	4	2	2	2	1	3	2	73
23	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	1	2	1	2	2	69
24	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	4	4	3	2	2	81
25	1	1	1	1	2	2	1	2	1	2	1	2	2	3	2	1	1	1	63
26	2	2	1	1	3	3	3	2	2	1	3	3	2	3	2	1	1	1	72
27	1	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	1	2	3	2	45
28	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	72
29	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	2	1	1	1	1	45
30	3	3	4	4	3	3	3	1	3	2	3	3	3	3	3	4	4	3	109
31	1	2	1	2	2	2	2	3	2	1	1	2	2	1	1	1	2	2	61
32	1	1	1	2	2	2	2	2	1	2	1	2	1	1	1	1	2	1	54
33	4	2	2	1	3	3	3	1	2	1	2	3	2	2	4	2	1	1	77
34	1	1	1	1	2	2	2	1	1	1	2	2	1	2	1	1	1	2	52
35	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	64
36	2	1	1	1	2	2	2	1	1	1	2	2	1	2	2	1	1	1	53

No	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	Total
37	3	2	1	3	1	1	1	3	2	2	3	1	2	3	3	1	3	2	73
38	2	2	1	2	1	1	1	2	2	3	2	1	2	2	2	1	2	2	60
39	2	1	2	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	2	2	2	1	1	50
40	2	2	1	1	1	3	2	2	2	2	3	1	2	3	2	1	1	2	65
41	2	1	2	3	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	3	2	69
42	2	1	2	3	2	2	2	1	1	1	2	2	1	2	2	2	3	2	64
43	1	1	1	2	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	2	1	41
44	2	2	2	2	3	3	3	4	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	85
45	4	2	2	1	3	3	3	1	2	4	2	3	2	2	4	2	1	1	83
46	2	1	1	1	2	2	2	1	1	2	2	2	1	2	2	1	1	1	56
47	3	2	1	3	2	1	1	2	2	2	1	2	2	1	2	2	3	3	53
48	1	4	1	2	2	2	2	1	4	2	1	2	4	1	1	1	2	1	50
49	1	1	1	1	2	2	2	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1	48
50	1	1	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	1	2	1	2	2	2	50
51	4	1	1	4	2	2	2	2	1	4	2	2	1	2	4	1	4	1	56
52	2	1	1	2	2	2	2	2	1	2	4	2	1	4	2	1	2	1	69
53	1	3	4	1	3	3	3	1	3	1	2	3	3	2	1	4	1	1	51
54	2	2	2	1	3	3	3	1	2	2	2	3	2	2	1	2	1	1	70
55	2	1	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	65
56	1	1	1	1	2	2	2	1	1	1	2	2	1	2	1	1	1	1	50
57	3	1	1	1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	3	1	1	2	49
58	1	4	1	1	2	3	3	1	4	1	1	2	4	1	1	1	1	4	74
59	1	1	2	2	1	1	1	2	1	1	2	1	1	2	1	2	2	1	49
60	2	4	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	82
61	3	3	3	3	2	2	2	1	1	3	3	1	3	4	3	2	2	1	89
62	3	2	1	1	2	1	1	3	3	2	2	2	2	1	2	2	2	1	66
63	3	2	2	3	4	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	82
64	3	2	1	1	2	2	2	1	2	2	2	1	2	1	2	3	3	1	67
65	3	2	3	2	3	2	2	1	1	2	2	2	3	2	3	3	3	2	83
66	2	2	2	1	2	1	2	2	1	2	2	1	2	1	2	3	3	2	56
67	1	2	3	2	2	3	2	1	2	4	4	4	4	4	4	4	4	2	60
68	3	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	1	2	2	3	3	2	1	95
69	1	2	2	1	2	1	3	1	2	2	3	2	3	2	3	2	2	3	94
70	2	2	1	1	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	3	2	4	3	86
71	2	2	1	2	2	2	2	2	1	2	2	3	3	3	3	2	2	2	78
72	3	2	2	2	3	3	2	1	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	92
73	4	2	3	3	2	1	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	85
74	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	60
75	1	2	2	3	2	2	2	2	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	72
76	3	3	2	2	1	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	84

No	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	Total
77	3	2	1	1	2	2	1	2	3	2	1	1	2	1	2	1	1	2	57
78	3	1	2	1	1	1	3	3	3	3	2	2	1	3	3	2	1	1	45
79	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	100
80	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	72
81	2	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	43
82	3	2	3	4	1	2	3	3	3	3	1	3	2	3	3	3	4	2	97
83	1	1	2	1	3	1	1	2	2	2	3	2	1	1	2	2	1	1	59
84	1	2	1	1	3	2	1	2	2	2	2	1	2	1	2	1	1	2	59
85	2	1	2	2	2	1	2	3	3	3	1	2	1	2	3	2	2	1	55
86	2	1	1	1	3	1	2	2	2	2	1	1	1	2	2	1	1	1	54
87	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	94
88	2	1	1	1	2	1	2	2	2	2	1	1	1	2	2	1	1	1	53
89	3	2	2	1	1	2	3	1	1	1	3	2	2	3	1	2	1	2	68
90	2	3	2	1	3	3	2	1	1	1	2	2	3	2	1	2	1	3	69
91	4	2	1	3	4	2	2	3	3	4	2	4	2	2	3	3	2	3	93
92	3	2	2	3	2	3	3	1	3	3	4	3	3	3	2	2	2	1	88

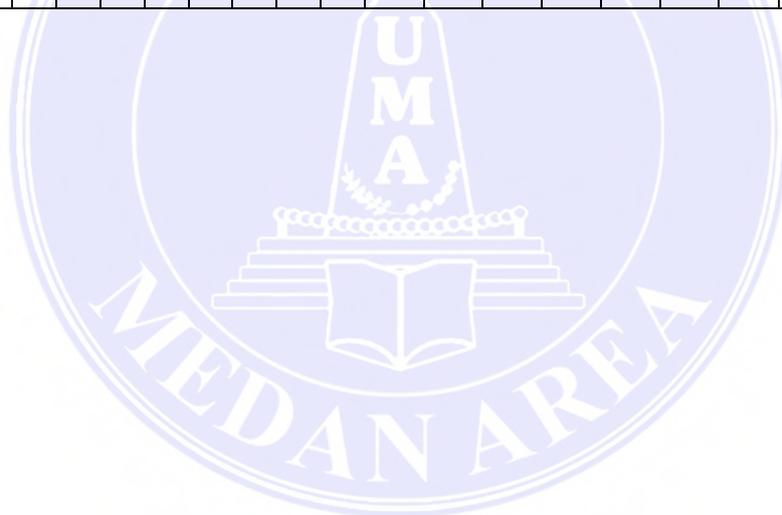


DATA PENELITIAN HARGA DIRI

Harga Diri																			
No	Item																		
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	3	3	2	1	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	2	1	1	2	3
2	2	1	2	2	3	2	1	1	1	2	1	1	2	1	1	1	1	2	3
3	1	3	3	1	3	3	2	2	1	1	3	2	1	1	1	1	1	3	1
4	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	1	3	2	3	2	3	3	2
5	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
6	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	2
7	2	3	3	1	3	3	1	3	4	2	3	3	2	4	4	3	2	3	1
8	1	1	2	3	2	2	3	2	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	3
9	2	1	2	3	2	2	2	1	1	2	1	1	2	1	2	1	2	2	3
10	1	2	3	2	3	3	1	2	2	1	2	4	1	2	1	1	1	3	2
11	1	2	2	3	2	2	1	1	1	1	2	1	1	1	1	2	1	2	3
12	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	3	3	2
13	1	2	2	2	2	2	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	2	2	2
14	2	3	1	1	1	1	3	2	1	2	3	3	2	1	3	2	3	1	1
15	3	2	1	3	1	1	2	2	1	3	2	2	3	1	2	2	2	1	3
16	2	2	1	2	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	2
17	2	3	1	2	3	2	2	2	1	2	3	2	2	1	1	2	2	1	2
18	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2
19	1	2	2	2	2	2	1	1	2	1	2	2	1	2	3	2	1	2	2
20	2	1	1	2	1	1	1	1	1	2	1	1	2	1	2	1	1	1	2
21	2	2	3	3	3	3	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3
22	4	2	3	2	3	3	1	2	2	4	2	4	1	2	1	1	1	3	2
23	2	2	2	1	2	2	1	1	1	2	2	2	2	1	1	1	2	2	1
24	2	1	2	3	1	1	2	2	1	2	1	2	1	2	3	3	3	2	3
25	2	1	2	2	2	2	1	4	1	2	1	1	2	1	2	1	2	2	2
26	2	1	2	1	2	2	1	1	1	2	1	1	2	1	1	1	2	2	1
27	2	2	2	1	2	2	1	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1
28	4	2	2	3	2	2	2	1	1	4	2	4	4	1	4	1	2	2	3
29	2	4	2	2	2	2	2	1	1	2	4	2	2	1	2	1	2	2	2
30	1	2	3	2	3	3	1	3	4	1	2	1	1	4	1	1	1	3	2
31	2	2	3	2	3	3	1	2	2	2	2	1	1	2	1	1	1	3	2
32	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
33	1	2	2	2	2	2	1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	2	2
34	2	1	1	2	1	1	2	1	1	2	1	3	2	1	1	2	2	1	2
35	1	1	2	3	3	3	1	4	1	1	1	1	1	1	1	4	2	2	3
36	1	2	1	2	1	1	2	1	2	1	2	1	1	2	2	1	1	1	2

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
37	3	2	3	2	3	3	2	4	2	3	2	1	3	2	2	2	3	3	2
38	2	3	1	3	1	1	2	2	2	2	3	2	2	2	3	1	2	1	3
39	2	2	2	2	2	2	1	1	1	2	2	1	2	1	1	1	1	2	2
40	1	1	2	3	2	2	1	1	2	1	1	1	1	2	1	2	2	2	3
41	1	1	2	2	2	2	2	1	2	1	1	3	3	3	1	1	1	2	2
42	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	1	2	1	3	1	1	2	2
43	3	2	3	2	3	3	2	2	2	3	2	2	3	2	4	2	2	3	2
44	2	3	3	2	3	3	2	3	1	2	3	2	2	1	3	2	2	3	2
45	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	1	1	2	2
46	2	1	2	2	2	2	1	1	1	2	1	1	2	1	1	1	1	2	2
47	1	3	3	2	3	3	2	2	1	1	3	2	1	1	1	1	1	3	2
48	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	1	3	2	3	2	3	3	3
49	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1
50	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	2
51	2	3	3	1	3	3	1	3	4	2	3	3	2	4	4	3	2	3	1
52	1	1	2	3	2	2	3	2	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	3
53	2	1	2	3	2	2	2	1	1	2	1	1	2	1	2	1	2	2	3
54	1	2	3	1	3	3	1	2	2	1	2	4	1	2	1	1	1	3	1
55	1	2	2	2	2	2	1	1	1	1	2	1	1	1	1	2	1	2	2
56	2	3	3	1	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	3	3	1
57	1	2	2	2	2	2	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	2	2	2
58	2	3	1	1	1	1	3	2	1	2	3	3	2	1	3	2	3	1	1
59	3	2	1	2	1	1	2	2	1	3	2	2	3	1	2	2	2	1	2
60	2	2	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1
61	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	1	1	3
62	2	1	2	3	3	2	1	1	1	2	1	1	1	2	1	1	1	1	3
63	1	3	3	2	3	3	2	2	1	1	3	2	1	1	1	1	1	1	2
64	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	1	2	3	2	3	2	3	3
65	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
66	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	4	1	1	1	1	1	1
67	2	3	3	3	3	3	1	3	4	2	3	3	4	2	4	4	3	2	3
68	1	1	2	2	2	2	3	2	1	1	1	1	2	1	1	2	2	2	2
69	2	1	2	1	2	2	2	1	1	2	1	1	2	2	1	2	1	2	1
70	1	2	3	2	3	3	1	2	2	1	2	4	2	1	2	1	1	1	2
71	1	2	2	1	2	2	1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	2	1	1
72	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	2	3	3
73	1	2	2	1	2	2	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	1	2	1
74	2	3	1	2	1	1	3	2	1	2	3	3	3	2	1	3	2	3	2
75	3	2	1	2	1	1	2	2	1	3	2	2	1	3	1	2	2	2	2
76	3	4	3	2	1	2	4	2	4	2	4	4	3	3	4	1	4	3	2

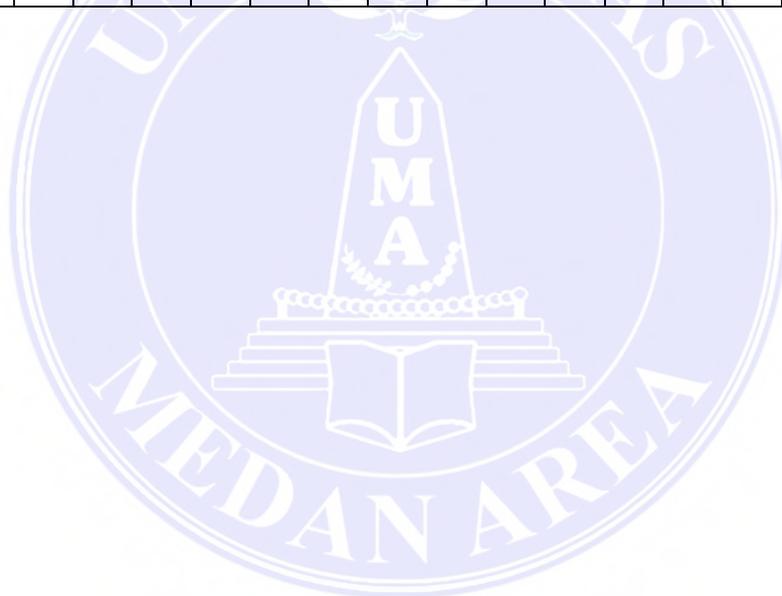
No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
77	3	3	3	3	2	1	4	3	3	3	4	3	3	4	4	2	3	3	3
78	3	3	4	3	1	4	4	2	2	3	2	3	3	4	3	3	4	4	3
79	3	4	3	4	2	3	2	2	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4
80	4	2	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	1	3
81	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	4	4	2	3	4	4	3
82	4	3	2	2	1	2	2	2	2	3	1	3	4	4	1	3	3	1	2
83	1	3	2	2	2	2	2	2	4	2	3	3	4	3	3	3	3	3	2
84	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	4	2	2	3	2	4	4	2	2
85	4	3	3	2	4	1	2	2	2	2	2	3	3	4	2	3	4	1	2
86	4	2	3	2	2	2	4	4	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2
87	3	1	4	1	3	2	3	3	2	2	2	3	2	2	4	4	3	3	1
88	1	1	2	4	3	4	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2	3	4
89	1	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	2	2	4	4
90	2	2	2	3	1	3	3	4	4	3	2	4	4	4	2	3	2	3	2
91	2	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	1	2	2	2	3	4
92	2	1	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2



Harga Diri																		
No	Item																Total	
	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36		37
1	2	2	2	1	3	3	2	3	3	2	3	3	2	1	2	2	3	85
2	1	1	1	2	2	1	2	3	2	1	2	1	2	2	1	1	2	59
3	2	2	1	1	1	3	3	3	3	2	1	3	3	1	2	1	1	70
4	1	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	96
5	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	74
6	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	47
7	3	3	4	1	2	3	3	3	3	1	2	3	3	1	3	4	2	66
8	1	2	1	3	1	1	2	2	2	3	1	1	2	3	2	1	1	64
9	1	1	1	3	2	1	2	2	2	2	2	1	2	3	1	1	2	64
10	4	2	2	2	1	2	3	3	3	1	1	2	3	2	2	2	1	76
11	1	1	1	3	1	2	2	2	2	1	1	2	2	3	1	1	1	59
12	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	60
13	2	1	1	2	1	2	2	2	2	1	1	2	2	2	1	1	1	57
14	3	2	1	1	2	3	1	1	1	3	2	3	1	1	2	1	2	50
15	2	2	1	3	3	2	1	1	1	2	3	2	1	3	2	1	3	71
16	2	1	2	2	2	2	1	1	1	1	2	2	1	2	1	2	2	57
17	2	2	1	2	2	3	1	3	2	2	2	3	1	2	2	1	2	52
18	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	72
19	2	1	2	2	1	2	2	2	2	1	1	2	2	2	1	2	1	63
20	1	1	1	2	2	1	1	1	1	1	2	1	1	2	1	1	2	48
21	2	2	2	3	2	2	3	3	3	4	2	2	3	3	2	2	2	70
22	4	2	2	2	4	2	3	3	3	1	4	2	3	2	2	2	4	91
23	2	1	1	1	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	1	1	2	80
24	3	2	1	3	2	1	2	1	1	2	2	1	2	3	2	1	2	70
25	1	4	1	2	2	1	2	2	2	1	2	1	2	2	4	1	2	67
26	1	1	1	1	2	1	2	2	2	1	2	1	2	1	1	1	2	80
27	1	1	2	1	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	1	2	2	56
28	4	1	1	3	4	2	2	2	2	2	4	2	2	3	1	1	4	88
29	2	1	1	2	2	4	2	2	2	2	2	4	2	2	1	1	2	74
30	1	3	4	2	1	2	3	3	3	1	1	2	3	2	3	4	1	81
31	2	2	2	2	2	2	3	3	3	1	2	2	3	2	2	2	2	76
32	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	69
33	1	1	1	2	1	2	2	2	2	1	1	2	2	2	1	1	1	55
34	3	1	1	2	2	1	1	1	1	2	2	1	1	2	1	1	2	55
35	1	4	1	3	1	1	2	3	3	1	1	1	2	3	4	1	1	65
36	1	1	2	2	1	2	1	1	1	2	1	2	1	2	1	2	1	52
37	1	4	2	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	4	2	3	70
38	2	2	2	3	2	3	1	1	1	2	2	3	1	3	2	2	2	73

No	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	Total
39	1	1	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	1	1	2	60
40	1	1	2	3	1	1	2	2	2	1	1	1	2	3	1	2	1	60
41	1	1	2	2	1	1	2	2	2	2	1	1	2	2	1	2	1	61
42	1	2	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	1	2	70
43	2	2	2	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	91
44	2	3	1	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	1	2	60
45	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	78
46	1	1	1	2	2	1	2	2	2	1	2	1	2	2	1	1	2	100
47	2	2	1	2	1	3	3	3	3	2	1	3	3	2	2	1	1	65
48	1	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	50
49	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	70
50	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	45
51	3	3	4	1	2	3	3	3	3	1	2	3	3	1	3	4	2	55
52	1	2	1	3	1	1	2	2	2	3	1	1	2	3	2	1	1	64
53	1	1	1	3	2	1	2	2	2	2	2	1	2	3	1	1	2	52
54	4	2	2	1	1	2	3	3	3	1	1	2	3	1	2	2	1	72
55	1	1	1	2	1	2	2	2	2	1	1	2	2	2	1	1	1	55
56	3	3	2	1	2	3	3	3	3	3	2	3	3	1	3	2	2	70
57	2	1	1	2	1	2	2	2	2	1	1	2	2	2	1	1	1	57
58	3	2	1	1	2	3	1	1	1	3	2	3	1	1	2	1	2	67
59	2	2	1	2	3	2	1	1	1	2	3	2	1	2	2	1	3	48
60	2	1	2	1	2	2	1	1	1	1	2	2	1	1	1	2	2	50
61	3	2	2	3	2	2	2	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	88
62	3	1	1	2	1	1	1	2	1	2	2	1	1	2	1	1	2	57
63	3	2	1	1	2	1	1	1	3	3	3	2	2	1	3	3	2	71
64	3	1	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	99
65	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	74
66	2	1	4	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	2	1	1	48
67	3	3	4	2	3	4	4	2	3	3	3	1	3	2	3	3	3	50
68	1	1	2	1	2	1	2	1	1	2	2	3	2	1	1	2	2	60
69	1	1	2	2	1	1	2	2	1	2	2	2	1	2	1	2	1	57
70	2	4	2	1	2	2	1	1	2	3	3	1	2	1	2	3	2	73
71	2	1	2	1	1	1	1	1	2	2	2	1	1	1	2	2	1	52
72	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	99
73	2	2	1	1	1	1	1	1	2	2	2	1	1	1	2	2	1	52
74	3	3	3	2	2	1	3	2	3	1	1	3	2	2	3	1	2	55
75	2	2	1	3	2	1	2	3	2	1	1	2	2	3	2	1	2	68
76	4	4	4	4	4	2	3	3	4	3	4	2	3	3	1	2	3	80
77	4	3	4	2	4	4	1	3	3	4	4	2	4	3	2	2	3	48
78	4	3	4	3	3	4	3	3	3	2	3	4	4	3	2	1	3	50

No	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	Total
79	2	3	4	4	3	3	1	4	3	3	3	3	3	3	2	1	3	114
80	2	3	1	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	60
81	3	3	3	1	3	2	2	3	4	3	4	3	2	4	2	2	3	102
82	2	3	3	4	4	2	1	3	3	2	2	2	3	3	3	3	4	95
83	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	4	3	2	2	98
84	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	2	3	4	3	2	2	102
85	1	2	2	2	3	4	4	2	3	4	2	1	3	4	3	1	2	56
86	1	3	3	3	3	1	2	2	4	3	2	2	2	3	3	2	3	90
87	3	3	2	2	2	3	2	4	4	4	1	3	2	4	3	2	2	97
88	3	2	2	3	2	4	4	3	4	4	1	2	2	3	4	3	2	101
89	2	3	3	3	2	3	2	3	2	4	2	3	3	2	4	2	2	100
90	3	2	3	2	2	3	4	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	99
91	2	3	3	4	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	3	4	3	96
92	4	2	3	4	2	3	2	3	3	2	1	3	4	2	2	3	4	55





LAMPIRAN 4
HASIL UJI ASUMSI DAN
ANALISIS REGRESI
BERGANDA

Uji normalitas**NPar Tests****One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Efikasi Diri	Harga Diri	Prokrastinasi
N		92	92	92
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	69,35	69,65	116,34
	Std. Deviation	16,825	16,903	11,966
Most Extreme Differences	Absolute	,101	,118	,066
	Positive	,101	,118	,056
	Negative	-,078	-,085	-,066
Kolmogorov-Smirnov Z		,973	1,134	,629
Asymp. Sig. (2-tailed)		,300	,153	,824

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Uji Linearitas

1. Efikasi Diri dengan Prokrastinasi

Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Prokrastinasi * Efikasi Diri	92	100,0%	0	0,0%	92	100,0%

Report

Prokrastinasi

Efikasi Diri	Mean	N	Std. Deviation
41	108,00	1	.
43	125,00	2	7,071
45	129,67	3	10,504
48	122,50	2	23,335
49	128,00	2	9,899
50	126,80	5	8,899
51	133,00	1	.
52	129,00	2	4,243
53	111,67	3	10,599
54	115,00	2	2,828
55	127,00	2	7,071
56	121,75	4	16,132
57	138,00	1	.
59	113,50	2	12,021
60	129,00	3	8,000
61	105,00	1	.
63	104,00	1	.
64	123,50	2	2,121
65	111,00	2	5,657
66	119,00	1	.
67	117,00	1	.
68	107,00	1	.
69	112,25	4	5,500
70	117,33	3	4,726

72	110,00	4	8,446
73	113,50	2	14,849
74	114,00	2	11,314
76	116,00	1	.
77	123,00	1	.
78	118,00	1	.
80	108,00	1	.
81	106,00	1	.
82	120,00	3	14,000
83	115,33	3	5,686
84	107,00	2	2,828
85	112,50	2	10,607
86	117,50	2	,707
87	110,00	1	.
88	127,00	1	.
89	109,33	3	7,506
90	121,00	1	.
92	115,00	1	.
93	105,00	1	.
94	104,50	2	21,920
95	89,00	1	.
97	124,00	1	.
100	89,00	1	.
102	92,00	1	.
107	92,00	1	.
109	103,00	1	.
Total	116,34	92	11,966

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
(Combined)			8541,421	49	174,315	1,631	,054
Prokrastinasi * Efikasi Diri	Between Groups	Linearity	3590,038	1	3590,038	33,588	,000
		Deviation from Linearity	4951,383	48	103,154	,965	,550
	Within Groups	4489,133	42	106,884			
Total			13030,554	91			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Prokrastinasi * Efikasi Diri	-,525	,276	,810	,655

1. Prokrastinasi dengan Harga Diri**Case Processing Summary**

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Prokrastinasi * Harga Diri	92	100,0%	0	0,0%	92	100,0%

Report

Prokrastinasi

Harga Diri	Mean	N	Std. Deviation
45	128,00	1	.
47	137,00	1	.
48	128,25	4	14,930
50	135,20	5	3,834
52	119,60	5	12,661
55	124,50	6	5,050
56	131,00	2	1,414
57	111,40	5	12,661
59	121,00	2	1,414
60	112,17	6	12,561
61	111,00	1	.
63	117,00	1	.
64	105,33	3	13,503
65	124,00	2	1,414
66	139,00	1	.
67	113,00	2	12,728
68	112,00	1	.
69	117,00	1	.
70	117,29	7	8,770
71	111,00	2	1,414
72	114,50	2	9,192
73	119,50	2	2,121
74	112,67	3	5,508

76	111,50	2	9,192
78	117,00	1	.
80	109,00	3	7,000
81	103,00	1	.
85	105,00	1	.
88	105,00	2	,000
90	113,00	1	.
91	105,50	2	3,536
95	124,00	1	.
96	110,50	2	7,778
97	89,00	1	.
98	122,00	1	.
99	116,33	3	1,155
100	102,50	2	6,364
101	102,00	1	.
102	112,50	2	10,607
114	89,00	1	.
Total	116,34	92	11,966

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Prokrastinasi * Harga Diri	(Combined)	8547,342	39	219,163	2,542	,001
	Between Groups	3505,627	1	3505,627	40,661	,000
	Linearity	5041,715	38	132,677	1,539	,074
	Deviation from Linearity					
	Within Groups	4483,212	52	86,216		
Total	13030,554	91				

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Prokrastinasi * Harga Diri	-,519	,269	,810	,656

Hipotesis 1**X1 Terhadap Y****Correlations**

		Prokrastinasi	Efikasi Diri
Pearson Correlation	Prokrastinasi	1,000	-,525
	Efikasi Diri	-,525	1,000
Sig. (1-tailed)	Prokrastinasi	.	,000
	Efikasi Diri	,000	.
N	Prokrastinasi	92	92
	Efikasi Diri	92	92

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	-,525 ^a	,276	,267	10,242	2,082

a. Predictors: (Constant), Efikasi Diri

b. Dependent Variable: Prokrastinasi

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3590,038	1	3590,038	34,225	,000 ^b
	Residual	9440,516	90	104,895		
	Total	13030,554	91			

a. Dependent Variable: Prokrastinasi

b. Predictors: (Constant), Efikasi Diri

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	142,225	4,552		31,243	,000		
Efikasi Diri	-,373	,064	-,525	-5,850	,000	1,000	1,000

a. Dependent Variable: Prokrastinasi

Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	101,53	126,92	116,34	6,281	92
Residual	-23,320	24,386	,000	10,185	92
Std. Predicted Value	-2,357	1,685	,000	1,000	92
Std. Residual	-2,277	2,381	,000	,994	92

a. Dependent Variable: Prokrastinasi

Hipotesis 2**X2 Terhadap Y****Correlations**

		Prokrastinasi	Harga Diri
Pearson Correlation	Prokrastinasi	1,000	-,519
	Harga Diri	-,519	1,000
Sig. (1-tailed)	Prokrastinasi	.	,000
	Harga Diri	,000	.
N	Prokrastinasi	92	92
	Harga Diri	92	92

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	-,519 ^a	,269	,261	10,287	2,292

a. Predictors: (Constant), Harga Diri

b. Dependent Variable: Prokrastinasi

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3505,627	1	3505,627	33,124	,000 ^b
	Residual	9524,927	90	105,833		
	Total	13030,554	91			

a. Dependent Variable: Prokrastinasi

b. Predictors: (Constant), Harga Diri

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	141,912	4,571		31,044	,000		
Harga Diri	-,367	,064	-,519	-5,755	,000	1,000	1,000

a. Dependent Variable: Prokrastinasi

Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	100,05	125,39	116,34	6,207	92
Residual	-30,881	21,322	,000	10,231	92
Std. Predicted Value	-2,624	1,458	,000	1,000	92
Std. Residual	-3,002	2,073	,000	,994	92

a. Dependent Variable: Prokrastinasi

Hipotesis 3**X1, X2 Terhadap Y****Correlations**

		Prokrastinasi	Efikasi Diri	Harga Diri
Pearson Correlation	Prokrastinasi	1,000	-,525	-,519
	Efikasi Diri	-,525	1,000	,220
	Harga Diri	-,519	,220	1,000
Sig. (1-tailed)	Prokrastinasi	.	,000	,000
	Efikasi Diri	,000	.	,018
	Harga Diri	,000	,018	.
N	Prokrastinasi	92	92	92
	Efikasi Diri	92	92	92
	Harga Diri	92	92	92

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	-,668 ^a	,446	,434	9,003	2,105

a. Predictors: (Constant), Harga Diri, Efikasi Diri

b. Dependent Variable: Prokrastinasi

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	5816,899	2	2908,449	35,884	,000 ^b
	Residual	7213,656	89	81,052		
	Total	13030,554	91			

a. Dependent Variable: Prokrastinasi

b. Predictors: (Constant), Harga Diri, Efikasi Diri

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	158,525	5,068		31,281	,000		
1 Efikasi Diri	-,307	,057	-,432	-5,340	,000	,952	1,051
Harga Diri	-,300	,057	-,424	-5,242	,000	,952	1,051

a. Dependent Variable: Prokrastinasi

Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	93,62	130,32	116,34	7,995	92
Residual	-22,356	23,758	,000	8,903	92
Std. Predicted Value	-2,841	1,749	,000	1,000	92
Std. Residual	-2,483	2,639	,000	,989	92

a. Dependent Variable: Prokrastinasi



IDENTITAS DIRI

Nama :

Usia :

Jenis Kelamin :

PETUNJUK PENGISIAN

1. Sebelum anda mulai menjawab pernyataan ini isilah identitas Anda terlebih dahulu.
2. Jawab setiap pernyataan ini dengan memberikan tanda *check-list* (√) pada kolom salah satu pilihan jawaban yang paling sesuai dengan pendapat anda sendiri. Adapun pilihan jawaban yang tersedia sebanyak 4 buah yaitu:

SS : Jika pernyataan itu Sangat Sesuai dengan anda.

S : Jika pernyataan itu Sesuai dengan anda.

TS : Jika pernyataan itu Tidak Sesuai dengan anda.

STS: Jika pernyataan itu Sangat Tidak Sesuai dengan anda

Anda diharapkan tidak ragu-ragu dalam menjawab dan tidak terpengaruh oleh orang lain, sebab dalam hal ini tidak ada jawaban yang salah. Semua jawaban anda adalah **Baik dan Benar**, sejauh hal itu sesuai dengan kondisi Anda. Jawaban anda tidak akan mempengaruhi nama baik anda dan akan dijamin kerahasiaannya.

3. Pastikan bahwa tidak ada nomor yang terlewatkan, oleh karena itu sebelum angket ini diserahkan, periksalah kembali dengan teliti.
4. Atas partisipasi dan kerjasamanya, saya mengucapkan terima kasih.

Contoh:

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SS	S	TS	STS
	Saya tidak suka mengingat masa lalu			√	

SKALA PROKRASINASI

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya suka menumpuk pekerjaan karena saya ragu untuk mengerjakannya				
2	Saya merasa pekerjaan yang saya kerjakan hasilnya tidak memuaskan				
3	Saya langsung mengerjakan suatu pekerjaan, ketika pekerjaan itu diberikan kepada saya				
4	Saya sangat puas dengan hasil kerja saya				
5	Saya malas untuk mengerjakan tugas kantor, walaupun <i>deadline</i> sudah sangat dekat				
6	Saya merasa pekerjaan yang dikerjakan oleh teman saya lebih baik dari yang saya kerjakan				
7	Saya menyelesaikan semua pekerjaan saya jauh sebelum <i>deadline</i>				
8	Pekerjaan yang saya kerjakan selalu mendapatkan pujian dari atasan saya				
9	Saya membutuhkan waktu lebih lama dalam mengerjakan tugas dibanding rekan yang lain				
10	Saya membutuhkan waktu yang lebih lama untuk persiapan matang dalam pengerjaan tugas				
11	Saya mudah menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan apa yang diharapkan, karena saya mengerjakannya di awal waktu				
12	Saya menyusun jadwal kerja, agar tahu kapan suatu pekerjaan harus dikerjakan				
13	Saya bingung kapan suatu pekerjaan harus dikerjakan agar dapat selesai tepat waktu				
14	Saya berhenti mengerjakan suatu pekerjaan ketika mengalami kendala				
15	Saya kerap melanggar susunan rencana kerja yang telah saya susun dengan baik				
16	Saya tidak perlu banyak waktu untuk mengumpulkan niat memulai mengerjakan suatu pekerjaan				
17	Saya terbiasa mengikuti rencana kerja yang telah saya susun di hari sebelumnya				

18	Saya mengatur waktu untuk kegiatan lain agar tidak mengganggu waktu kerja saya				
19	Saya kerap mengumpulkan pekerjaan meleset dari waktu yang telah ditargetkan				
20	Saya kerap dimarahi atasan karena terlambat dalam menyelesaikan pekerjaan saya				
21	Saya lebih memilih istirahat sejenak dibandingkan mengerjakan pekerjaan saya				
22	Saya mengerjakan tugas jauh-jauh hari, agar masih memiliki banyak waktu merevisi pekerjaan yang saya kerjakan				
23	Saya menyelesaikan tugas kantor tepat waktu seperti yang telah saya targetkan sebelumnya				
24	Bagi saya tidak ada istirahat sebelum pekerjaan saya selesai tepat waktu				
25	Saya sering mementingkan bermalas-malasan bersama rekan kerja daripada menyelesaikan pekerjaan saya				
26	Saya merasa sangat lelah dengan pekerjaan saya				
27	Saya terbiasa mengutamakan pekerjaan saya daripada bermalas-malasan di jam kerja				
28	Saya tidak pernah merasa bosan mengerjakan pekerjaan saya				
29	Saya memiliki banyak kegiatan lainnya, sehingga membuat pekerjaan kantor terbengkalai				
30	Saya memilih pergi bersama teman daripada menyelesaikan pekerjaan kantor saya yang belum selesai				
31	Saya menggunakan waktu luang saya, untuk menyelesaikan pekerjaan kantor yang belum terselesaikan				
32	Saya merasa tugas kantor adalah hal yang penting dan sama sekali tidak boleh ditunda pengerjaannya				
33	Saya kesulitan memilih menyelesaikan pekerjaan kantor atau melakukan hal lain yang saya sukai				

34	Ajakan teman untuk mengobrol saat jam kerja selalu saya tanggapi dengan semangat, bahkan terkadang membuat saya lupa dengan pekerjaan saya				
35	Saya tetap mengutamakan pekerjaan saya, meskipun memiliki banyak kegiatan lain di luar kantor				
36	Saya tidak suka mengobrol ketika bekerja, sehingga pekerjaan saya lebih cepat terselesaikan				

SKALA EFIKASI DIRI

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya suka mengerjakan pekerjaan yang menantang				
2	Saya suka meminta pengalaman dari teman untuk meningkatkan keterampilan saya dalam bekerja				
3	Saya sering menyelesaikan pekerjaan saya dengan baik sehingga atasan memberikan reward kepada saya				
4	Saya tidak yakin dengan kemampuan saya sendiri				
5	Apabila diminta menyelesaikan pekerjaan lain dalam waktu singkat, maka biasanya saya kan melakukan banyak kesalahan				
6	Jika saya tidak tahu dalam mengerjakan sesuatu maka saya akan diam saja				
7	Saya selalu mempunyai target kerja seperti yang direncanakan.				
8	Saya tidak mau mengecewakan atasan dalam menjalankan tugas				
9	Jika saya bosan bekerja, maka saya memilih untuk menghentikannya				
10	Saya merasa tidak mampu menyelesaikan suatu pekerjaan jika rekan kerja saya juga tidak				

	mampu mengerjakannya				
11	Bila ada tugas mendadak, saya dengan cepat mengatur ulang program yang sudah saya buat.				
12	Saya merasa kesulitan apabila disuruh mengerjakan tugas baru				
13	Saya merasa rekan kerja saya sulit untuk diajak kerjasama				
14	Saya yakin dapat menyelesaikan pekerjaan dengan baik				
15	Tidak ada gunanya bertanya kepada teman kerja mengenai pekerjaan, karena hanya membuat saya menjadi malu				
16	Saya sering dimarahi oleh atasan saya apabila pekerjaan saya tidak diselesaikan dengan baik				
17	Saya berusaha semaksimal mungkin menyelesaikan pekerjaan dalam waktu yang singkat				
18	Saya akan belajar mengerjakan pekerjaan yang saya anggap sulit untuk dikerjakan				
19	Saya jarang sekali mencapai target kerja, sehingga prestasi saya kurang baik				
20	Saya tidak peduli dengan perasaan atasan karena saya bekerja sesuka hati saya.				
21	Saya selalu bingung mengatur kembali program saya bila ada tugas mendadak.				
22	Saya belum mau berhenti sebelum pekerjaan yang saya kerjakan selesai				
23	Saya yakin akan berprestasi lebih baik dari rekan kerja saya yang lainnya				
24	Saya akan bekerjasama dengan rekan kerja saya agar saya dapat lebih mudah menyelesaikan pekerjaan				
25	Saya yakin mampu menyelesaikan tugas yang dibebankan kepada saya walaupun tugas itu berat				
26	Saya akan bekerja dengan serius bila menghadapi pekerjaan berat				
27	Saya tekun sekali dalam menjalankan pekerjaan				

28	Saya sering ragu-ragu dalam mengerjakan pekerjaan yang menjadi tanggung jawab saya				
29	Saya akan menghindari pekerjaan berat, karena hanya menyusahkan saya				
30	Saya sering bermalas-malasan bila sedang kerja.				
31	Saya belum bisa tidur bila pekerjaan saya belum selesai				
32	Saya akan terus belajar agar kemampuan saya dalam bekerja dapat meningkat				
33	Saya akan terus bekerja sama dengan teman-teman saya agar lebih mudah menyelesaikan pekerjaan				
34	Saya tergolong lalai dengan pekerjaan yang belum selesai				
35	Pekerjaan yang belum pernah saya kerjakan, hanya membuat saya menjadi pusing				
36	Saya segan bertanya kepada teman yang lebih pengalaman untuk meningkatkan kemampuan saya dalam bekerja				
37	Saya suka merencanakan sesuatu yang baru demi peningkatan kualitas diri saya				
38	Saya tidak pernah menolak bila diberikan tugas tambahan				
39	Saya mampu mengerjakan pekerjaan lain yang bukan menjadi bidang saya				
40	Saya malas memikirkan sesuatu yang belum jelas, meskipun itu menyangkut peningkatan kerja				
41	Saya selalu pulang lebih cepat karena takut disuruh lembur.				
42	Saya merasa tidak memiliki kemampuan mengerjakan tugas lain yang bukan bidang saya				

HARGA DIRI

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Walaupun sedang tidak enak hati, saya berusaha tetap tersenyum bila sedang berkumpul dengan rekan rekan kerja saya				
2	Saya susah beradaptasi dengan orang-orang baru di kantor saya.				
3	Saya menjadi pendengar yang baik dengan memberikan nasihat dan saran apabila rekan kerja saya curhat				
4	Saya tidak pernah terlambat datang ke kantor				
5	Saya senang saling membantu dengan rekan kerja saya				
6	Saya jenuh dengan pekerjaan saya dan terkadang saya beristirahat sejenak di jam kerja				
7	Rekan saya tidak membantu saya dalam melakukan tugas-tugas yang dirasa sulit				
8	Saya suka bergaul dengan rekan-rekan kerja saya, baik yang dekat dengan saya atau tidak				
9	Atasan saya merasa saya tidak kompeten untuk posisi tersebut				
10	Saya tidak pernah membuat kesalahan dalam mengerjakan pekerjaan saya				
11	Berhadapan dengan rekan-rekan kerjaa di kantor, kadang membuat saya frustrasi.				
12	Tidak masalah bagi saya jika pendapat orang lain berbeda dengan saya				
13	Saya berusaha beradaptasi dengan lingkungan kerja saya				
14	Banyaknya pekerjaan rumah membuat saya terkadang telat datang ke kantor				
15	Saya merasa dikucilkan di lingkungan tempat saya bekerja				
16	Saya berharap diri saya dapat diterima dalam lingkungan saya				
17	Saya tidak akan meninggalkan pekerjaan saya sebelum saya selesai mengerjakannya				

18	Saya mendapatkan promosi jabatan untuk pencapaian keberhasilan saya				
19	Saya merasa rekan-rekan kerja saya di kantor tidak senang menyambut kedatangan saya				
20	Saya sulit berkomunikasi dengan rekan kerja saya, saya lebih sering diam				
21	Saya tidak suka pekerjaan saya diatur-atur, itu membuat saya jenuh dengan pekerjaan saya				
22	Saya sering salah dalam mengerjakan pekerjaan saya sehingga atasan saya menasihati saya				
23	Saya merasa bangga dengan pekerjaan saya saat ini				
24	Teman-teman di kantor selalu bersikap baik kepada saya.				
25	Penerimaan oleh rekan kerja di lingkungan kerja, membuat hidup saya merasa berarti				
26	Saya selalu menggunakan seragam kantor				
27	Kritikan dari atasan dan rekan kerja terhadap pekerjaan saya, membuat saya sakit hati.				
28	Ikut berkumpulnya saya di jam istirahat membuat teman saya merasa terganggu				
29	Saya berusaha bekerja keras menghadapi hambatan dan penuh percaya diri.				
30	Rekan-rekan kerja tidak pernah peduli terhadap masalah pribadi saya.				
31	Saya memakai pakaian biasa dan tidak menggunakan seragam saya				
32	Bila ada masalah pribadi, saya akan mendiskusikannya dengan rekan kerja saya				
33	Kesulitan pekerjaan yang saya alami tidak pernah dibantu oleh siapapun.				
34	Saya merasa sedikit frustrasi karena rekan-rekan kerja saya meragukan kualitas kerja saya				
35	Rekan kerja saya akan membantu jika saya meminta bantuan pekerjaan yang tidak saya mengerti				
36	Saya dapat bertukar pikiran dengan atasan, bawahan, maupun rekan-rekan kerja saya				

37	Saya sering mendapatkan penilaian buruk untuk pekerjaan saya				
38	Saya sering dikejar deadline pekerjaan				
39	Atasan saya selalu mengapresiasi pekerjaan saya karena dianggap sangat baik				
40	Pekerjaan saya selalu selesai tepat waktu dan hasilnya sangat baik				







UNIVERSITAS MEDAN AREA PROGRAM PASCASARJANA

Program Magister : Ilmu Administrasi Publik - Agribisnis - Ilmu Hukum - Psikologi
Program Doktor : Ilmu Pertanian

Jl. Setia Budi No. 79-B Tj. Rejo Medan Sunggal Kota Medan Sumatera Utara 20112 Indonesia
Telp. (061) 8201994 Fax. (061) 8226331

Nomor : 520 /PPS-UMA/WDI/01/VI/2020
Hal : Izin Penelitian

20 Juli 2020

Kepada Yth. :
PT. Intraco Agroindustry
Jl. Pulau Pinang IV KV 6000351 KIM II, SAENTIS, Percut Sei Tuan, Deli Serdang
Di -
Tempat

Dengan hormat,

Sehubungan dengan adanya Tugas Akhir mahasiswa Program Magister Psikologi Universitas Medan Area, kami mohon kesediaan Saudara untuk memberikan izin kepada mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini :

Nama : Nurul Alike Samjaya
NPM : 181804020
Program Studi : Magister Psikologi
Konsentrasi : Industri dan Organisasi

Untuk melaksanakan pengambilan data di tempat yang Saudara pimpin sebagai bahan melengkapi tugas-tugas penulisan Tesis pada Program Magister Psikologi Universitas Medan Area.

Disamping itu perlu kami sampaikan bahwa mahasiswa yang tersebut diatas mengambil judul **"Hubungan Antara Efikasi Diri dan Harga Diri Dengan Prokrastinasi Pada Karyawan PT. Intraco Agroindustry"**.

Demikian disampaikan, atas bantuan dan kerjasama yang baik diucapkan terimakasih.

An. Direktur,
Wakil Bidang Akademik

Dr. Isnaini, SH, M.Hum

Tembusan :
1. Ketua Program Studi – M.Psi
2. Peringgal

Kampus Utama : Jalan Kolam No. 1 Medan Estate Telp. (061) 7366878 Fax. (061) 7366998 Medan 20223

PT. INTRACO AGROINDUSTRY

OFFICE / FACTORY : JL. PULAU PINANG IV KV. No. 600351 KIM II, SAENTIS - PERCUT SEI TUAN DELI SERDANG - 20371
NORTH SUMATERA - INDONESIA, TELP. (6261) 6871333, FAX. (6261) 6871055

Medan, 15 November 2020
No.103/IA-U/11/20
Hal.**Surat Selesai Penelitian**

Kepada Yth :
Universitas Medan Area Program Pascasarjana
di
Tempat

Dengan Hormat,

Sesuai dengan surat yang telah diterima dari Program Magister Psikologi Universitas Medan Area No.520/PSS-UMA/WDI/01/VI/2020 tentang Izin Penelitian dan Pengambilan Data, melalui surat ini kami dari PT. Intraco AgroIndustry menyampaikan bahwa kami menerima Mahasiswi Bapak/Ibu untuk melakukan penelitian dan pengambilan data, dengan nama mahasiswa/i:

- Nurul Alike Samjaya NIM 181804020 Jurusan Magister Psikologi, Konsentrasi Industri dan Organisasi

Yang telah selesai melaksanakan penelitian Tesis di PT. Intraco AgroIndustry.

Untuk itu Mahasiswi wajib mematuhi dan mengikuti Aturan yang berlaku di Perusahaan.

Demikianlah Surat ini kami perbuat dengan sebenarnya, atas perhatian dan kerjasama Bapak kami mengucapkan terima kasih.

Hormat Saya
PT. Intraco AgroIndustry



Maharani,SH
HRD